

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Tinjauan Umum Kota Malang

Kota Malang merupakan salah satu kota orde kedua dalam sistem keruangan wilayah Jawa Timur yang terletak di bagian sentral propinsi Jawa Timur. Kota Malang secara geografis terletak antara  $112^{\circ}34'9''$  -  $112^{\circ} 41'34''$  BT dan  $7^{\circ}54'2''$ -  $8^{\circ}3'5''$  LS. Luas Kota Malang  $124,456 \text{ km}^2$  atau 12,45 ha. Wilayah Kota Malang ini secara geografis memiliki batas - batas administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karang Ploso
- Sebelah Timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang
- Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji
- Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau

Wilayah administratif Kota Malang terbagi menjadi 5 (lima) Kecamatan yang terdiri dari 57 (lima puluh tujuh) Kelurahan, kelima Kecamatan tersebut adalah : Kedungkandang, Klojen, Blimbing, Lowokwaru dan Sukun.

Berdasarkan segi fisiknya Kota Malang berada pada elevasi antara 398 - 662,5 m di atas permukaan laut dengan curah hujan setahun 1.833 mm dan kelembaban rata-rata 82%.

Jumlah penduduk sampai tahun 2002 sebesar 754.739 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata 69 jiwa per Ha.

Pola penggunaan lahan pada dasarnya terbagi dalam dua kelompok utama, yaitu kawasan terbangun dan kawasan tak terbangun. Kota Malang sebagai suatu daerah urban yang umumnya didominasi oleh kawasan terbangun yang terdiri dari perumahan, fasilitas umum, perdagangan, dan industri. Luas perumahan mendominasi komponen guna lahan, khususnya pada kawasan pusat kota yang meliputi Kecamatan Klojen, sebagian besar Kecamatan Sukun, dan Kecamatan Blimbing. Sedangkan pada dua kecamatan yang lain yang terletak agak ke pinggir kota yaitu Kecamatan Lowokwaru dan Kecamatan Kedungkandang guna lahan didominasi oleh persawahan dan tegalan

Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kota Malang



#### 4.1.1 Gambaran Umum Wilayah Studi

Wilayah studi lokasi penelitian berlangsung, terletak pada dua kelurahan di dua lokasi kecamatan yang berbeda, yaitu Kelurahan Sumpersari Kecamatan Lowokwaru, serta Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang.

##### A. Gambaran Umum Kecamatan Lowokwaru

Kecamatan Lowokwaru terletak disebelah barat daya pusat Kota Malang dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Karangploso (Kabupaten Malang)
- Sebelah Selatan : Kecamatan Klojen, Blimbing, dan Sukun
- Sebelah Barat : Kecamatan Sukun
- Sebelah Timur : Kecamatan Blimbing, dan Sukun

Luas wilayah administrasi Kecamatan Lowokwaru seluas 2.260,48 hektar, yaitu sekitar 20.58 % dari total luas Kota Malang. Kecamatan Lowokwaru berada pada ketinggian 440 – 460 m di atas permukaan laut dengan kemiringan lahan antara 0 – 2 % dan 25 – 40 %, dengan kemiringan paling terjal ialah bantaran Sungai Brantas yang membelah Kecamatan Lowokwaru menjadi 2 wilayah.

Kecamatan Lowokwaru terdiri dari, 12 kelurahan, 11 dusun, 112 Rukun Warga, dan 657 Rukun Tetangga. Tahun 2004 jumlah penduduk keseluruhan di Kecamatan Lowokwaru adalah 158.243 jiwa.

Wilayah Kecamatan Lowokwaru sebagian besar merupakan kawasan terbangun (54 % atau 1125,3 Ha). Dari luas lahan terbangun tersebut sebagian besar merupakan kawasan perumahan yaitu seluas 656,6 Ha atau 58,3 %, selebihnya adalah untuk fasilitas perdagangan-jasa, pendidikan dan sebagainya. Kawasan terbangun ini cenderung berkembang pada wilayah-wilayah yang kondisi topografinya relatif datar, yaitu di Kelurahan Lowokwaru, Mojolangu, Ketawang Gede, Sumpersari, Dinoyo. Sedangkan selebihnya adalah kawasan belum terbangun yang merupakan lahan pertanian kering (tegalan/ladang) dan lahan pertanian basah (sawah) dengan luas 969,64 Ha atau 46 %. Lahan pertanian kering yaitu terdapat di bagian Barat kawasan (Kelurahan Merjosari dan Tlogomas), sedangkan lahan pertanian basah (sawah) yaitu terdapat Kelurahan Merjosari dan Tlogomas sebelah Timur, bagian Utara kawasan (Kelurahan Tunggul Wulung dan Jatimulyo sebelah Barat, Kelurahan Tunjung Sekar dan Desa Tasikmadu).

Gambar 4. 2 Peta Administrasi Kecamatan Lowokwaru 75



## B. **Gambaran Umum Kecamatan Klojen**

Kecamatan Klojen berdasarkan letak geografisnya merupakan pusat Kota Malang dan sentral pertemuan hubungan antar kecamatan. Secara administratif Kecamatan Klojen terdiri dari 11 Kelurahan dengan luas 882,5 Ha atau 8,04% dari luas kota dan jumlah penduduk tahun 2002 sebesar 122.962 jiwa. Adapun batas administrasi Kecamatan Klojen, meliputi :

- Sebelah utara : Kecamatan Lowokwaru
- Sebelah selatan : Kecamatan Kedungkandang dan Kecamatan Sukun
- Sebelah barat : Kecamatan Lowokwaru dan Kecamatan Sukun
- Sebelah timur : Kecamatan Blimbing dan Kecamatan Kedungkandang

Kecamatan Klojen merupakan daerah dataran dengan kemiringan 0 – 15 % dan terletak pada ketinggian antara 398 – 662,5 meter dari permukaan laut. Secara fisiologi Kecamatan Klojen merupakan daerah yang relatif datar dengan tingkat kemiringan antara 0 – 15 % pada bagian barat, dan di bagian barat kemiringannya agak besar yaitu sekitar 15 – 40 %.

Penggunaan tanah di Kecamatan Klojen tahun 2002 didominasi oleh permukiman/pekarangan dengan luas 574.5594 Ha dari total luas wilayah Kecamatan Klojen. Sedangkan penggunaan tanah paling sedikit berupa industri dengan luas 0.1625 Ha. Lokasi yang terletak di pusat Kota Malang, menjadikan Kecamatan Klojen sebagai pusat berbagai macam kegiatan antara lain perdagangan dan jasa, militer, perkantoran, dan fasilitas umum. Secara umum pola permukiman di Kecamatan Klojen adalah linear (mengikuti jalan) dan grid (pada perumahan baru). Kegiatan perdagangan dan jasa di wilayah Kecamatan Klojen umumnya memusat di sekitar pusat kota, yaitu alun-alun Kota Malang, kawasan yang mempunyai nilai strategis secara lokasi dan ekonomi sehingga menarik konsumen untuk datang. Persebaran perdagangan dan jasa juga mengikuti pola linear, yaitu mengikuti jalan utama. Kecamatan Klojen juga terdapat beberapa pasar yang menunjang kegiatan perdagangan dan jasa dalam wilayah pelayanan (sekunder) Kecamatan Klojen. Selain Pasar Besar, Kecamatan Klojen juga memiliki Pasar Klojen, Pasar Kauman, Pasar Penanggungungan serta adanya pasar Krempyeng di daerah Jalan Jombang I yang melayani fungsi sekunder.

Padatnya lahan terbangun pada Kecamatan Klojen menjadikan guna lahan tumbuh dengan kecenderungan pola pengembangan lahan secara vertikal dan interstisial (mengisi lahan-lahan pemondokanong diantara bangunan).

Gambar 4. 3 Peta Administrasi Kecamatan Klojen 77



### C. **Gambaran Umum Kelurahan Summersari Kecamatan Lowokwaru**

Kelurahan Summersari ini merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Lowokwaru dengan luas  $\pm 924.000 \text{ m}^2$ . Dengan batas wilayah:

- Sebelah Utara : Kelurahan Ketawanggede dan Kelurahan Dinoyo
- Sebelah Selatan : Kelurahan Gading Kasri dan Kelurahan Karang Besuki
- Sebelah Barat : Kelurahan Dinoyo dan Karang Besuki
- Sebelah Timur : Kelurahan Oro-oro Dowo dan Kelurahan Penanggungan

Kelurahan Summersari merupakan daerah dataran dengan kemiringan 0 – 15 % dan terletak pada ketinggian antara 440 meter dari permukaan laut.

Penggunaan lahan di Kelurahan Summersari terbagi menjadi lahan untuk permukiman, bangunan umum yang terdiri dari sekolah, kantor pemerintah, jalan, perdagangan dan jasa, industri serta sawah. Penggunaan lahan di Kelurahan Summersari didominasi oleh permukiman dan perdagangan serta jasa yang sangat mempengaruhi perubahan tata guna lahan di Kelurahan Summersari. Untuk bangunan umum di kelurahan Summersari terdapat kantor bea dan Cukai, Universitas Negeri Malang, Telkom dan Jasa Tirta serta enam buah sekolah dasar, dua buah SLTP dan empat buah SMU (Sumber :Monografi Kelurahan Summersari tahun 2007).

### D. **Gambaran Umum Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen**

Kelurahan Summersari ini merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Lowokwaru dengan luas  $\pm 654.000 \text{ m}^2$ . Dengan batas wilayah:

- Sebelah Utara : Kelurahan Summersari
- Sebelah Selatan : Kelurahan Bareng
- Sebelah Barat : Kelurahan Karang Besuki
- Sebelah Timur : Kelurahan Oro-oro Dowo

Kelurahan Gading Kasri merupakan daerah dataran dengan kemiringan 0 – 15 % dan terletak pada ketinggian antara 444 meter dari permukaan laut.

Penggunaan lahan di Kelurahan Gading Kasri terbagi menjadi lahan untuk permukiman, bangunan umum yang terdiri dari sekolah, kantor pemerintah, jalan, perdagangan dan jasa, serta. Penggunaan lahan di Kelurahan Gading Kasri didominasi oleh permukiman serta fasilitas perdagangan serta jasa yang sangat mempengaruhi perubahan tata guna lahan di Kelurahan Gading Kasri. Salah satu faktor penyebab perubahan guna lahan di Kelurahan Gading Kasri adanya Universitas Negeri Malang yang berbatasan langsung dengan Kelurahan Gading Kasri (Sumber :Monografi Kelurahan Gading Kasri tahun 2007).

Gambar 4. 4 Peta Guna Lahan Kelurahan Sumber Sari 79





Gambar 4. 5 Peta Guna Lahan Kelurahan Gading Kasri 80



#### **4.2 Arahan Kebijakan Penataan Ruang Kelurahan Sumpersari dan Kelurahan Gading Kasri, Berdasarkan Rencana Tata Ruang yang Berlaku**

Berdasarkan RDTRK Kecamatan Lowokwaru 2005 – 2010, Kelurahan Sumpersari merupakan unit perencanaan yang termasuk ke dalam Unit Lingkungan (UL) B-8.1. UL B-8.1 direncanakan sebagai kawasan dengan peruntukkan perumahan kampung yang lebih tertata, perumahan umum tertata, kawasan pendidikan (dengan adanya UM), serta kawasan perdagangan dan jasa yang melayani skala lingkungan yang telah tersebar di seluruh Kelurahan Sumpersari

Berdasarkan RDTRK Kecamatan Klojen 2005 – 2010, Kelurahan Gading Kasri merupakan unit perencanaan yang termasuk ke dalam SBWK A-3. SBWK A-3 direncanakan sebagai kawasan dengan pengembangan meliputi permukiman, pendidikan, penggunaan campuran, perdagangan dan jasa, serta fasilitas umum.

##### **4.2.1 Persebaran Fasilitas Penunjang Permukiman di Lokasi Studi**

Sesuai dengan definisi yang telah diberikan pada tinjauan teori, fasilitas penunjang permukiman adalah fasilitas yang terdapat di sekitar permukiman yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan primer dan sekunder, serta mampu menunjang kegiatan penghuni permukiman dimana fasilitas tersedia.

Kelurahan Sumpersari dan Kelurahan Gading Kasri dalam persebaran permukiman, memiliki dua jenis, yaitu permukiman perkampungan, serta permukiman kompleks perumahan. Persebaran fasilitas penunjang permukiman di lingkungan permukiman perkampungan cenderung lebih merata walau tidak tertata dengan baik. Sedangkan untuk kawasan permukiman kompleks perumahan persebarannya cenderung mengelompok di tempat dan agak tertata, misalnya untuk kawasan Jalan Bendungan Sigura-gura (belakang kampus ITN) serta kawasan selatan Jalan Surabaya. Persebaran fasilitas penunjang permukiman dalam bentuk fasilitas perdagangan dan jasa tersebar lebih banyak lagi di sekitar kawasan jalan raya (mengikuti pola linier) misalnya pada kawasan Jalan Raya Sumpersari, Jalan Galunggung, Jalan Veteran, Jalan terusan Surabaya, Jalan Raya Dieng, Jalan Bondowoso, Jalan Jombang, dan Jalan Wilis

Berikut ini merupakan peta persebaran fasilitas penunjang permukiman, dalam bentuk warung makan, jasa isi ulang air minum, toko kelontong, fotokopi, rental komputer, wartel, warnet, counter pulsa, laundry, rental vcd, mini market dan super market, mall / pusat perbelanjaan, toko buku, ATM, dan tempat ibadah.

Gambar 4. 6 Peta persebaran warung makan Kelurahan Sumber Sari



Gambar 4. 7 Peta persebaran warung makan Kelurahan Gading Kasri



Gambar 4. 8 Peta persebaran jasa isi ulang air minum Kelurahan Sumber Sari



Gambar 4. 9 Peta persebaran jasa isi ulang air minum Kelurahan Gading Kasri



Gambar 4. 10 Peta persebaran toko kelontong Kelurahan Sumber Sari



Gambar 4. 11 Peta persebaran toko kelontong Kelurahan Gading Kasri





Gambar 4. 12 Peta persebaran fotokopi Kelurahan Sumber Sari



Gambar 4. 13 Peta persebaran fotokopi Kelurahan Gading Kasri



Gambar 4. 14 Peta persebaran rental komputer Kelurahan Sumber Sari



Gambar 4.15 Peta persebaran rental komputer Kelurahan Gading Kasri



Gambar 4. 16 Peta persebaran wartel Kelurahan Sumber Sari



Gambar 4. 17 Peta persebaran wartel Kelurahan Gading Kasri



Gambar 4. 18 Peta persebaran warnet Kelurahan Sumber Sari



Gambar 4. 19 Peta persebaran warnet Kelurahan Gading Kasri





Gambar 4. 20 Peta persebaran counter pulsa Kelurahan Sumber Sari



Gambar 4. 21 Peta persebaran counter pulsa Kelurahan Gading Kasri



Gambar 4. 22 Peta persebaran laundry Kelurahan Sumber Sari



Gambar 4. 23 Peta persebaran laundry Kelurahan Gading Kasri



Gambar 4. 24 Peta persebaran Rental VCD Kelurahan Sumber Sari



Gambar 4. 25 Peta persebaran Rental VCD Kelurahan Gading Kasri



Gambar 4. 26 Peta persebaran Mini Market / Super Market Kelurahan Sumber Sari



Gambar 4. 27 Peta persebaran Mini Market / Super Market Kelurahan Gading Kasri





Gambar 4. 28 Peta persebaran Mall / Pusat Perbelanjaan Kelurahan Sumber Sari



Gambar 4. 29 Peta persebaran Mall / Pusat Perbelanjaan Kelurahan Gading Kasri



Gambar 4. 30 Peta persebaran Toko Buku di Kelurahan Sumber Sari



Gambar 4. 31 Peta persebaran Toko Buku di Kelurahan Gading Kasri



Gambar 4. 32 Peta persebaran ATM Kelurahan Sumber Sari



Gambar 4. 33 Peta persebaran ATM Kelurahan Gading Kasri



Gambar 4. 34 Peta persebaran tempat ibadah Kelurahan Sumber Sari



Gambar 4. 35 Peta persebaran tempat ibadah Kelurahan Gading Kasri





#### 4.3 Karakteristik Mahasiswa (Responden) serta Preferensi Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Penunjang Permukiman

Karakteristik mahasiswa yang menjadi responden dapat dilihat pada hasil kuisioner yang telah disusun. Penyusunan karakteristik mahasiswa yang menjadi responden dikelompokkan kedalam kategori usia, tahun angkatan, perguruan tinggi, asal daerah, penghasilan, asal (sumber) penghasilan, serta kendaraan yang dimiliki.

Preferensi Mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman, akan membahas perilaku mahasiswa terhadap pemanfaatan fasilitas penunjang permukiman yang dibagi ke dalam perilaku spasial, serta analisis statistik preferensi mahasiswa dengan menggunakan metode MDS penilaian secara langsung (*direct judgement*).

##### 4.3.1 Karakteristik Mahasiswa

Karakteristik mahasiswa yang menjadi responden penelitian akan diuraikan berdasarkan usia, tahun angkatan, perguruan tinggi, asal daerah, penghasilan (jumlah pendapatan / kiriman), asal (sumber) penghasilan, serta kendaraan yang dimiliki.

##### A. Usia

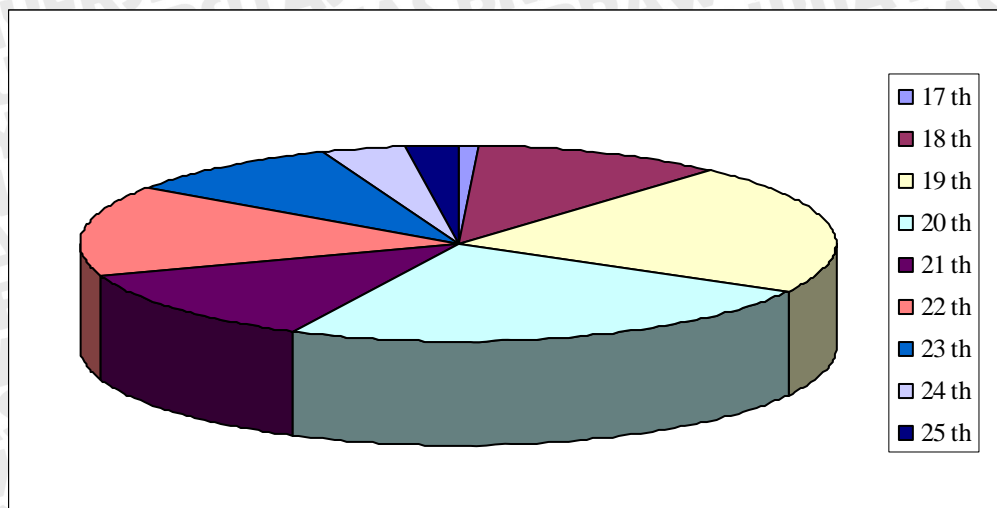
Usia responden pada Kelurahan Sumber Sari dan Kelurahan Gading Kasri terdiri dari usia 17 – 25 tahun. Mayoritas responden berada pada usia 20 tahun. Tabel 4.1 menjelaskan distribusi persebaran responden berdasarkan usia.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah Resp.	%
17 th	4	1
18 th	46	11
19 th	90	21
20 th	103	24
21 th	53	13
22 th	63	15
23 th	40	9
24 th	16	4
25 th	9	2
Total	425	100

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dengan persebaran usia mayoritas responden pada kisaran usia 19-20 tahun, maka dapat diperoleh gambaran bahwa rata-rata mahasiswa merupakan mahasiswa yang sedang dalam masa aktif kuliah (semester awal / semester 1-3), dan biasanya telah mampu beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggal.



Gambar 4.36  
Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Usia

**B. Tahun Angkatan**

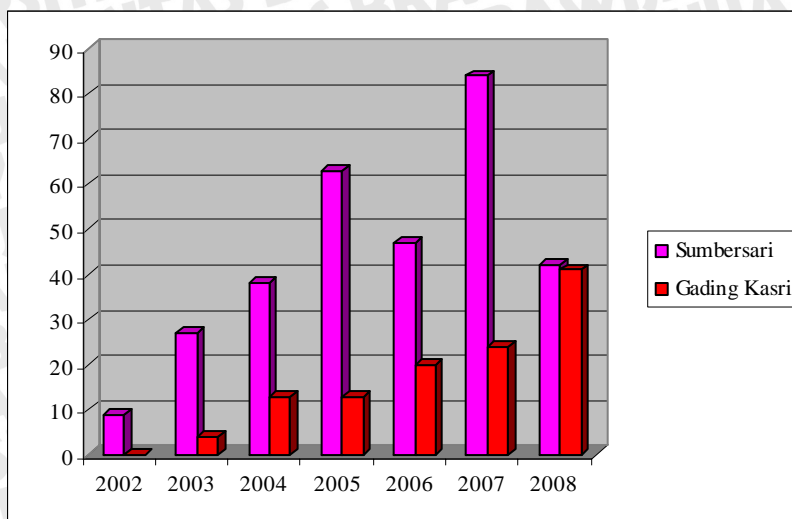
Mahasiswa yang menjadi responden, tersebar mulai dari angkatan 2002 hingga angkatan 2008. Jumlah mahasiswa yang menjadi responden berdasarkan tahun angkatan dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.2  
Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
2002	9	0	9	2,12
2003	27	4	31	7,29
2004	38	13	51	12
2005	63	13	76	17,88
2006	47	20	67	15,76
2007	84	24	108	25,41
2008	42	41	83	19,53
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.2, terlihat bahwa rata-rata mahasiswa berada pada angkatan 2007, sedangkan kelompok mahasiswa mayoritas berada pada tahun angkatan 2005 hingga angkatan 2008. Hal ini memperlihatkan bahwa mayoritas responden sedang dalam masa perkuliahan yang sangat aktif, yaitu pada masa semester 1 sampai semester 4.



Gambar 4.37  
Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Tahnn Angkatan

**C. Perguruan Tinggi**

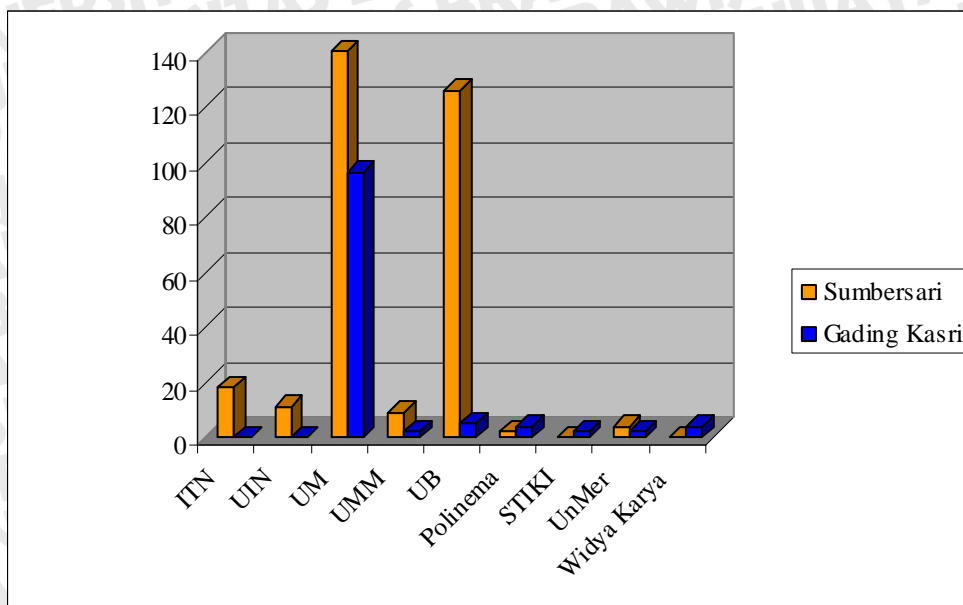
Responden di Kelurahan Sumpersari dan Kelurahan Gading Kasri berasal dari berbagai perguruan tinggi. Tabel 4.4 memperlihatkan jumlah responden berdasarkan perguruan tinggi.

Tabel 4.4  
Jumlah Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi	Sumpersari	Gading Kasri	Jumlah	%
ITN	18	0	18	4,24
UIN	11	0	11	2,59
UM - IKIP	140	96	236	55,53
UMM	9	2	11	2,59
UB	126	5	131	30,82
Polinema	2	4	6	1,41
STIKI	0	2	2	0,47
UMer	4	2	6	1,41
Widya Karya	0	4	4	0,94
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.4, terlihat mayoritas responden berasal dari Universitas Negeri Malang (UM), hal ini disebabkan wilayah studi yang berdekatan dengan lokasi Universitas Negeri Malang. Responden yang berasal dari UM, mayoritas bertempat tinggal di Jalan Sumpersari Gang 5, Sumpersari Gang 7, Jalan Terusan Ambarawa, Jalan Jombang, dan Perumahan di depan UM. Sedangkan, responden dari UB, sebagai mayoritas terbanyak kedua, tersebar mulai dari Sumpersari Gang 1 hingga Sumpersari Gang 4, serta daerah jalan bendungan-bendungan (kawasan belakang kampus ITN 1)



**Gambar 4.38**  
**Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi**

**D. Asal Daerah**

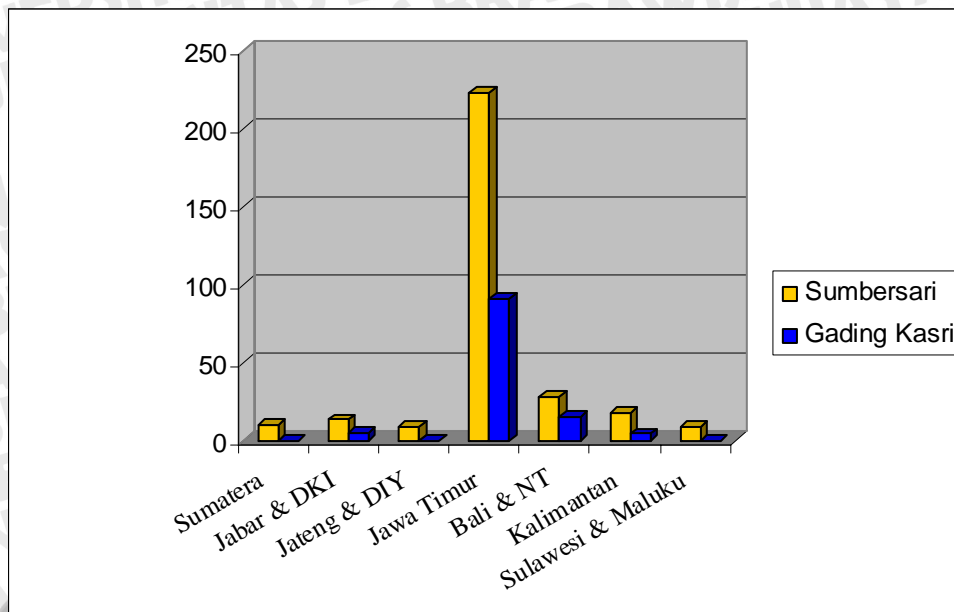
Mahasiswa yang menjadi responden berasal dari berbagai kota dan provinsi di Indonesia. Untuk lebih mempermudah maka responden dikelompokkan berdasarkan zona (pulau, provinsi, serta kawasan). Tabel 4.5 menjelaskan tentang jumlah responden berdasarkan daerah asalnya.

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Asal Daerah**

Daerah Asal	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Sumatera	10	0	10	2,35
Jawa Barat & DKI Jakarta	13	5	18	4,24
Jawa Tengah & DI Yogyakarta	9	0	9	2,12
Jawa Timur	223	91	314	73,88
Bali & Nusa Tenggara	28	15	43	10,12
Kalimantan	18	4	22	5,18
Sulawesi & Maluku	9	0	9	2,12
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.5, mayoritas responden berasal dari Provinsi Jawa Timur. Kemungkinan besar responden memilih Kota Malang sebagai tempat menempuh pendidikan adalah faktor jarak yang dekat dengan daerah asal sehingga memudahkan komunikasi dengan pihak keluarga.



Gambar 4.39  
Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Asal Daerah

**E. Penghasilan (Jumlah pendapatan / kiriman)**

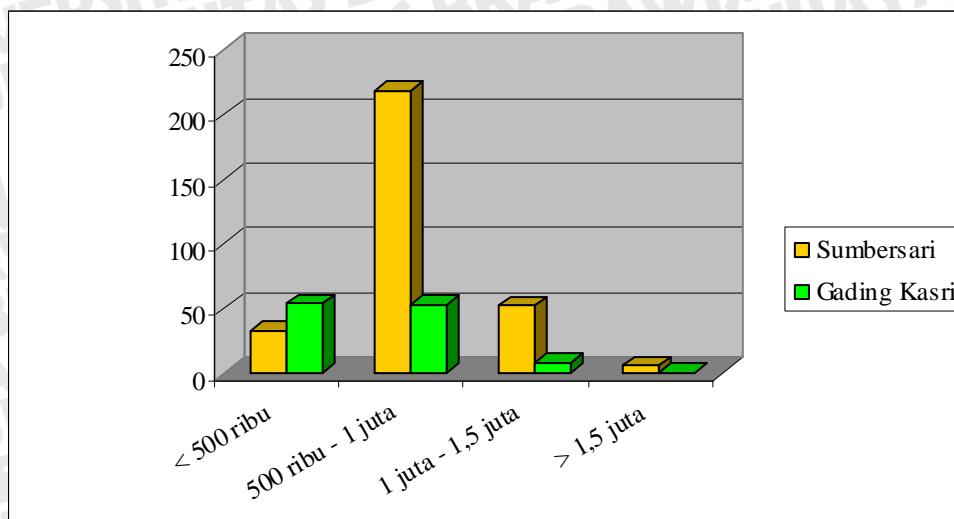
Karakteristik mahasiswa berdasarkan jumlah penghasilan (kiriman) yang didapatkan selama satu bulan dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6  
Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan per Bulan

Jumlah Penghasilan	Sumpersari	Gading Kasri	Jumlah	%
< 500 ribu	33	54	87	20,47
500 ribu - 1 juta	219	53	272	64
1 juta - 1,5 juta	52	8	60	14,12
> 1,5 juta	6	0	6	1,41
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.6, terlihat bahwa mayoritas memiliki penghasilan 500 ribu hingga 1 juta rupiah perbulan. Hal ini disebabkan semakin tingginya biaya hidup di Kota Malang, karena kenaikan harga berbagai macam barang (sembako dan BBM), menuntut responden harus memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan pokok yang mampu menunjang perkuliahan.



**Gambar 4.40**  
**Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan Perbulan**

**F. Asal (Sumber) Penghasilan**

Karakteristik mahasiswa berdasarkan sumber pendapatan, ditampilkan pada tabel 4.7

**Tabel 4.7**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Asal (Sumber) Penghasilan**

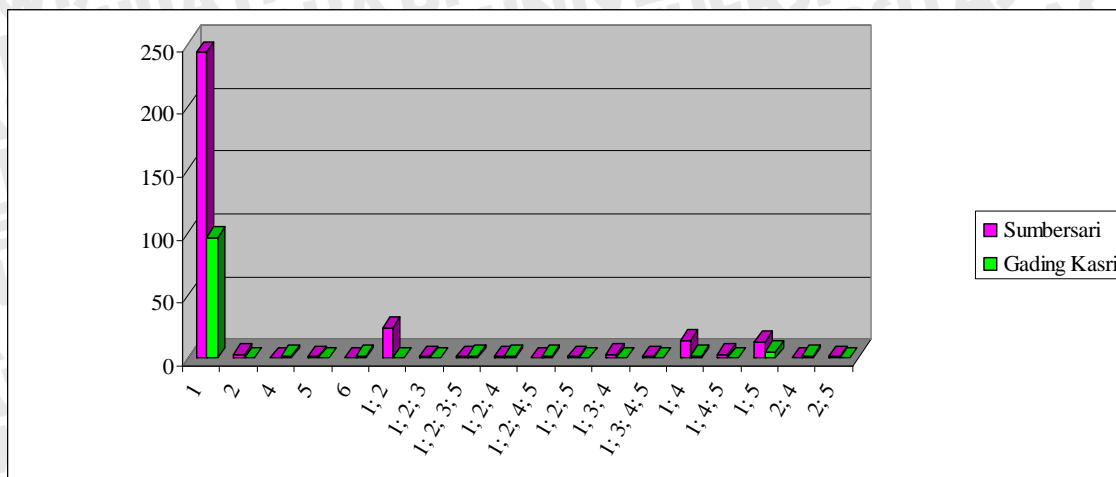
Sumber Penghasilan	Sumpersari	Gading Kasri	Jumlah	%
1	243	96	339	79,76
2	3	0	3	0,71
4	0	2	2	0,47
5	1	0	1	0,24
6	0	2	2	0,47
1; 2	24	0	24	5,65
1; 2; 3	1	0	1	0,24
1; 2; 3; 5	1	2	3	0,71
1; 2; 4	1	2	3	0,71
1; 2; 4; 5	0	2	2	0,47
1; 2; 5	1	0	1	0,24
1; 3; 4	3	0	3	0,71
1; 3; 4; 5	1	0	1	0,24
1; 4	14	2	16	3,76
1; 4; 5	3	0	3	0,71
1; 5	13	5	18	4,24
2; 4	0	2	2	0,47
2; 5	1	0	1	0,24
Total	310	115	425	100

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Keterangan Tabel :

1. dari orang tua
2. dari pihak keluarga selain orang tua
3. dari orang lain selain pihak keluarga
4. dari beasiswa
5. dari pekerjaan sambilan (part time / paruh waktu)
6. dari pekerjaan tetap (bukan part time / paruh waktu)

Dari tabel, rata-rata mahasiswa mendapatkan penghasilan dengan mengandalkan kiriman dari orang tua. Hal ini membuktikan bahwa mayoritas responden kemungkinan lebih memfokuskan diri pada perkuliahan dari pada bekerja sambilan, sehingga diharapkan mereka bisa segera cepat lulus.



Gambar 4.41 Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Asal (Sumber) Penghasilan

**G. Kendaraan yang dimiliki**

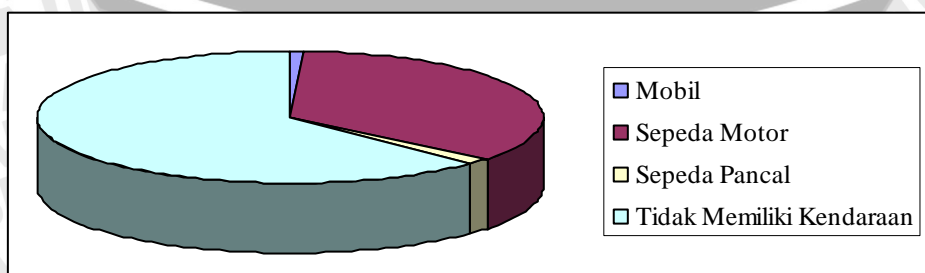
Karakteristik mahasiswa berdasarkan kepemilikan kendaraan ditampilkan pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Jumlah Responden Berdasarkan Kendaraan yang Dimiliki

Jenis Kendaraan	Sumpensari	Gading Kasri	Jumlah	%
Mobil	4	0	4	0,94
Sepeda Motor	124	24	148	34,82
Sepeda Pancal	5	2	7	1,65
Tidak Memiliki Kendaraan	177	89	266	62,59
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.8, mayoritas responden tidak memiliki kendaraan. Kemungkinan besar disebabkan responden merasa lokasi tempat pemondokan (kos) dengan kampus, serta lokasi pemondokan (kos) dengan berbagai macam fasilitas untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan sehari-hari dapat ditempuh dengan berjalan kaki.



Gambar 4.42 Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Kendaraan yang Dimiliki



#### 4.3.2 Perilaku Mahasiswa Terkait dengan Kegiatan Perkuliahan serta Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Penunjang Permukiman

Analisis perilaku mahasiswa terhadap pemanfaatan fasilitas penunjang permukiman, menjelaskan tentang informasi tentang aktifitas kegiatan mahasiswa mulai dari kegiatan perkuliahan, hingga kegiatan dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan (primer maupun sekunder) selama berada dalam masa perkuliahan dan bertempat tinggal di lokasi studi yaitu Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Lowokwaru dan Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen.

Analisis perilaku spasial membahas mengenai frekuensi kunjungan mahasiswa terhadap fasilitas penunjang permukiman, selain itu dibahas juga mengenai jarak eksisting, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) dari tempat tinggal (pemukiman / kos) menuju fasilitas. Selanjutnya akan dipetakan kegiatan pemanfaatan fasilitas dilihat dari tempat pemondokan (kos) mahasiswa.

Berikut ini, persebaran fasilitas penunjang permukiman di sekitar lokasi tempat pemondokan (kos) responden.





Gambar 4.43 Peta ketersediaan fasilitas penunjang permukiman di kelurahan sumpersari zona A 120



Gambar 4.44 Peta ketersediaan fasilitas penunjang permukiman di kelurahan sumber Sari zona B 121



Gambar 4.45 Peta ketersediaan fasilitas penunjang permukiman di kelurahan sumber Sari zona C 122



Gambar 4.46 Peta ketersediaan fasilitas penunjang permukiman di kelurahan sumber Sari zona D 123



Gambar 4.47 Peta ketersediaan fasilitas penunjang permukiman di kelurahan sumber Sari zona E 124



Gambar 4.48 Peta ketersediaan fasilitas penunjang permukiman di kelurahan sumber Sari zona F 125



Gambar 4.49 Peta ketersediaan fasilitas penunjang permukiman di kelurahan sumbersari zona G 126



Gambar 4.50 Peta ketersediaan fasilitas penunjang permukiman di kelurahan Gading Kasri zona A 127





Gambar 4.51 Peta ketersediaan fasilitas penunjang permukiman di kelurahan Gading Kasri zona B 128



Gambar 4.52 Peta ketersediaan fasilitas penunjang permukiman di kelurahan Gading Kasri zona C 129



Gambar 4.53 Peta ketersediaan fasilitas penunjang permukiman di kelurahan Gading Kasri zona D 130



Gambar 4.54 Peta ketersediaan fasilitas penunjang permukiman di kelurahan Gading Kasri zona E 131



### A. Perilaku Spasial Mahasiswa yang Terkait dengan Kegiatan Perkuliahan

Perilaku spasial mahasiswa terkait dengan kegiatan perkuliahan, akan membahas frekuensi kunjungan menuju kampus untuk kuliah, frekuensi untuk mengunjungi perpustakaan kampus, serta sarana transportasi yang digunakan untuk mencapai kampus.

#### A.1 Frekuensi Kegiatan Mahasiswa dalam Mengunjungi Kampus dalam Bidang Akademik (Kegiatan Perkuliahan dan Kegiatan Bimbingan Tugas Akhir) selain Mengunjungi Perpustakaan

Frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi kampus untuk kegiatan perkuliahan dapat dilihat pada tabel 4.9

**Tabel 4.9**  
**Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Kampus**

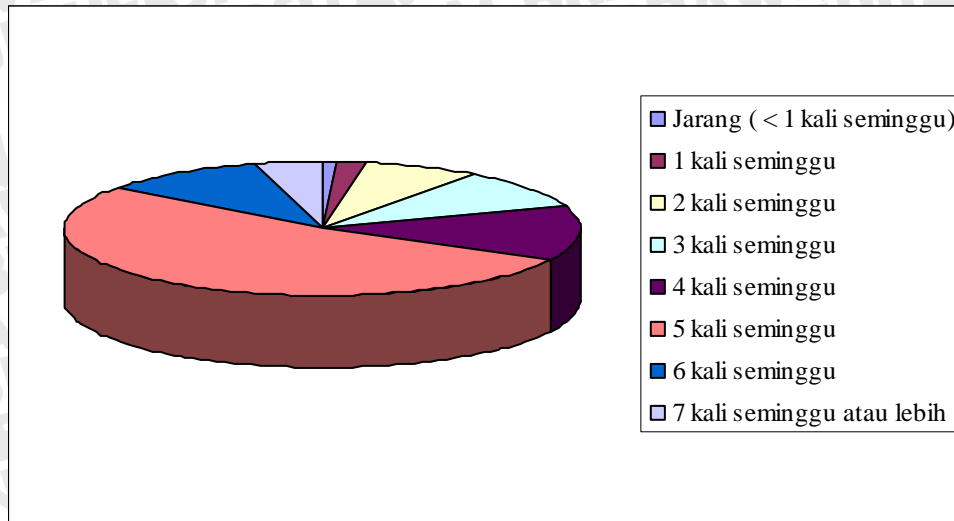
Frekuensi Kunjungan	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jarang (< 1 kali seminggu)	4	0	4	0,94
1 kali seminggu	4	4	8	1,88
2 kali seminggu	26	4	30	7,06
3 kali seminggu	33	9	42	9,88
4 kali seminggu	40	15	55	12,94
5 kali seminggu	151	74	225	52,94
6 kali seminggu	34	9	43	10,12
7 kali seminggu atau lebih	18	0	18	4,24
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.9, rata-rata mahasiswa mengunjungi kampus untuk mengikuti kegiatan perkuliahan selama 5 hari seminggu, yaitu waktu aktif kuliah normal dari hari Senin hingga Jum'at. Hal ini disebabkan rata-rata mahasiswa merupakan mahasiswa angkatan 2006-2008, dimana kelompok mahasiswa tersebut berada pada masa-masa dengan jadwal kuliah paling padat.

Sedangkan untuk mahasiswa yang mengunjungi kampus untuk kegiatan selama perkuliahan selama 6 hingga 7 hari seminggu, kemungkinan besar melakukan kegiatan perkuliahan sebagai pengganti, atau mungkin melakukan praktek studio (laboratorium), yang tidak bisa dilakukan dihari perkuliahan normal saat Senin hingga Jum'at.

Mahasiswa yang mengunjungi kampus untuk perkuliahan dengan intensitas kurang dari 3 kali seminggu, kemungkinan besar adalah mahasiswa angkatan 2005 dan sebelumnya, dimana mahasiswa dalam kelompok ini, bila kuliah hanya mengulang, dan sebagian besar sedang mengerjakan Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan.



Gambar 4.55  
Grafik Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Kampus

### A.2 Frekuensi Kegiatan Mahasiswa dalam Mengunjungi Perpustakaan Kampus

Frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi perpustakaan kampus dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10  
Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Perpustakaan Kampus

Frekuensi Kunjungan	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Tidak Pernah	33	15	48	11,29
Jarang	46	15	61	14,35
Sesuai Kebutuhan	30	13	43	10,12
1 bulan sekali	3	0	3	0,71
2 minggu sekali	5	2	7	1,65
1 kali seminggu	86	26	112	26,35
2 kali seminggu	56	28	84	19,76
3 kali seminggu	28	7	35	8,24
4 kali seminggu	15	5	20	4,71
5 kali seminggu	8	2	10	2,35
6 kali seminggu	0	2	2	0,47
Total	310	115	425	100,00

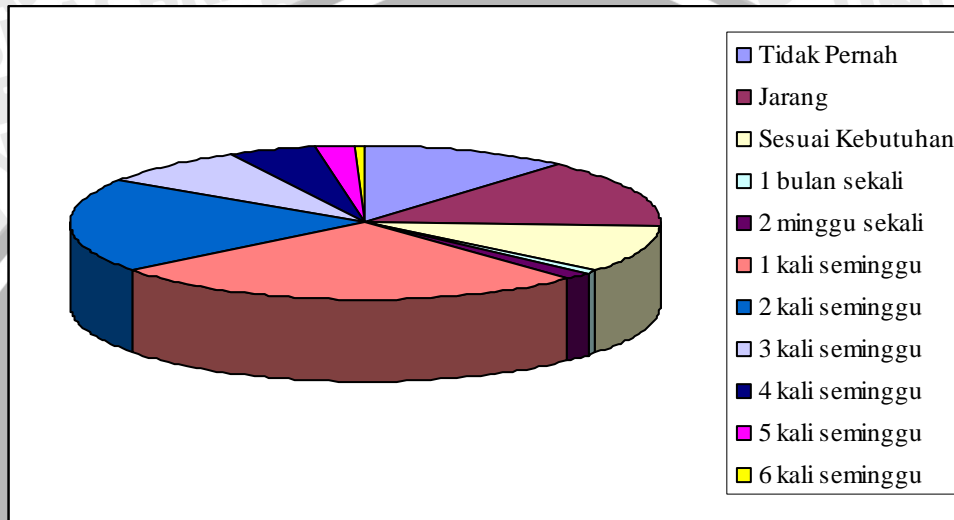
Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.10, rata-rata mahasiswa mengunjungi perpustakaan kampus 1-2 kali dalam seminggu, dengan tujuan untuk mengumpulkan literatur yang menunjang penyelesaian tugas perkuliahan.

Mahasiswa yang tidak pernah atau jarang ke perpustakaan, biasanya adalah sebagian dari mahasiswa baru (angkatan 2008), dimana mahasiswa semester awal biasanya belum dibebani tugas yang terlalu memberatkan, sehingga tugas dapat

diselesaikan dengan memakai buku umum atau bahkan cuma dengan mengandalkan data dari internet semata.

Sedangkan mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan kampus dengan intensitas 3 kali seminggu atau lebih, biasanya mahasiswa semester pertengahan hingga semester akhir, yang mana mahasiswa pada kelompok ini (angkatan 2006 dan sebelumnya) sudah dibebani tugas makalah, atau kemungkinan untuk menunjang penyusunan skripsi.



Gambar 4.56

Grafik Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Perpustakaan Kampus

### A.3 Sarana Transportasi yang Digunakan untuk Mengunjungi Kampus

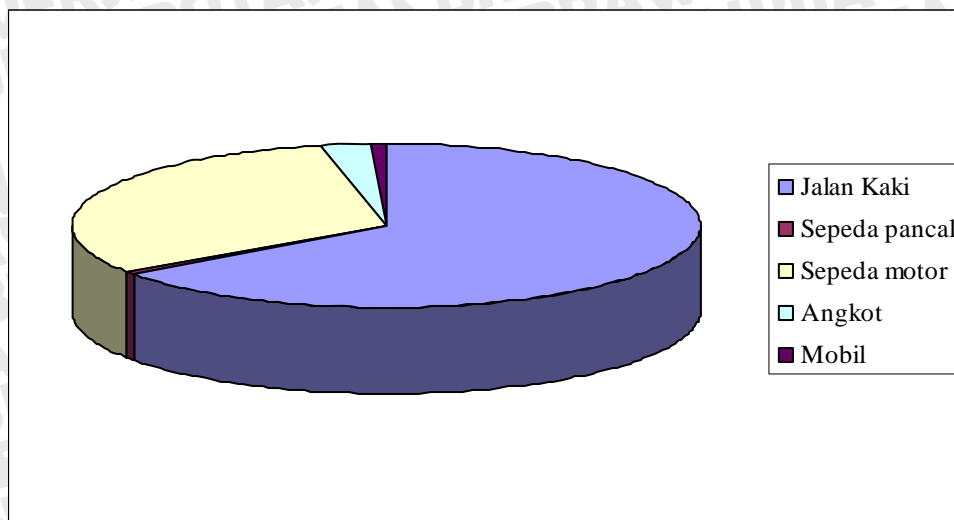
Sarana transportasi yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengunjungi kampus, untuk mengikuti kegiatan perkuliahan ataupun untuk mengunjungi perpustakaan kampus dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11  
Sarana Transportasi yang Digunakan untuk Mengunjungi Kampus

Sarana Transportasi	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jalan Kaki	180	95	275	64,71
Sepeda pancal	3	0	3	0,71
Sepeda motor	113	20	133	31,29
Angkot	10	0	10	2,35
Mobil	4	0	4	0,94
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.11, rata-rata mahasiswa berjalan kaki, hal ini disebabkan rata-rata mahasiswa bertempat tinggal di wilayah sekitar kampus yang dapat dijangkau dengan berjalan kaki dan dapat ditempuh dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, tujuan mahasiswa berjalan kaki ke kampus, kemungkinan adalah untuk menghemat biaya transportasi.



**Gambar 4.57**  
**Grafik Sarana Transportasi yang Digunakan untuk Mengunjungi Kampus**

**B. Perilaku Spasial Mahasiswa dalam Pemilihan Tempat Pemandokan (Kos)**  
 Pemilihan pondokan oleh mahasiswa, akan dibahas berdasarkan besarnya biaya sewa pondokan dan sistem pelunasan uang pondokan. Selain itu juga dibahas mengenai jarak eksisting, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh (yang masih mau ditempuh oleh mahasiswa) dari pondokan menuju kampus.

**B.1 Biaya Pemandokan (perbulan)**

Tarif atau biaya sewa pondokan tidak selalu sama untuk setiap mahasiswa, walaupun ada beberapa mahasiswa yang tinggal di satu pondokan yang sama, tapi memiliki tarif (biaya) sewa pondokan yang berbeda-beda, tergantung kebijakan dari pemilik atau pengawas pondokan.

Biaya sewa pondokan (dalam bentuk tarif perbulan) yang harus dibayarkan oleh mahasiswa dapat dilihat pada tabel 4.12.

**Tabel 4.12**  
**Biaya Sewa Pemandokan Selama Perbulan**

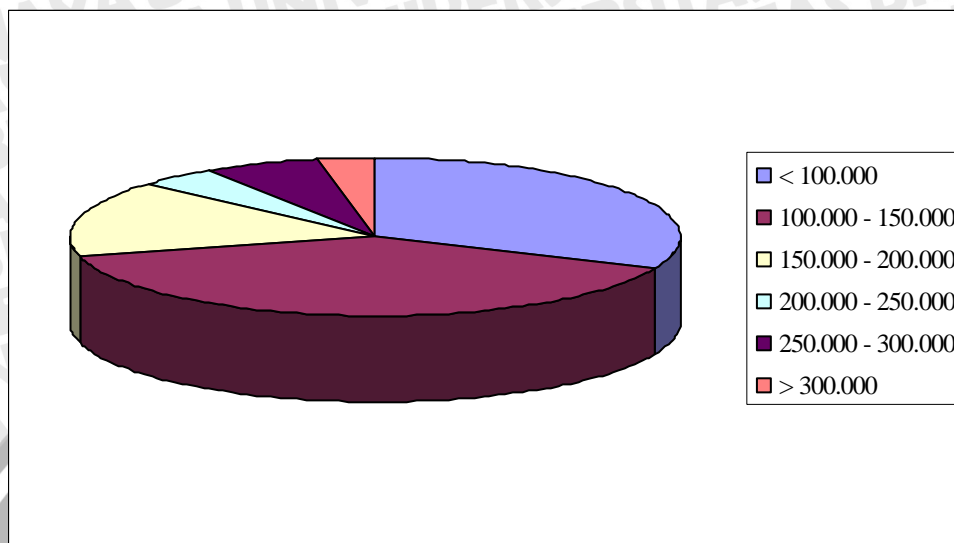
Biaya Sewa Pemandokan (Rp)	Jumlah	%
< 100.000	135	31,76
100.000 - 150.000	166	39,06
150.000 - 200.000	67	15,76
200.000 - 250.000	18	4,24
250.000 - 300.000	26	6,12
> 300.000	13	3,06
Total	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.12, rata-rata mahasiswa membayar tarif Rp 150.000,00 kebawah untuk sewa pondokan (kos) selama satu bulannya. Alasan utama pemilihan



pemondokan (kos) dengan harga sewa Rp 150.000,00 kebawah, kemungkinan oleh sebagian besar mahasiswa adalah suatu harga yang wajar dan relatif terjangkau, bila dilihat dari lokasi pemondokan serta fasilitas dan kenyamanan tempat pemondokan.



**Gambar 4.58**  
**Grafik Biaya Pemondokan Selama Perbulan**

**B.2 Sistem Pelunasan (Pembayaran) Biaya Pemondokan**

Sistem pelunasan (pembayaran) biaya pemondokan, adalah cara mahasiswa dalam melunasi uang sewa pemondokan, yang mana sistemnya bisa sama untuk satu pemondokan, atau bahkan dalam satu pemondokan bisa berbeda-beda, tergantung dari kebijakan pemilik dan pengawas pemondokan.

Sistem pelunasan (pembayaran) biaya pemondokan yang dilakukan oleh mahasiswa, dapat dilihat pada tabel 4.13

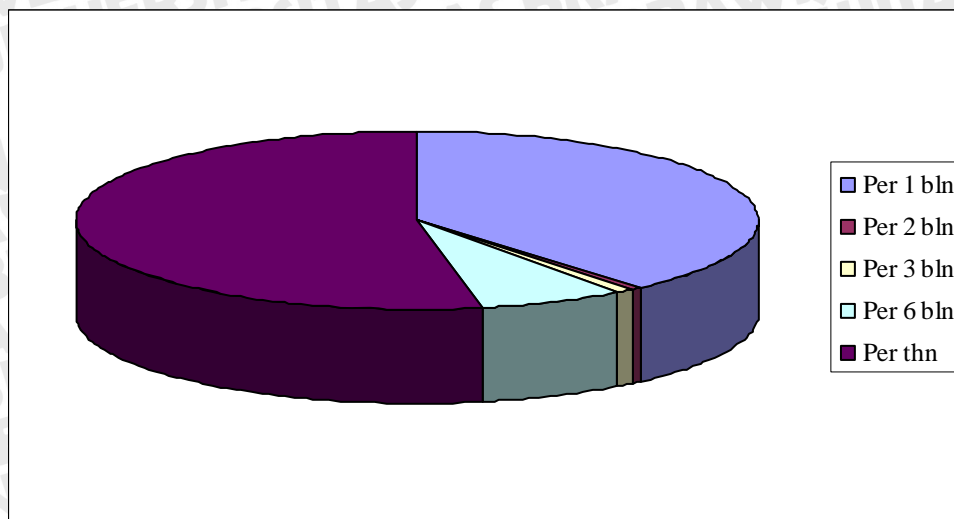
**Tabel 4.13**  
**Cara Pembayaran Sewa Pemondokan**

Cara Pembayaran Sewa Pemondokan	Jumlah	%
Per 1 bln	164	38,59
Per 2 bln	2	0,47
Per 3 bln	4	0,94
Per 6 bln	30	7,06
Per thn	225	52,94
Total	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.13, rata-rata mahasiswa membayar uang pemondokan dengan sistem sewa satu tahun penuh (2 semester), hal ini kemungkinan disebabkan pemilik pemondokan yang tidak mau direpotkan harus menagih setiap bulannya kepada penghuni pemondokan.





Gambar 4.59  
Grafik Cara Pembayaran Sewa Pemdokan

### B.3 Jarak dari Pemdokan (Kos) Menuju Kampus

Jarak eksisting yang harus ditempuh mahasiswa, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) oleh mahasiswa untuk menuju kampus dari tempat pemondokan dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4.14  
Jarak dari Pemdokan Menuju Kampus

Jarak dari Pemdokan	Jarak Eksisting				Jarak Terdekat yang Diinginkan				Jarak Terjauh yang Diinginkan			
	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%
0 - 100 m	0	0	0	0	88	18	106	24,94	10	0	10	2,35
100 - 200 m	20	0	20	4,71	85	35	120	28,24	36	8	44	10,35
200 - 300 m	72	80,00	152	35,76	63	43	106	24,94	47	13	60	14,12
300 - 400 m	64	13,00	77	18,12	42	17	59	13,88	70	22	92	21,65
400 - 500 m	2	0	2	0,47	18	0	18	4,24	73	37	110	25,88
> 500 m	152	22,00	174	40,94	14	2	16	3,76	74	35	109	25,65
Total	310	115	425	100,00	310	115	425	100,00	310	115	425	100,00

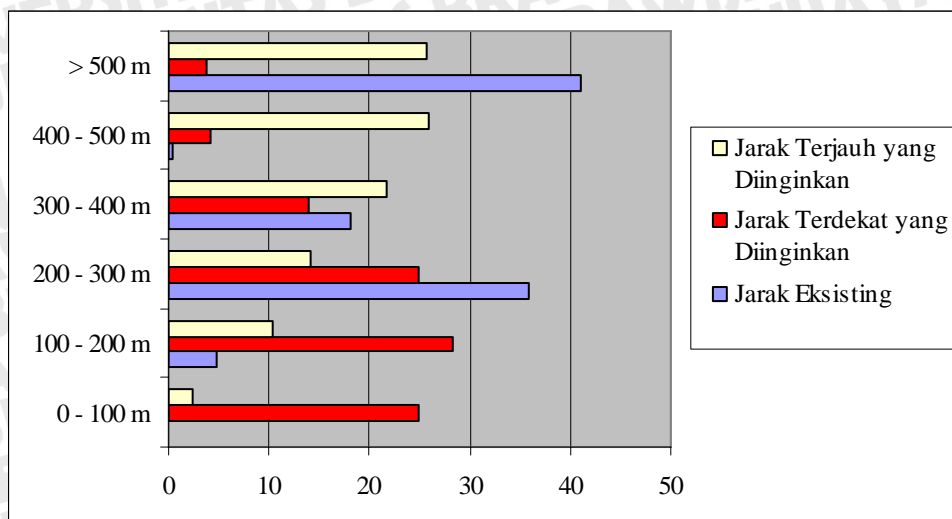
Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Keterangan Tabel :

SB : Kelurahan Sumpersari

GK : Kelurahan Gading Kasri

Dari tabel 4.14, jarak eksisting yang harus ditempuh mahasiswa dari tempat pemondokan menuju kampus, mayoritas berada pada kelompok jarak >500 m, hal ini disebabkan, kemungkinan mahasiswa menghitung jarak tempuh mulai dari pemondokan hingga mencapai gedung tempat perkuliahan mahasiswa berlangsung.



**Gambar 4.60**  
**Grafik Presentase Jarak dari Pemandokan Menuju Kampus**

Jarak terdekat yang diinginkan mahasiswa dari tabel 4.14, rata-rata mahasiswa memilih pada jarak 0-300 m, sebagai jarak ideal yang bisa ditempuh dengan jalan kaki dalam waktu relatif singkat.

Sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) oleh mahasiswa, berdasarkan tabel 4.14, rata-rata mahasiswa memilih jarak 300-500 m atau bahkan lebih, kemungkinan besar mahasiswa yang memilih jarak ini adalah mahasiswa yang memiliki kendaraan, atau mungkin mahasiswa yang mengutamakan faktor kenyamanan dan harga sewa yang murah, karena biasanya kondisi tempat pemondokan yang terlalu dekat dengan kampus biasanya bising (tidak nyaman) dengan harga sewa perkamar yang relatif lebih mahal dari pada pemondokan yang berlokasi agak jauh dari kampus.

### **C. Perilaku Spasial Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Warung Makan**

Warung makan merupakan fasilitas yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan akan pangan. Perilaku spasial mahasiswa dalam memanfaatkan warung makan akan membahas tentang frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi warung makan, sarana transportasi untuk mencapai warung makan, serta jarak terdekat, jarak terjauh, dan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju warung makan.



Gambar 4.61 Fasilitas Warung Makan di Lokasi Studi

### C.1 Frekuensi Mengunjungi Warung Makan

Frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi warung makan untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari dapat dilihat pada tabel 4.15

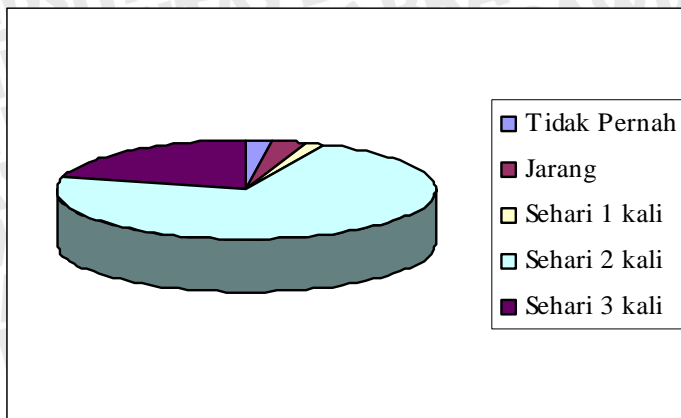
Tabel 4.15 Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Warung Makan

Frekuensi Kunjungan	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Tidak Pernah	10	0	10	2,35
Jarang	0	11	11	2,59
Sehari 1 kali	5	2	7	1,65
Sehari 2 kali	231	76	307	72,24
Sehari 3 kali	64	26	90	21,18
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.15, sekitar 21 mahasiswa dengan intensitas “jarang” atau “tidak pernah” mengunjungi warung makan, disebabkan mahasiswa kelompok ini memasak sendiri makanan sehari-hari mereka, kemungkinan besar untuk menghemat biaya, walaupun kondisi ini terkadang tidak praktis disebabkan untuk memasak makanan dibutuhkan waktu dan tenaga lebih banyak terutama disela-sela kegiatan dan tugas kuliah yang cukup banyak.

Rata-rata mahasiswa dari tabel 4.15, membeli makan sebanyak 2 kali sehari, dimana hal ini terjadi baik di Kelurahan Summersari maupun Kelurahan Gading Kasri.



Gambar 4.62  
Grafik Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Warung Makan

### C.2 Sarana Transportasi (Cara Pencapaian) Menuju Warung Makan

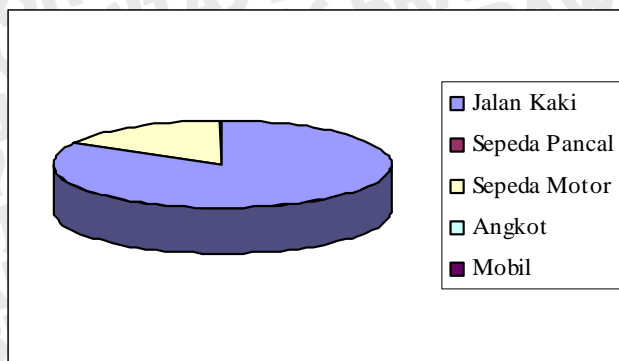
Sarana transportasi yang dimanfaatkan mahasiswa dalam mencapai fasilitas warung makan dapat dilihat pada tabel 4.16

Tabel 4.16  
Sarana Transportasi Menuju Warung Makan

Sarana Transportasi	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jalan Kaki	245	100	345	83,13
Sepeda Pancal	0	0	0	0,00
Sepeda Motor	54	15	69	16,63
Angkot	0	0	0	0,00
Mobil	1	0	1	0,24
Total	300	115	415	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.16, rata-rata mahasiswa menuju warung makan dengan berjalan kaki, hal ini kemungkinan disebabkan lokasi warung makan yang tersebar di sekitar tempat pemondokan cukup terjangkau. Sedangkan mahasiswa yang menggunakan kendaraan untuk menuju warung makan kemungkinan lokasi warung makan terletak agak jauh dari pemondokan, sehingga untuk menghemat waktu maka dimanfaatkanlah sepeda motor. Kemungkinan lain mahasiswa memakai kendaraan dalam menuju warung makan yaitu untuk mendapatkan makanan sesuai dengan selera dan kebutuhan mahasiswa, mulai dari faktor harga, rasa, variasi makanan, dan faktor lainnya.



Gambar 4.63  
Grafik Sarana Transportasi Menuju Warung Makan

### C.3 Jarak dari Pemandokan (Kos) Menuju Warung Makan

Jarak eksisting yang ditempuh, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju warung makan dapat dilihat pada tabel 4.17

Tabel 4.17  
Jarak dari Pemandokan Menuju Warung Makan

Jarak dari Pemandokan	Jarak Eksisting				Jarak Terdekat yang Diinginkan				Jarak Terjauh yang Diinginkan			
	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%
0 - 100 m	160	56	216	52,05	214	83	297	71,57	71	22	93	22,41
100 - 200 m	65	26,00	91	21,93	56	26	82	19,76	111	33	144	34,70
200 - 300 m	39	20,00	59	14,22	18	4	22	5,30	51	28	79	19,04
300 - 400 m	17	2,00	19	4,58	8	0	8	1,93	26	15	41	9,88
400 - 500 m	8	7,00	15	3,61	3	0	3	0,72	11	9	20	4,82
> 500 m	11	4,00	15	3,61	1	2	3	0,72	30	8	38	9,16
Total	300	115	415	100,00	300	115	415	100,00	300	115	415	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Keterangan Tabel :

SB : Kelurahan Sumpersari

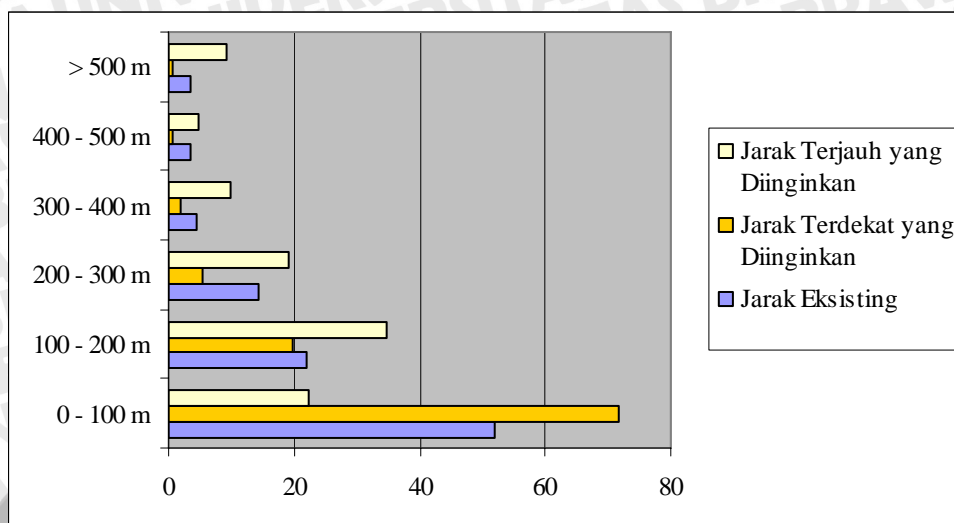
GK : Kelurahan Gading Kasri

Dari tabel 4.17, jarak eksisting yang harus ditempuh mahasiswa dari tempat pemondokan menuju warung makan, mayoritas berada pada kelompok jarak 0-100 m, hal ini disebabkan fasilitas warung makan terletak pada lokasi yang cukup terjangkau oleh mayoritas responden yang tidak memiliki kendaraan.

Jarak terdekat yang diinginkan mahasiswa dari tabel 4.17, rata-rata mahasiswa memilih pada jarak 0 - 100 m, sebagai jarak ideal yang bisa ditempuh dengan jalan kaki dalam waktu relatif singkat.

Sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) oleh mahasiswa, berdasarkan tabel 4.17, yaitu pada jarak 100-300 m sebagai jarak yang

masih dapat dijangkau oleh rata-rata mahasiswa dengan berjalan kaki dari tempat pemondokan.



**Gambar 4.64**  
**Grafik Presentase Jarak dari Pemondokan Menuju Warung Makan**

Berikut peta pergerakan mahasiswa dari tempat pemondokan menuju fasilitas warung makan di Kelurahan Sumpersari dan Kelurahan Gading Kasri.



Gambar 4.65 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Warung Makan (Zona Sumpersari 1) 143





Gambar 4.66 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Warung Makan (Zona Sumpersari 2) 144



Gambar 4.67 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Warung Makan (Zona Sumpersari 3) 145



Gambar 4.68 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Warung Makan (Zona Gading Kasri 1) 146



Gambar 4.69 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Warung Makan (Zona Gading Kasri 2) 147



#### D. Perilaku Spasial Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Jasa Isi Ulang Air Minum

Jasa isi ulang air minum merupakan fasilitas yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan akan air minum. Perilaku spasial mahasiswa dalam memanfaatkan jasa isi ulang air minum akan membahas tentang frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi jasa isi ulang air minum, sarana transportasi untuk mencapai jasa isi ulang air minum, serta jarak terdekat, jarak terjauh, dan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju jasa isi ulang air minum.



Gambar 4.70  
Fasilitas Jasa Isi Ulang Air Minum di Lokasi Studi

#### D.1 Frekuensi Mengunjungi Fasilitas Jasa Isi Ulang Air Minum

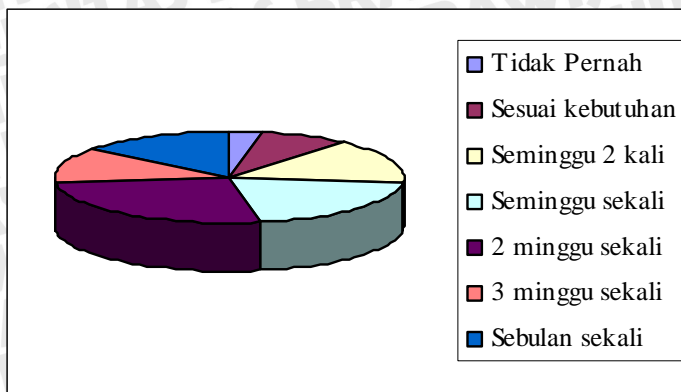
Frekuensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas jasa isi ulang air minum dapat dilihat pada tabel 4.18

Tabel 4.18  
Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Fasilitas Jasa Isi Ulang Air Minum

Frekuensi Kunjungan	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Tidak Pernah	13	0	13	3,06
Sesuai kebutuhan	22	13	35	8,24
Seminggu 2 kali	38	28	66	15,53
Seminggu sekali	65	22	87	20,47
2 minggu sekali	74	37	111	26,12
3 minggu sekali	41	11	52	12,24
Sebulan sekali	57	4	61	14,35
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.18, sebanyak 13 responden tidak menggunakan jasa isi ulang air minum disebabkan telah disediakan air minum oleh pemilik pemondokan. Sedangkan rata-rata mahasiswa mengunjungi jasa isi ulang air minum dengan frekuensi 1 kali seminggu hingga 2 kali seminggu.



Gambar 4.71  
Grafik Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Jasa Isi Ulang Air Minum

## D.2 Sarana Transportasi (Cara Pencapaian) Menuju Fasilitas Jasa Isi Ulang Air Minum

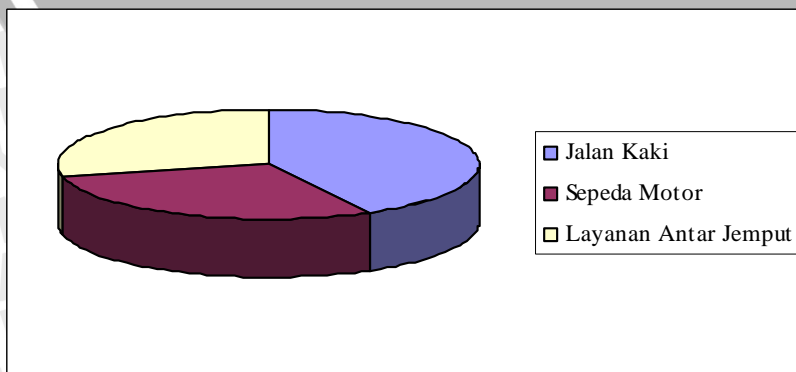
Sarana transportasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa menuju fasilitas jasa isi ulang air minum dari tempat pemondokan dapat dilihat pada tabel 4.19

Tabel 4.19  
Sarana Transportasi Menuju Fasilitas Jasa Isi Ulang Air Minum

Sarana Transportasi	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jalan Kaki	127	46	173	41,99
Sepeda Motor	70	52	122	29,61
Layanan Antar Jemput	100	17	117	28,40
Total	297	115	412	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.19, rata-rata mahasiswa berjalan kaki, disebabkan lokasi fasilitas yang menjual air minum isi ulang (toko kelontong; minimarket; atau fasilitas jasa isi ulang air minum) berada disekitar lokasi pemondokan, sehingga cukup terjangkau dan tidak menyusahkan mahasiswa. Layanan antar jemput dimanfaatkan mahasiswa yang tidak mau disusahkan oleh kegiatan mengangkat galon sendiri, yang biasanya oleh pihak penjual jika lokasi pemondokan dengan fasilitas penjualan air minum dekat maka jasa antar jemput gratis, namun bila agak jauh maka mahasiswa akan dikenai biaya tambahan.



Gambar 4.72  
Grafik Sarana Transportasi Menuju Jasa Isi Ulang Air Minum

### D.3 Jarak dari Pemandokan (kos) Menuju Fasilitas Jasa Isi Ulang Air Minum

Jarak eksisting yang ditempuh, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju jasa isi ulang air minum dapat dilihat pada tabel 4.20

**Tabel 4.20**  
**Jarak dari Pemandokan Menuju Fasilitas Jasa Isi Ulang Air Minum**

Jarak dari Pemandokan	Jarak Eksisting				Jarak Terdekat yang Diinginkan				Jarak Terjauh yang Diinginkan			
	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%
0 - 100 m	131	20	151	36,65	209	52	261	63,35	84	17	101	24,51
100 - 200 m	79	41,00	120	29,13	55	41	96	23,30	106	24	130	31,55
200 - 300 m	36	32,00	68	16,50	25	22	47	11,41	64	15	79	19,17
300 - 400 m	20	4,00	24	5,83	5	0	5	1,21	20	39	59	14,32
400 - 500 m	14	9,00	23	5,58	3	0	3	0,73	10	9	19	4,61
> 500 m	17	9,00	26	6,31	0	0	0	0,00	13	11	24	5,83
Total	297	115	412	100,00	297	115	412	100,00	297	115	412	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Keterangan Tabel :

SB : Kelurahan Sumbersari

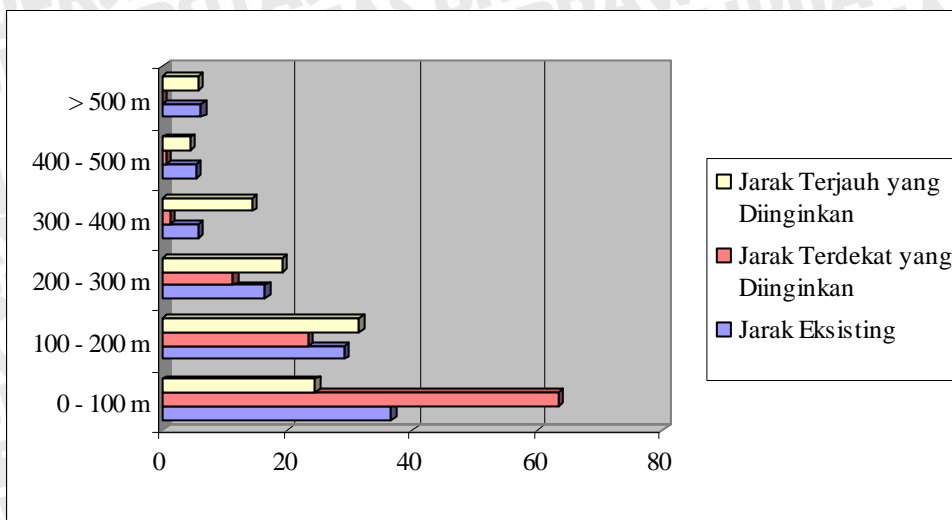
GK : Kelurahan Gading Kasri

Dari tabel 4.20, jarak eksisting yang harus ditempuh mahasiswa dari tempat pemondokan menuju tempat penjualan air minum isi ulang, mayoritas berada pada kelompok jarak 0-200 m.

Jarak terdekat yang diinginkan mahasiswa dari tabel 4. 20, rata-rata mahasiswa memilih pada jarak 0-200 m, sebagai jarak ideal yang bisa ditempuh dengan jalan kaki dalam waktu relatif singkat.

Sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) oleh mahasiswa, berdasarkan tabel 4. 20, yaitu pada jarak 0-300 m dari tempat pemondokan, hal ini disebabkan semakin jauh jarak fasilitas dari tempat pemondokan, akan semakin menyulitkan mahasiswa, walaupun tersedia fasilitas antar jemput.

Sebagai tambahan mahasiswa dalam membeli air minum isi ulang dalam kemasan galonan, ternyata tidak hanya memanfaatkan fasilitas “Jasa isi ulang air minum”, tetapi juga ada mahasiswa yang membeli air minum galonan dari toko kelontong atau minimarket, disebabkan toko kelontong dan minimarket juga menjual air minum dalam kemasan galonan, tentunya hal ini lebih mempermudah mahasiswa dalam memperoleh air minum dalam kemasan galonan bermerk secara “resmi”.



**Gambar 4.73**  
**Grafik Presentase Jarak dari Pemdokan Menuju Jasa Isi Ulang Air Minum**

Berikut peta pergerakan mahasiswa dari tempat pemondokan menuju fasilitas.jasa isi ulang air minum di Kelurahan Sumber Sari dan Kelurahan Gading Kasri.





Gambar 4.74 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Jasa Isi Ulang Air Minum (Zona Sumbersari 1) 152



Gambar 4.75 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Jasa Isi Ulang Air Minum (Zona Sumbersari 2) 153



Gambar 4.76 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Jasa Isi Ulang Air Minum (Zona Sumbersari 3) 154



Gambar 4.77 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Jasa Isi Ulang Air Minum (Zona Gading Kasri 1) 155



Gambar 4.78 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Jasa Isi Ulang Air Minum (Zona Gading Kasri 2) 156



### E. Perilaku Spasial Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Toko Kelontong

Toko kelontong merupakan fasilitas yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan barang kebutuhan sehari-hari seperti pelengkapan cuci, mandi, makanan dan minuman instan, dan sebagainya. Perilaku spasial mahasiswa dalam memanfaatkan toko kelontong akan membahas tentang frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi toko kelontong, sarana transportasi untuk mencapai toko kelontong, serta jarak terdekat, jarak terjauh, dan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju toko kelontong.



Gambar 4.79  
Fasilitas Toko Kelontong di Lokasi Studi

#### E.1 Frekuensi Mengunjungi Toko Kelontong

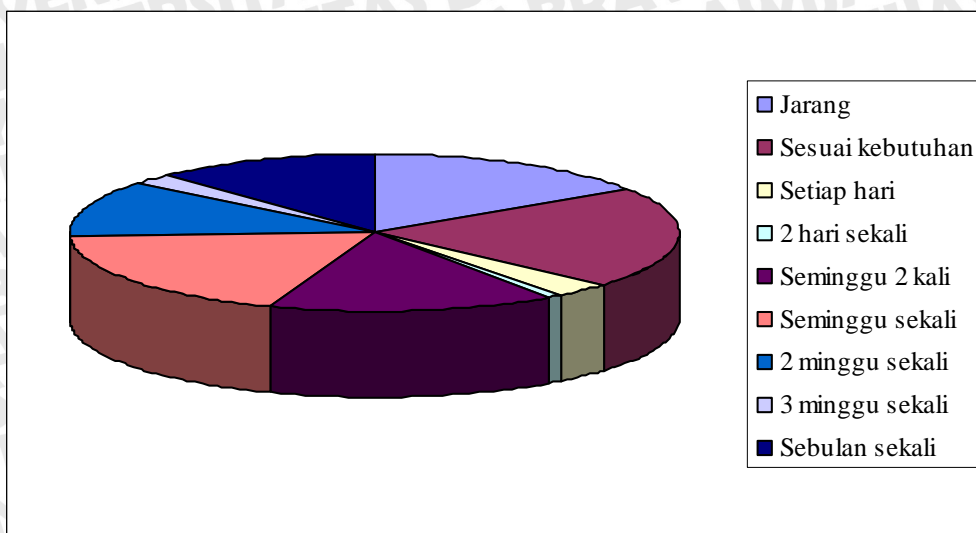
Frekuensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas toko kelontong dapat dilihat pada tabel 4.21

Tabel 4.21  
Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Toko Kelontong

Frekuensi Kunjungan	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jarang	38	28	66	15,53
Sesuai kebutuhan	63	26	89	20,94
Setiap hari	9	4	13	3,06
2 hari sekali	1	2	3	0,71
Seminggu 2 kali	41	24	65	15,29
Seminggu sekali	61	18	79	18,59
2 minggu sekali	37	13	50	11,76
3 minggu sekali	9	0	9	2,12
Sebulan sekali	51	0	51	12,00
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.21, rata-rata mahasiswa berada pada intensitas “sesuai kebutuhan”, maksudnya mahasiswa tidak bisa memastikan waktu pasti (misalnya bisa seminggu lebih dari sekali atau bahkan kurang) untuk berbelanja kebutuhan harian di toko kelontong, sebab rata-rata mahasiswa telah melakukan kegiatan belanja bulanan di fasilitas minimarket / supermarket pada awal bulan agar bisa menghemat biaya.



Gambar 4.80  
Grafik Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Toko Kelontong

**E.2 Sarana Transportasi (Cara Pencapaian) Menuju Toko Kelontong**

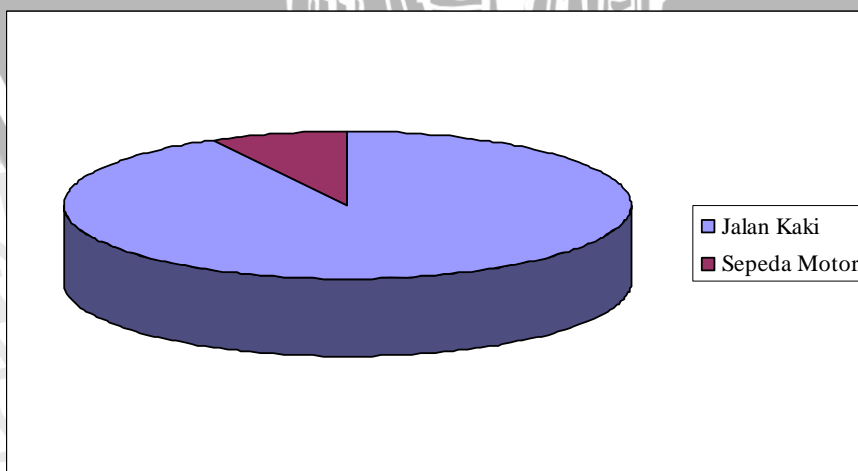
Sarana transportasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa menuju fasilitas toko kelontong dari tempat pemondokan dapat dilihat pada tabel 4.22

Tabel 4.22  
Sarana Transportasi Menuju Toko Kelontong

Sarana Transportasi	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jalan Kaki	277	115	392	92,24
Sepeda Motor	33	0	33	7,76
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.22, mayoritas responden mengunjungi toko kelontong dengan berjalan kaki, hal ini disebabkan toko kelontong banyak tersebar di sekitar tempat pemondokan, sehingga terjangkau oleh rata-rata mahasiswa.



Gambar 4.81  
Grafik Sarana Transportasi Menuju Toko Kelontong

### E.3 Jarak dari Pemandokan Menuju Toko Kelontong

Jarak eksisting yang ditempuh, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemandokan menuju toko kelontong dapat dilihat pada tabel 4.23

**Tabel 4.23**  
**Jarak dari Pemandokan Menuju Toko Kelontong**

Jarak dari Pemandokan	Jarak Eksisting				Jarak Terdekat yang Diinginkan				Jarak Terjauh yang Diinginkan			
	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%
0 - 100 m	187	65	252	59,29	222	76	298	70,12	102	22	124	29,18
100 - 200 m	82	30,00	112	26,35	70	37	107	25,18	127	43	170	40,00
200 - 300 m	33	18,00	51	12,00	15	2	17	4,00	51	24	75	17,65
300 - 400 m	3	2,00	5	1,18	2	0	2	0,47	11	20	31	7,29
400 - 500 m	0	0,00	0	0,00	1	0	1	0,24	13	2	15	3,53
> 500 m	5	0,00	5	1,18	0	0	0	0,00	6	4	10	2,35
Total	310	115	425	100,00	310	115	425	100,00	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Keterangan Tabel :

SB : Kelurahan Sumpersari

GK : Kelurahan Gading Kasri

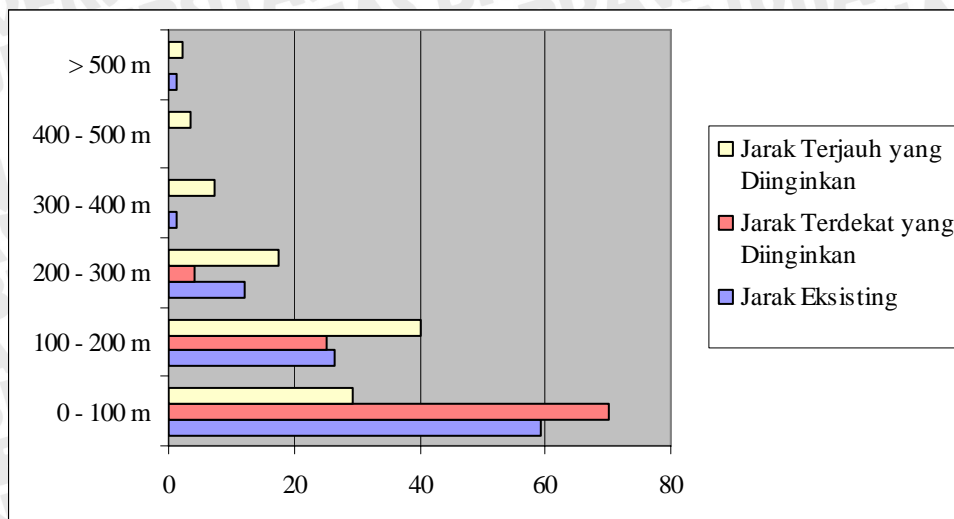
Dari tabel 4.23, jarak eksisting yang harus ditempuh mahasiswa dari tempat pemandokan menuju toko kelontong, mayoritas berada pada kelompok jarak 0-200 m.

Jarak terdekat yang diinginkan mahasiswa dari tabel 4.23, rata-rata mahasiswa memilih pada jarak 0-200 m, sebagai jarak ideal yang bisa ditempuh dengan jalan kaki dalam waktu relatif singkat.

Sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) oleh mahasiswa, berdasarkan tabel 4.23, yaitu pada jarak 0-200 m dari tempat pemandokan, hal ini disebabkan mahasiswa sudah merasa cukup nyaman dengan kondisi saat ini.

Sebagian mahasiswa saat berbelanja kebutuhan harian, tidak memanfaatkan toko kelontong, melainkan mengunjungi minimarket disebabkan fasilitas minimarket yang dekat dengan lokasi pemandokan, selain itu minimarket biasanya menjual produk dengan harga yang lebih murah daripada toko kelontong.





**Gambar 4.82**  
**Grafik Presentase Jarak dari Pemdondokan Menuju Toko Kelontong**

Berikut peta pergerakan mahasiswa dari tempat pemondokan menuju fasilitas toko kelontong di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri.



Gambar 4.83 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Toko Kelontong (Zona Sumber Sari 1) 161



Gambar 4.84 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Toko Kelontong (Zona Sumpersari 2) 162



Gambar 4.85 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Toko Kelontong (Zona Sumpersari 3) 163



Gambar 4.86 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Toko Kelontong (Zona Gading Kasri 1) 164



Gambar 4.87 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Toko Kelontong (Zona Gading Kasri 2) 165



## F. Perilaku Spasial Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Fotokopi

Fotokopi merupakan fasilitas yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menggandakan berbagai macam dokumen yang terkait dengan materi perkuliahan. Perilaku spasial mahasiswa dalam memanfaatkan fotokopi akan membahas tentang frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi fotokopi, sarana transportasi untuk mencapai fotokopi, serta jarak terdekat, jarak terjauh, dan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju fotokopi.



Gambar 4.88  
Fasilitas Fotokopi di Lokasi Studi

### F.1 Frekuensi Mengunjungi Fasilitas Fotokopi

Frekuensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas fotokopi dapat dilihat pada tabel 4.24

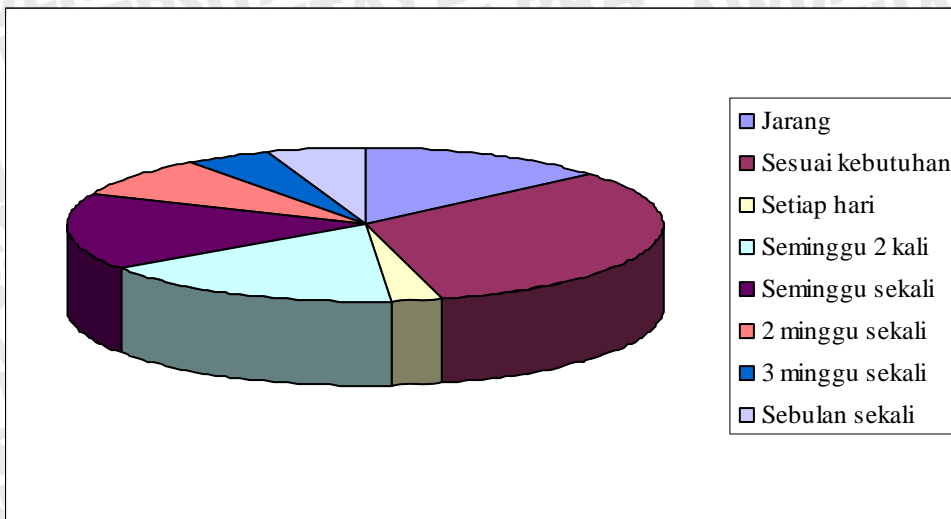
Tabel 4.24

Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Fasilitas Fotokopi

Frekuensi Kunjungan	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jarang	41	17	58	13,65
Sesuai kebutuhan	104	33	137	32,24
Setiap hari	10	2	12	2,82
Seminggu 2 kali	45	26	71	16,71
Seminggu sekali	56	13	69	16,24
2 minggu sekali	31	4	35	8,24
3 minggu sekali	9	11	20	4,71
Sebulan sekali	14	9	23	5,41
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.24, rata-rata mahasiswa berada pada intensitas “sesuai kebutuhan”, maksudnya mahasiswa tidak bisa memastikan waktu pasti (misalnya bisa dalam seminggu lebih dari sekali atau bahkan kurang) untuk mengunjungi fasilitas fotokopi.



Gambar 4.89  
Grafik Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Fotokopi

**F.2 Sarana Transportasi (Cara Pencapaian) Menuju Fasilitas Fotokopi**

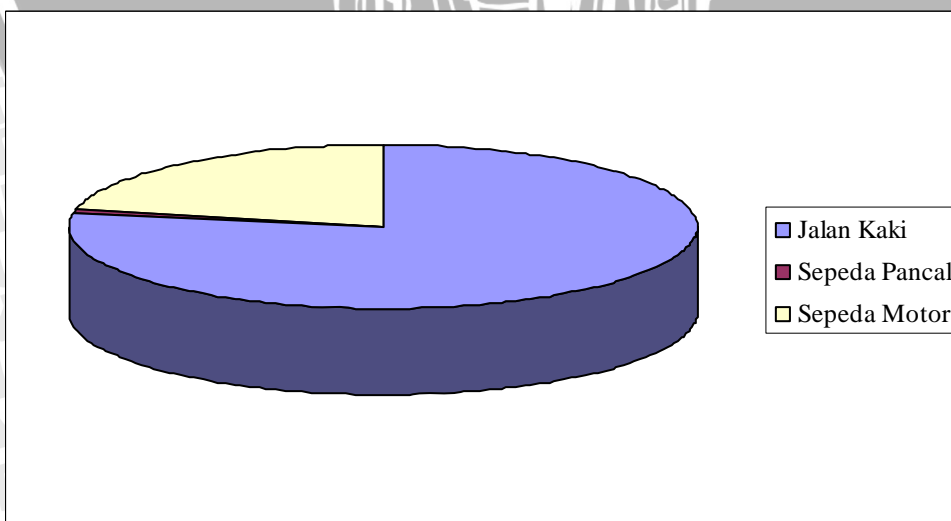
Sarana transportasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa menuju fasilitas fotokopi dari tempat pemondokan dapat dilihat pada tabel 4.25

Tabel 4.25  
Sarana Transportasi Menuju Fasilitas Fotokopi

Sarana Transportasi	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jalan Kaki	233	98	331	77,88
Sepeda Pancal	0	2	2	0,47
Sepeda Motor	77	15	92	21,65
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.25, rata-rata mahasiswa berjalan kaki ke fasilitas fotokopi, disebabkan fasilitas fotokopi berada pada lokasi yang terjangkau oleh mahasiswa.



Gambar 4.90  
Grafik Sarana Transportasi Menuju Fotokopi



### F.3 Jarak dari Pemandokan Menuju Fasilitas Fotokopi

Jarak eksisting yang ditempuh, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemandokan menuju fotokopi dapat dilihat pada tabel 4.26

**Tabel 4.26**  
**Jarak dari Pemandokan Menuju Fasilitas Fotokopi**

Jarak dari Pemandokan	Jarak Eksisting				Jarak Terdekat yang Diinginkan				Jarak Terjauh yang Diinginkan			
	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%
0 - 100 m	100	24	124	29,18	176	63	239	56,24	60	13	73	17,18
100 - 200 m	87	50	137	32,24	85	39	124	29,18	115	35	150	35,29
200 - 300 m	59	30	89	20,94	37	13	50	11,76	73	33	106	24,94
300 - 400 m	40	9	49	11,53	9	0	9	2,12	37	22	59	13,88
400 - 500 m	14	2	16	3,76	3	0	3	0,71	10	7	17	4,00
> 500 m	10	0	10	2,35	0	0	0	0	15	5	20	4,71
Total	310	115	425	100,00	310	115	425	100,00	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Keterangan Tabel :

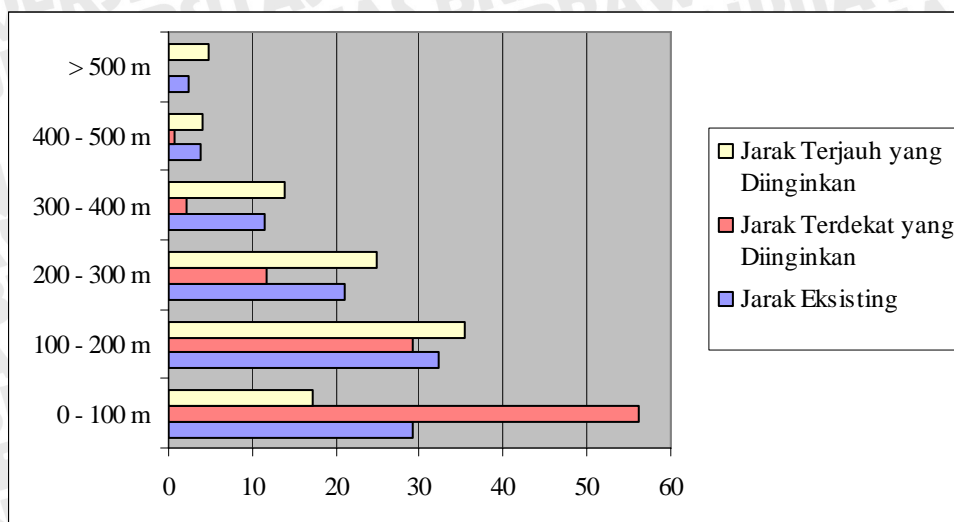
SB : Kelurahan Sumpersari

GK : Kelurahan Gading Kasri

Dari tabel 4.26, jarak eksisting yang harus ditempuh mahasiswa dari tempat pemandokan menuju fotokopi, mayoritas berada pada kelompok jarak 0-300 m.

Jarak terdekat yang diinginkan mahasiswa dari tabel 4.26, rata-rata mahasiswa memilih pada jarak 0-200 m, sebagai jarak ideal yang bisa ditempuh dengan jalan kaki dalam waktu relatif singkat.

Sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) oleh mahasiswa, berdasarkan tabel 4.26, yaitu pada jarak 200-300 m dari tempat pemandokan, hal ini menandakan bahwa mayoritas responden merasa sudah cukup nyaman dengan kondisi saat ini.



**Gambar 4.91**  
**Grafik Presentase Jarak dari Pemdodkan Menuju Fotokopi**

Berikut peta pergerakan mahasiswa dari tempat pemondokan menuju fasilitas.fotokopi di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri.



Gambar 4.92 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Fotokopi (Zona Sumpersari 1)  
170



Gambar 4.93 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Fotokopi (Zona Sumpersari 2)  
171



Gambar 4.94 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Fotokopi (Zona Sumpersari 3)  
172



Gambar 4.95 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Fotokopi (Zona Gading Kasri 1) 173



Gambar 4.96 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Fotokopi (Zona Gading Kasri 2) 174



### G. Perilaku Spasial Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Rental Komputer

Rental komputer merupakan fasilitas yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengetikan, serta pencetakan dokumen hasil pengetikan. Perilaku spasial mahasiswa dalam memanfaatkan rental komputer akan membahas tentang frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi rental komputer, sarana transportasi untuk mencapai rental komputer, serta jarak terdekat, jarak terjauh, dan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju rental komputer.



Gambar 4.97  
Fasilitas Rental Komputer di Lokasi Studi

#### G.1 Frekuensi Mengunjungi Fasilitas Rental Komputer

Frekuensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas rental komputer dapat dilihat pada tabel 4.27

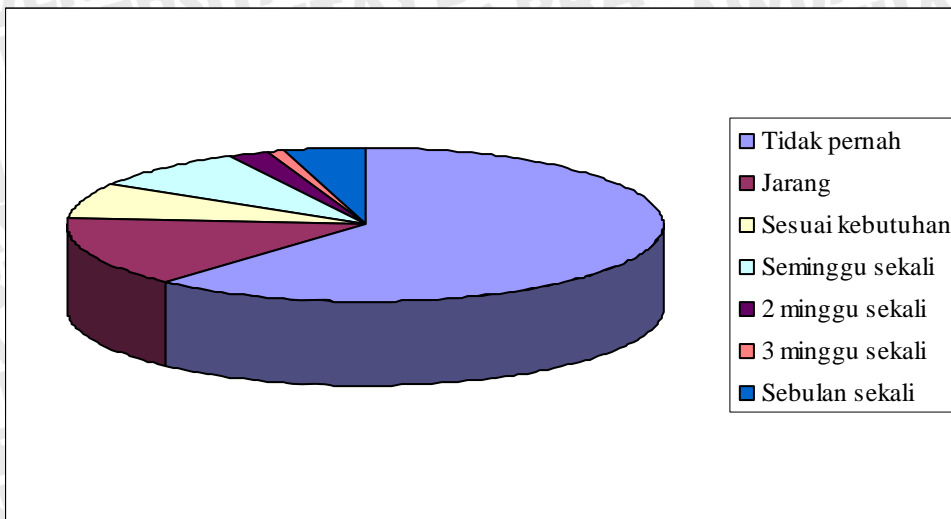
Tabel 4.27  
Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Rental Komputer

Frekuensi Kunjungan	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Tidak pernah	193	69	262	61,65
Jarang	43	20	63	14,82
Sesuai kebutuhan	24	7	31	7,29
Seminggu sekali	28	9	37	8,71
2 minggu sekali	5	4	9	2,12
3 minggu sekali	0	4	4	0,94
Sebulan sekali	17	2	19	4,47
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.27, rata-rata mahasiswa tidak mengunjungi rental komputer, kemungkinan besar telah memiliki komputer, disebabkan semakin terjangkaunya harga komputer, atau kemungkinan memanfaatkan komputer teman pemondokan untuk menghemat biaya. Sedangkan mahasiswa yang tetap menggunakan rental komputer mayoritas berada pada intensitas “jarang”, kemungkinan kelompok mahasiswa tersebut memiliki komputer, tapi hanya mengunjungi rental komputer, pada saat komputer pribadi rusak.





Gambar 4.98  
Grafik Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Rental Komputer

**G.2 Sarana Transportasi (Cara Pencapaian) Menuju Fasilitas Rental Komputer**

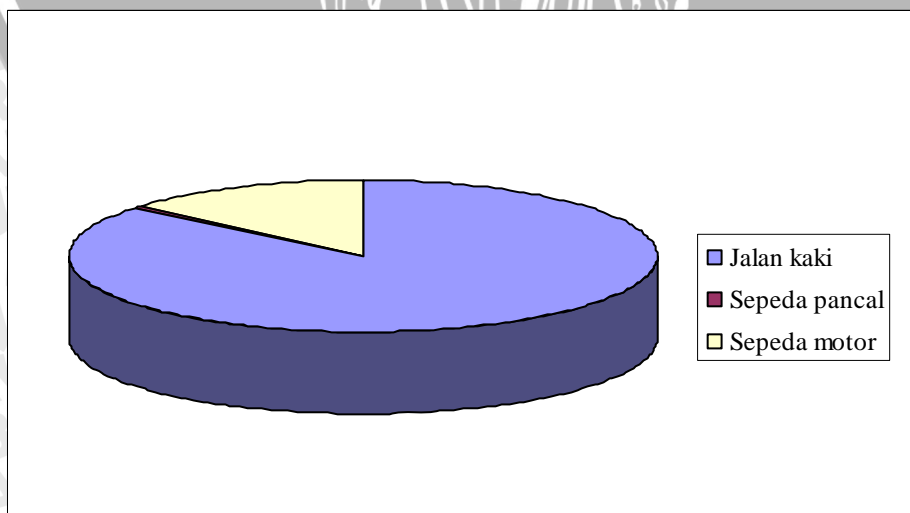
Sarana transportasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa menuju fasilitas rental komputer dari tempat pemondokan dapat dilihat pada tabel 4.28

Tabel 4.28  
Sarana Transportasi Menuju Rental Komputer

Sarana Transportasi	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jalan kaki	98	42	140	85,89
Sepeda pancal	1	0	1	0,61
Sepeda motor	18	4	22	13,50
Total	117	46	163	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.28, mahasiswa pengguna rental komputer mayoritas berjalan kaki, karena lokasi rental yang terdapat di sekitar pemondokan, yang terjangkau oleh mahasiswa.



Gambar 4.99  
Grafik Sarana Transportasi Menuju Rental Komputer

### G.3 Jarak dari Pemandokan Menuju Fasilitas Rental Komputer

Jarak eksisting yang ditempuh, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemandokan menuju rental komputer dapat dilihat pada tabel 4.29

**Tabel 4.29**  
**Jarak dari Pemandokan Menuju Rental Komputer**

Jarak dari Pemandokan	Jarak Eksisting				Jarak Terdekat yang Diinginkan				Jarak Terjauh yang Diinginkan			
	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%
0 - 100 m	67	16	83	50,92	92	26	118	72,39	45	11	56	34,36
100 - 200 m	23	15	38	23,31	22	13	35	21,47	43	20	63	38,65
200 - 300 m	15	13	28	17,18	3	7	10	6,13	20	9	29	17,79
300 - 400 m	6	0	6	3,68	0	0	0	0,00	5	2	7	4,29
400 - 500 m	5	0	5	3,07	0	0	0	0,00	2	4	6	3,68
> 500 m	1	2	3	1,84	0	0	0	0,00	2	0	2	1,23
Total	117	46	163	100,00	117	46	163	100,00	117	46	163	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Keterangan Tabel :

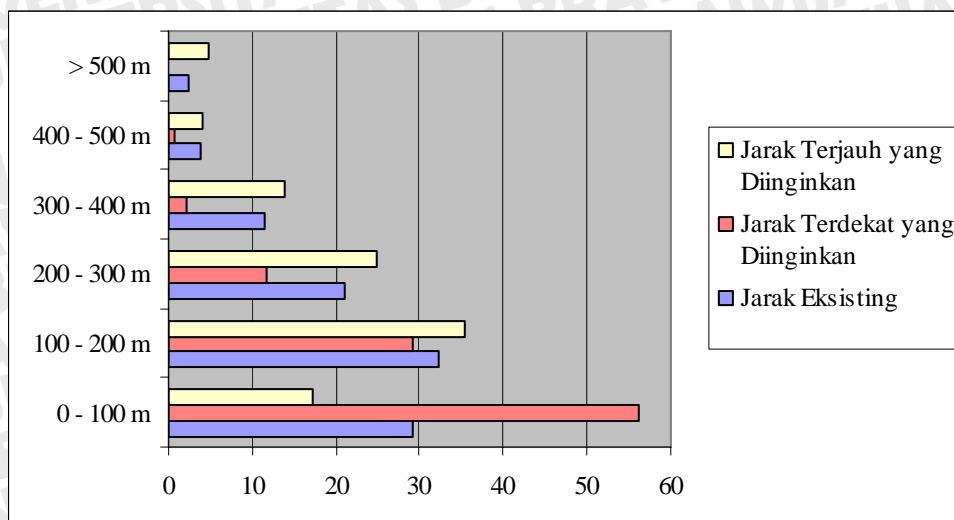
SB : Kelurahan Sumbersari

GK : Kelurahan Gading Kasri

Dari tabel 4.29, jarak eksisting yang harus ditempuh mahasiswa dari tempat pemandokan menuju rental komputer, rata-rata mahasiswa berada pada kelompok jarak 0-200 m.

Jarak terdekat yang diinginkan mahasiswa dari tabel 4.29, rata-rata mahasiswa memilih pada jarak 0-200 m, sebagai jarak ideal yang bisa ditempuh dengan jalan kaki dalam waktu relatif singkat.

Sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) oleh mahasiswa, berdasarkan tabel 4.29, yaitu pada jarak 0-300 m dari tempat pemandokan, hal ini menandakan bahwa mayoritas responden merasa sudah cukup nyaman dengan kondisi saat ini.



**Gambar 4.100**  
**Grafik Presentase Jarak dari Pemdondokan Menuju Rental Komputer**

Berikut peta pergerakan mahasiswa dari tempat pemondokan menuju fasilitas.Rental Komputer di Kelurahan Sumber Sari dan Kelurahan Gading Kasri.



Gambar 4.101 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Rental Komputer (Zona Sumpersari 1) 179



Gambar 4.102 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Rental Komputer (Zona Sumber Sari 2) 180



Gambar 4.103 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Rental Komputer (Zona Sumpersari 3) 181



Gambar 4.104 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Rental Komputer (Zona Gading Kasri 1) 182



Gambar 4.105 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Rental Komputer (Zona Gading Kasri 2) 183





**H. Perilaku Spasial Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Wartel**

Wartel merupakan fasilitas yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan komunikasi melalui pesawat telepon. Perilaku spasial mahasiswa dalam memanfaatkan wartel akan membahas tentang frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi wartel, sarana transportasi untuk mencapai wartel, serta jarak terdekat, jarak terjauh, dan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju wartel.



**Gambar 4.106**  
Fasilitas Wartel di Lokasi Studi

**H.1 Frekuensi Mengunjungi Wartel**

Frekuensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas wartel dapat dilihat pada tabel 4.30

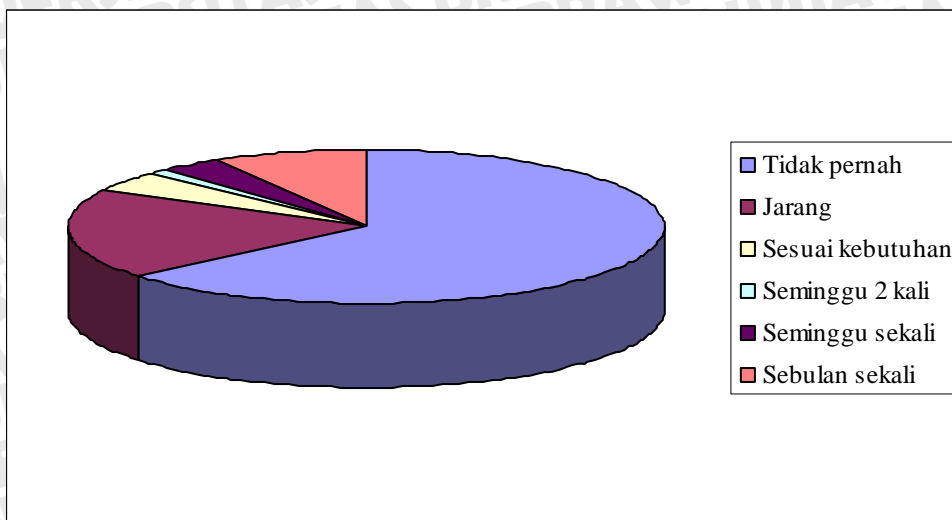
**Tabel 4.30**  
Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Wartel

Frekuensi Kunjungan	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Tidak pernah	194	78	272	64
Jarang	58	22	80	18,82
Sesuai kebutuhan	19	0	19	4,47
Seminggu 2 kali	3	2	5	1,18
Seminggu sekali	13	0	13	3,06
Sebulan sekali	23	13	36	8,47
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.30, rata-rata mahasiswa tidak pernah mengunjungi wartel, hal ini disebabkan fungsi wartel yang mulai tergeser oleh telepon seluler (ponsel / HP), kemungkinan besar rata-rata mahasiswa memiliki HP, sehingga memudahkan dalam berkomunikasi.

Dari kelompok mahasiswa pengguna wartel, mayoritas dengan intensitas “jarang”, hal ini kemungkinan disebabkan mahasiswa menggunakan wartel saat HP tidak berfungsi, apakah dikarenakan HP habis pulsa atau karena HP rusak.



Gambar 4.107  
Grafik Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Wartel

## H.2 Sarana Transportasi (Cara Pencapaian) Menuju Wartel

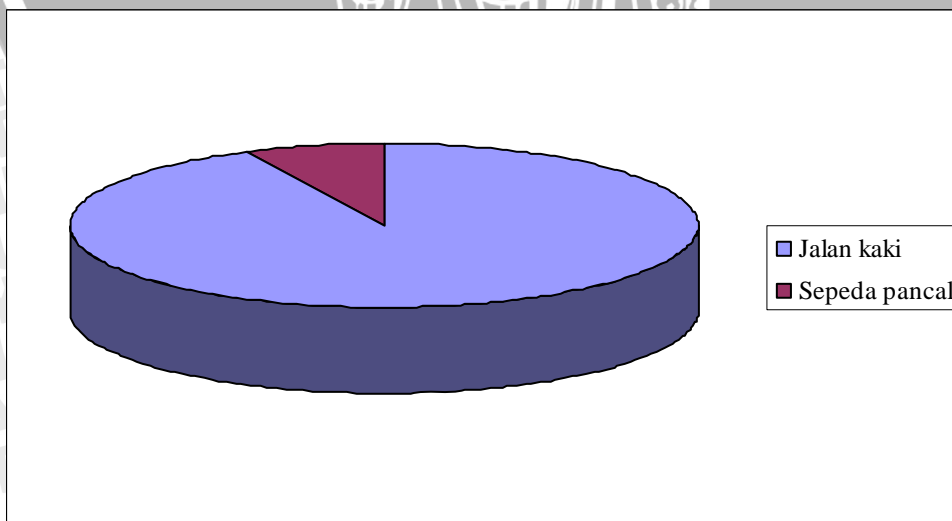
Sarana transportasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa menuju fasilitas wartel dari tempat pemondokan dapat dilihat pada tabel 4.31

Tabel 4.31  
Sarana Transportasi Menuju Wartel

Sarana Transportasi	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jalan kaki	105	37	142	92,81
Sepeda pancal	11	0	11	7,19
Total	116	37	153	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.31, rata-rata mahasiswa pengguna wartel berjalan kaki dari pemondokan menuju wartel, hal ini disebabkan wartel berada pada lokasi yang terjangkau oleh mahasiswa.



Gambar 4.108  
Grafik Sarana Transportasi Menuju Wartel

### H.3 Jarak dari Pemandokan Menuju Wartel

Jarak eksisting yang ditempuh, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemandokan menuju wartel dapat dilihat pada tabel 4.32

**Tabel 4.32**  
**Jarak dari Pemandokan Menuju Wartel**

Jarak dari Pemandokan	Jarak Eksisting				Jarak Terdekat yang Diinginkan				Jarak Terjauh yang Diinginkan			
	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%
0 - 100 m	73	20	93	60,78	90	20	110	71,90	47	13	60	39,22
100 - 200 m	34	15	49	32,03	22	17	39	25,49	46	17	63	41,18
200 - 300 m	4	2	6	3,92	1	0	1	0,65	16	5	21	13,73
300 - 400 m	4	0	4	2,61	3	0	3	1,96	4	2	6	3,92
400 - 500 m	1	0	1	0,65	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
> 500 m	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	3	0	3	1,96
Total	116	37	153	100,00	116	37	153	100,00	116	37	153	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Keterangan Tabel :

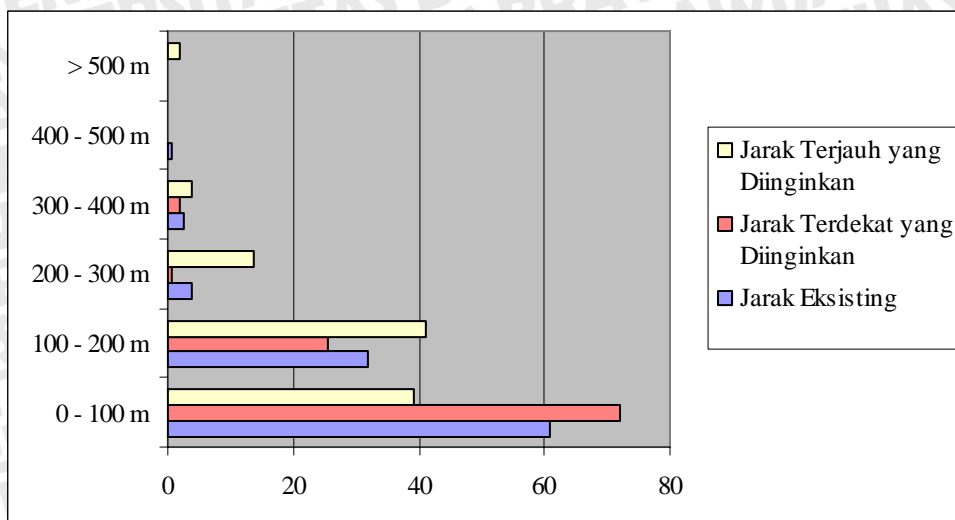
SB : Kelurahan Sumpersari

GK : Kelurahan Gading Kasri

Dari tabel 4.32, jarak eksisting yang harus ditempuh mahasiswa dari tempat pemandokan menuju wartel, mayoritas berada pada kelompok jarak 0-200 m.

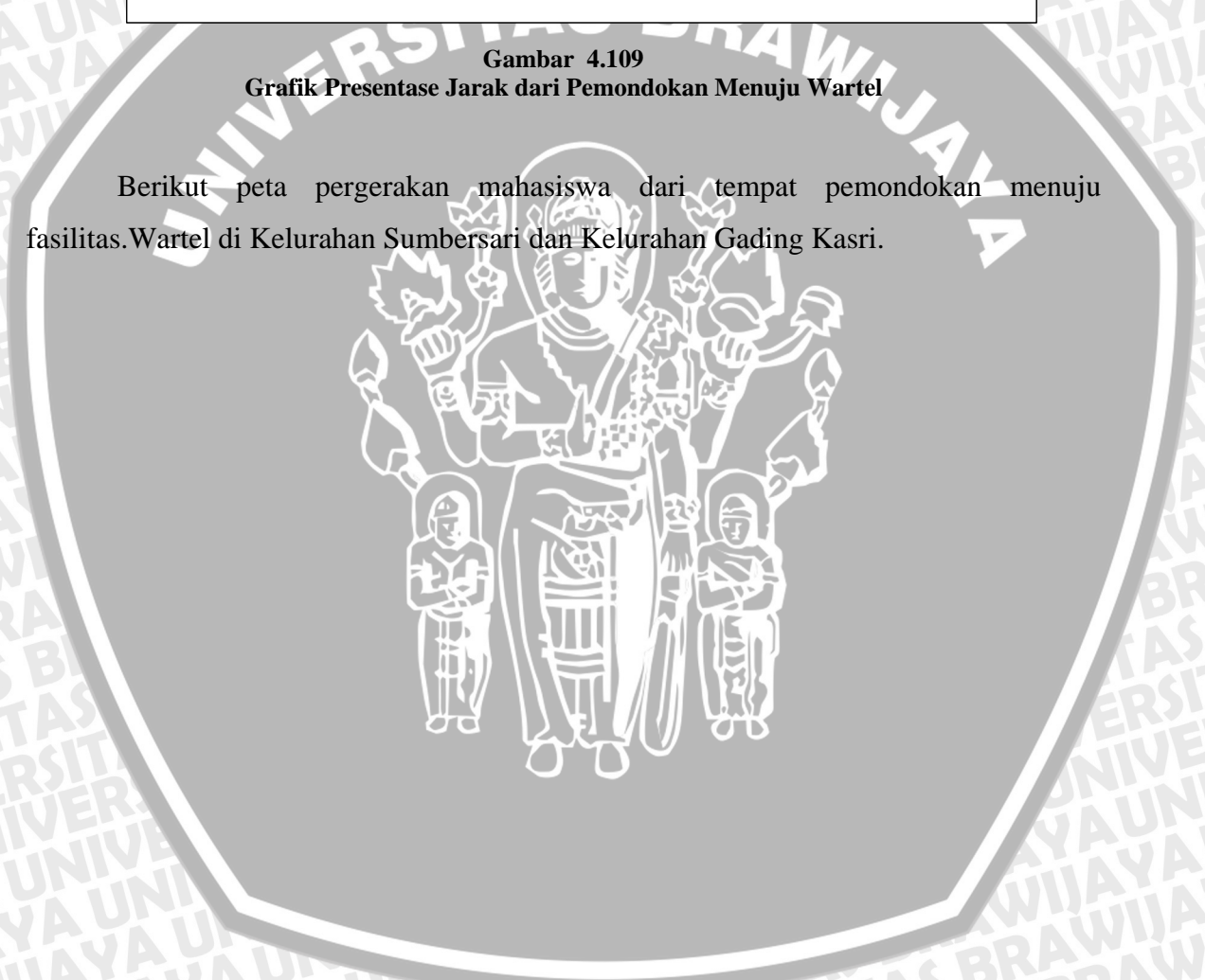
Jarak terdekat yang diinginkan mahasiswa dari tabel 4.32, rata-rata mahasiswa memilih pada jarak 0-200 m, sebagai jarak ideal yang bisa ditempuh dengan jalan kaki dalam waktu relatif singkat.

Sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) oleh mahasiswa, berdasarkan tabel 4.32, yaitu pada jarak 0-200 m dari tempat pemandokan, hal ini menandakan bahwa mayoritas responden merasa sudah cukup nyaman dengan kondisi saat ini.



Gambar 4.109  
 Grafik Presentase Jarak dari Pemandokan Menuju Wartel

Berikut peta pergerakan mahasiswa dari tempat pemondokan menuju fasilitas.Wartel di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri.



Gambar 4.110 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Wartel (Zona Sumpersari 1)  
188



Gambar 4.111 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Wartel (Zona Sumpersari 2)  
189



Gambar 4.112 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Wartel (Zona Sumpersari 3)  
190



Gambar 4.113 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Wartel (Zona Gading Kasri 1) 191





Gambar 4.114 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Wartel (Zona Gading Kasri 2) 192



**I. Perilaku Spasial Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Warnet**

Warnet merupakan fasilitas yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan menjelajah dunia maya, baik untuk mencari informasi (data), berita, hiburan, dan sebagainya. Perilaku spasial mahasiswa dalam memanfaatkan warnet akan membahas tentang frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi warnet, sarana transportasi untuk mencapai warnet, serta jarak terdekat, jarak terjauh, dan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju warnet.



**Gambar 4.115**  
Fasilitas Warnet di Lokasi Studi

**I.1 Frekuensi Mengunjungi Warnet**

Frekuensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas warnet dapat dilihat pada tabel 4.33.

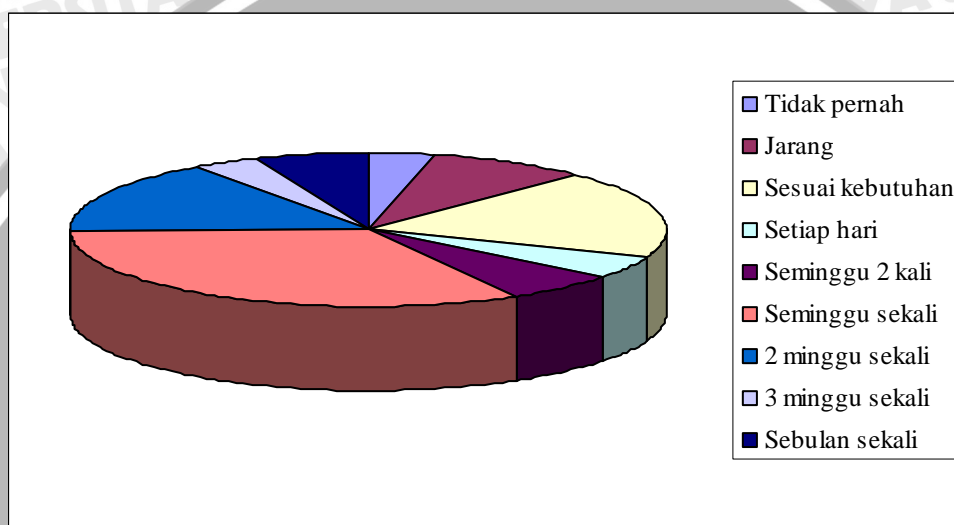
**Tabel 4.33**  
Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Warnet

Frekuensi Kunjungan	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Tidak pernah	11	4	15	3,53
Jarang	28	9	37	8,71
Sesuai kebutuhan	55	24	79	18,59
Setiap hari	13	7	20	4,71
Seminggu 2 kali	17	9	26	6,12
Seminggu sekali	98	43	141	33,18
2 minggu sekali	51	15	66	15,53
3 minggu sekali	13	2	15	3,53
Sebulan sekali	24	2	26	6,12
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.33, rata-rata mahasiswa mengunjungi warnet dengan intensitas “seminggu sekali”, kemungkinan besar mahasiswa tersebut menggunakan warnet cukup sering untuk mencari data informasi yang dapat menunjang tugas perkuliahan, sekaligus juga untuk mendapatkan hiburan.

Dari tabel 4.33, terdapat 11 mahasiswa yang tidak pernah mengunjungi warnet, hal ini kemungkinan di pemonudukan tempat mereka tinggal telah terpasang fasilitas internet, atau bisa juga ada mahasiswa yang memanfaatkan fasilitas internet gratis dengan metode “Hot Spot” yang saat ini banyak sekali tersedia di Kota Malang.



Gambar 4.116 Grafik Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Warnet

### I.2 Sarana Transportasi (Cara Pencapaian) Menuju Warnet

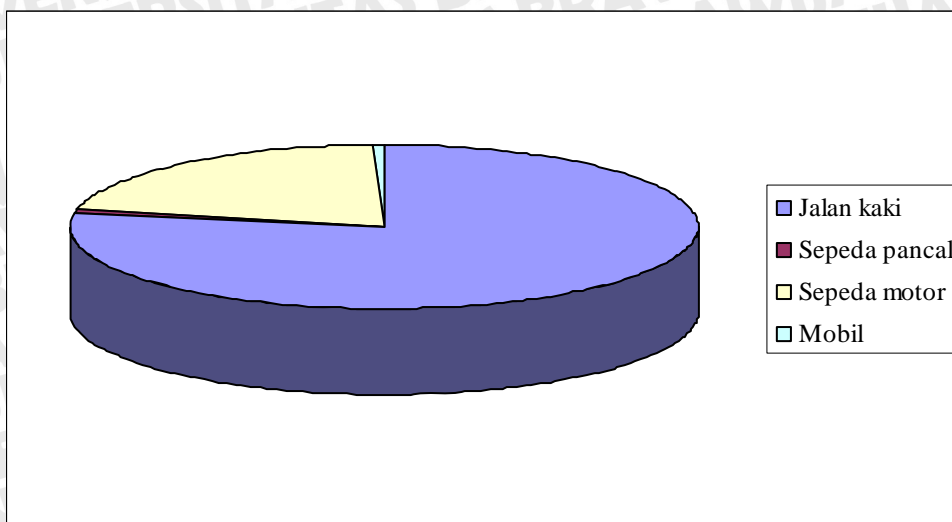
Sarana transportasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa menuju fasilitas warnet dari tempat pemonudukan dapat dilihat pada tabel 4.34.

Tabel 4.34 Sarana Transportasi Menuju Warnet

Sarana Transportasi	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jalan kaki	211	107	318	77,56
Sepeda pancal	3	0	3	0,73
Sepeda motor	83	4	87	21,22
Mobil	2	0	2	0,49
Total	299	111	410	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.34, rata-rata mahasiswa berjalan kaki menuju warnet, hal ini disebabkan lokasi warnet yang tersebar cukup merata di sekitar lokasi tempat pemonudukan mahasiswa.



Gambar 4.117  
Grafik Sarana Transportasi Menuju Warnet

### I.3 Jarak dari Pemandokan Menuju Warnet

Jarak eksisting yang ditempuh, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemandokan menuju warnet dapat dilihat pada tabel 4.35

Tabel 4.35  
Jarak dari Pemandokan Menuju Warnet

Jarak dari Pemandokan	Jarak Eksisting				Jarak Terdekat yang Diinginkan				Jarak Terjauh yang Diinginkan			
	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%
0 - 100 m	68	17	85	20,73	147	35	182	44,39	41	9	50	12,20
100 - 200 m	73	39	112	27,32	97	56	153	37,32	107	22	129	31,46
200 - 300 m	93	39	132	32,20	38	20	58	14,15	56	17	73	17,80
300 - 400 m	34	7	41	10,00	13	0	13	3,17	49	43	92	22,44
400 - 500 m	9	2	11	2,68	3	0	3	0,73	23	13	36	8,78
> 500 m	22	7	29	7,07	1	0	1	0,24	23	7	30	7,32
Total	299	111	410	100,00	299	111	410	100,00	299	111	410	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Keterangan Tabel :

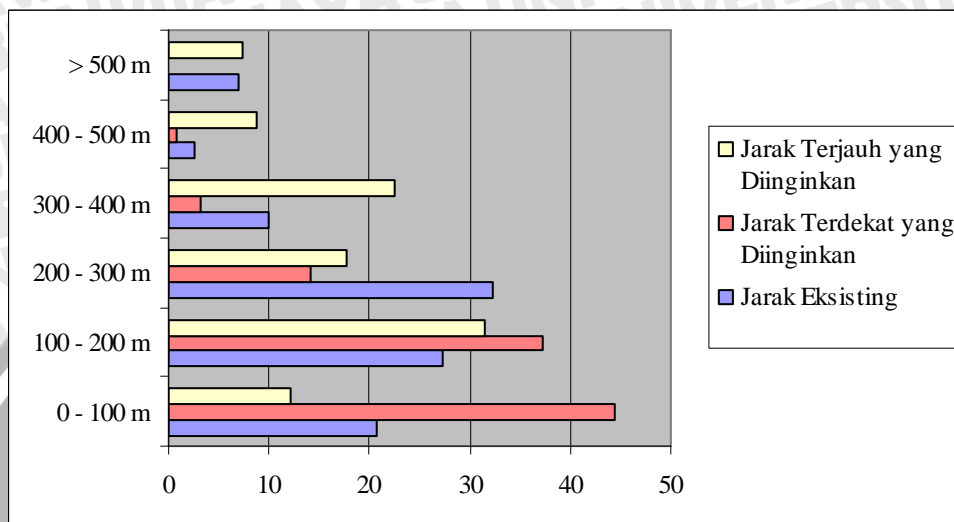
SB : Kelurahan Sumpersari

GK : Kelurahan Gading Kasri

Dari tabel 4.35, jarak eksisting yang harus ditempuh mahasiswa dari tempat pemandokan menuju warnet, mayoritas berada pada kelompok jarak 100 - 200 m.

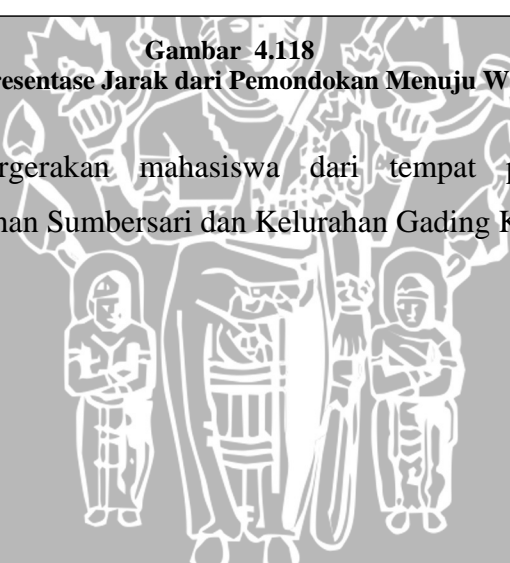
Jarak terdekat yang diinginkan mahasiswa dari tabel 4.35, rata-rata mahasiswa memilih pada jarak 0 - 200 m, sebagai jarak ideal yang bisa ditempuh dengan jalan kaki dalam waktu relatif singkat.

Sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) oleh mahasiswa, berdasarkan tabel 4.35, yaitu pada jarak 100 – 400 m dari tempat pemondokan, hal ini kemungkinan disebabkan mahasiswa masih mau mengunjungi warnet yang lokasi agak jauh dari pemondokan selama warnet yang dituju menyediakan akses internet yang cepat, serta tarif perjam yang terjangkau.



**Gambar 4.118**  
**Grafik Presentase Jarak dari Pemondokan Menuju Warnet**

Berikut peta pergerakan mahasiswa dari tempat pemondokan menuju fasilitas. Warnet di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri.



Gambar 4.119 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Warnet (Zona Sumpersari 1)  
197



Gambar 4.120 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Warnet (Zona Sumpersari 2)  
198



Gambar 4.121 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Warnet (Zona Sumpersari 3)  
199





Gambar 4.122 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Warnet (Zona Gading Kasri 1) 200



Gambar 4.123 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Warnet (Zona Gading Kasri 2) 201



## J. Perilaku Spasial Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Counter Pulsa

Counter pulsa merupakan fasilitas yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan pengisian pulsa *Handphone* (telepon genggam / HP), sebagai salah satu cara agar tetap bisa melakukan kegiatan komunikasi dengan menggunakan HP. Perilaku spasial mahasiswa dalam memanfaatkan counter pulsa akan membahas tentang frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi counter pulsa, sarana transportasi untuk mencapai counter pulsa, serta jarak terdekat, jarak terjauh, dan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju counter pulsa.



Gambar 4.124  
Fasilitas Counter Pulsa di Lokasi Studi

### J.1 Frekuensi Mengunjungi Counter Pulsa

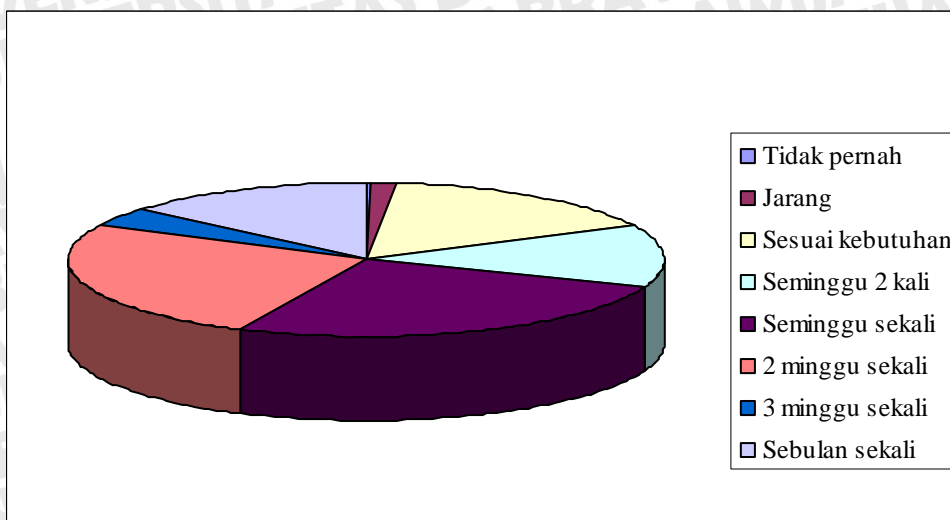
Frekuensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas counter pulsa dapat dilihat pada tabel 4.36

Tabel 4.36  
Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Counter Pulsa

Frekuensi Kunjungan	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Tidak pernah	1	0	1	0,24
Jarang	4	2	6	1,41
Sesuai kebutuhan	43	26	69	16,24
Seminggu 2 kali	42	13	55	12,94
Seminggu sekali	81	30	111	26,12
2 minggu sekali	92	17	109	25,65
3 minggu sekali	11	5	16	3,76
Sebulan sekali	36	22	58	13,65
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.36, rata-rata mahasiswa mengunjungi counter pulsa untuk mengisi pulsa HP, beada dalam intensitas “ seminggu sekali dan 2 minggu sekali”. Mahasiswa yang tidak pernah mengunjungi counter HP, disebabkan menggunakan ponsel dengan sistem pascabayar, dimana pembayarannya dilakukan oleh orang tua mahasiswa (berdasarkan data dari kuisisioner).



Gambar 4.125  
Grafik Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Counter Pulsa

**J.2 Sarana Transportasi (Cara Pencapaian) Menuju Counter Pulsa**

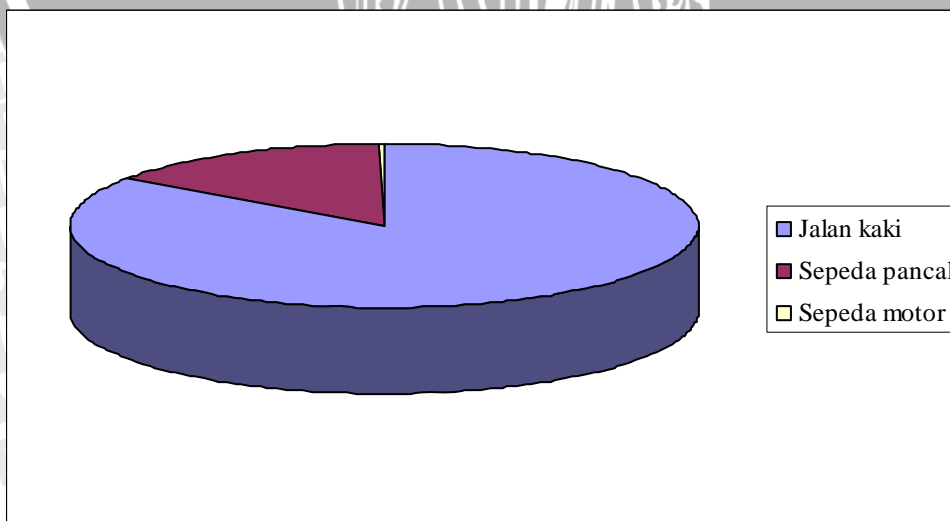
Sarana transportasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa menuju fasilitas counter pulsa dari tempat pemondokan dapat dilihat pada tabel 4.37

Tabel 4.37  
Sarana Transportasi Menuju Counter Pulsa

Sarana Transportasi	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jalan kaki	251	108	359	84,67
Sepeda pancal	57	7	64	15,09
Sepeda motor	1	0	1	0,24
Total	309	115	424	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.37, rata-rata mahasiswa berjalan kaki dalam mengunjungi counter pulsa, hal ini disebabkan counter pulsa tersebar dan berada pada lokasi yang terjangkau oleh mahasiswa.



Gambar 4.126  
Grafik Sarana Transportasi Menuju Counter Pulsa

### J.3 Jarak dari Pemandokan Menuju Counter Pulsa

Jarak eksisting yang ditempuh, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemandokan menuju counter pulsa dapat dilihat pada tabel 4.38

**Tabel 4.38**  
**Jarak dari Pemandokan Menuju Counter Pulsa**

Jarak dari Pemandokan	Jarak Eksisting				Jarak Terdekat yang Diinginkan				Jarak Terjauh yang Diinginkan			
	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%
0 - 100 m	140	33	173	40,80	194	46	240	56,60	89	20	109	25,71
100 - 200 m	92	46	138	32,55	89	63	152	35,85	128	17	145	34,20
200 - 300 m	41	32	73	17,22	16	6	22	5,19	49	50	99	23,35
300 - 400 m	22	4	26	6,13	6	0	6	1,42	25	22	47	11,08
400 - 500 m	5	0	5	1,18	3	0	3	0,71	5	4	9	2,12
> 500 m	9	0	9	2,12	1	0	1	0,24	13	2	15	3,54
Total	309	115	424	100,00	309	115	424	100,00	309	115	424	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Keterangan Tabel :

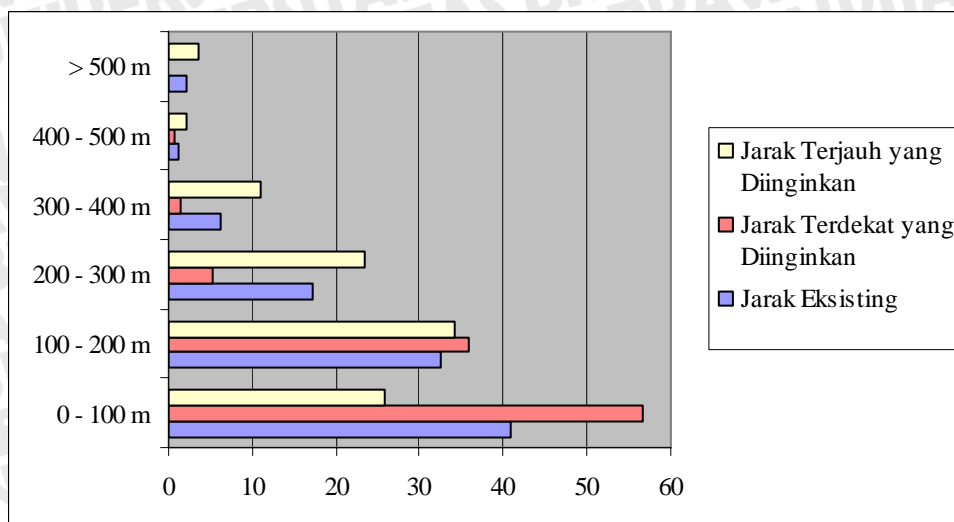
SB : Kelurahan Sumbersari

GK : Kelurahan Gading Kasri

Dari tabel 4.38, jarak eksisting yang harus ditempuh mahasiswa dari tempat pemandokan menuju counter pulsa, mayoritas berada pada kelompok jarak 0-200 m.

Jarak terdekat yang diinginkan mahasiswa dari tabel 4.38, rata-rata mahasiswa memilih pada jarak 0-200 m, sebagai jarak ideal yang bisa ditempuh dengan jalan kaki dalam waktu relatif singkat.

Sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) oleh mahasiswa, berdasarkan tabel 4.38, yaitu pada jarak 0-300 m dari tempat pemandokan, hal ini kemungkinan disebabkan bahwa mayoritas responden merasa sudah cukup nyaman dengan kondisi saat ini.



**Gambar 4.127**  
**Grafik Presentase Jarak dari Pemandokan Menuju Counter Pulsa**

Berikut peta pergerakan mahasiswa dari tempat pemondokan menuju fasilitas.Counter Pulsa di Kelurahan Sumber Sari dan Kelurahan Gading Kasri.



Gambar 4.128 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Counter Pulsa (Zona Sumber Sari 1) 206



Gambar 4.129 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Counter Pulsa (Zona Sumpersari 2) 207





Gambar 4.130 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Counter Pulsa (Zona Sumber Sari 3) 208



Gambar 4.131 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Counter Pulsa (Zona Gading Kasri 1) 209



Gambar 4.132 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Counter Pulsa (Zona Gading Kasri 2) 210



### K. Perilaku Spasial Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Laundry

Laundry merupakan fasilitas yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan pencucian pakaian. Perilaku spasial mahasiswa dalam memanfaatkan laundry akan membahas tentang frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi laundry, sarana transportasi untuk mencapai laundry, serta jarak terdekat, jarak terjauh, dan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju laundry.



Gambar 4.133  
Fasilitas Laundry di Lokasi Studi

#### K.1 Frekuensi Mengunjungi Laundry

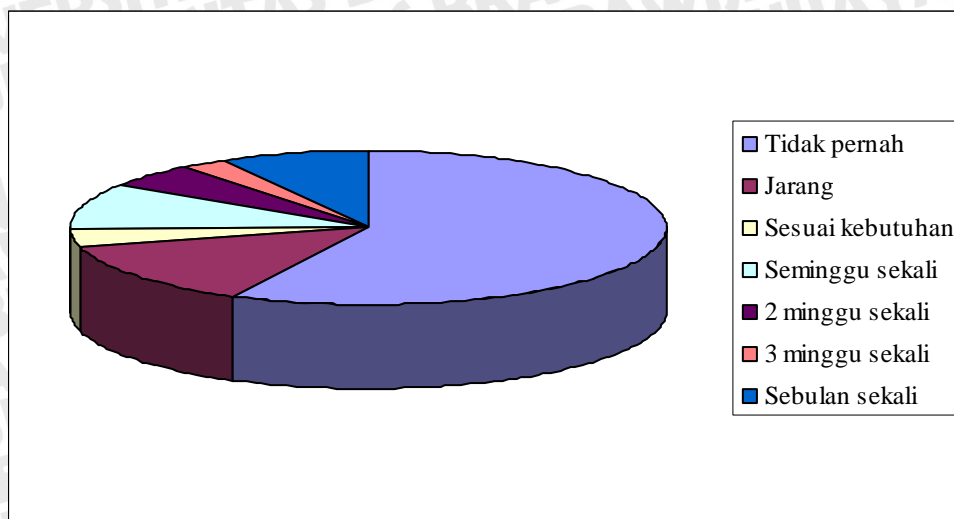
Frekuensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas laundry dapat dilihat pada tabel 4.39

Tabel 4.39  
Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Laundry

Frekuensi Kunjungan	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Tidak pernah	170	74	244	57,41
Jarang	38	19	57	13,41
Sesuai kebutuhan	16	0	16	3,76
Seminggu sekali	36	6	42	9,88
2 minggu sekali	14	7	21	4,94
3 minggu sekali	9	2	11	2,59
Sebulan sekali	27	7	34	8,00
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.39, rata-rata mahasiswa tidak menggunakan fasilitas laundry, disebabkan mahasiswa lebih memilih untuk mencuci sendiri pakaian kotor, kemungkinan besar untuk menghemat pengeluaran, dan lebih cepat. Sedangkan rata-rata mahasiswa pengguna laundry, berada pada intensitas jarang, kemungkinan mahasiswa pada kelompok ini menggunakan jasa laundry saat tidak sempat mencuci sendiri pakaian kotor, atau tidak bisa mencuci pada saat musim hujan.



Gambar 4.134  
Grafik Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Laundry

### K.2 Sarana Transportasi (Cara Pencapaian) Menuju Laundry

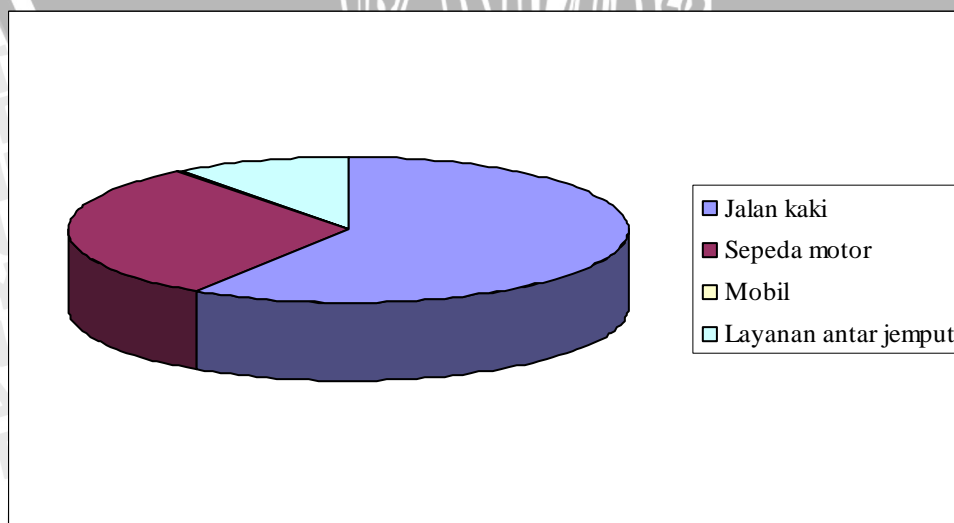
Sarana transportasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa menuju fasilitas laundry dari tempat pemondokan dapat dilihat pada tabel 4.40

Tabel 4.40  
Sarana Transportasi Menuju Laundry

Sarana Transportasi	Sumpersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jalan kaki	79	28	107	59,12
Sepeda motor	42	13	55	30,39
Mobil	1	0	1	0,55
Layanan antar jemput	18	0	18	9,94
Total	140	41	181	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.40, rata-rata mahasiswa pengguna laundry, mengunjungi laundry dengan berjalan kaki, hal ini disebabkan, laundry berada pada lokasi di sekitar pemondokan yang mudah dijangkau oleh mahasiswa.



Gambar 4.135  
Grafik Sarana Transportasi Menuju Laundry

### K.3 Jarak dari Pemandokan Menuju Laundry

Jarak eksisting yang ditempuh, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemandokan menuju laundry dapat dilihat pada tabel 4.41

**Tabel 4.41**  
**Jarak dari Pemandokan Menuju Laundry**

Jarak dari Pemandokan	Jarak Eksisting				Jarak Terdekat yang Diinginkan				Jarak Terjauh yang Diinginkan			
	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%
0 - 100 m	55	0	55	30,39	88	6	94	51,93	33	0	33	18,23
100 - 200 m	37	6	43	23,76	32	26	58	32,04	51	6	57	31,49
200 - 300 m	18	26	44	24,31	14	9	23	12,71	30	13	43	23,76
300 - 400 m	14	9	23	12,71	3	0	3	1,66	8	9	17	9,39
400 - 500 m	11	0	11	6,08	3	0	3	1,66	13	13	26	14,36
> 500 m	5	0	5	2,76	0	0	0	0,00	5	0	5	2,76
Total	140	41	181	100,00	140	41	181	100,00	140	41	181	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Keterangan Tabel :

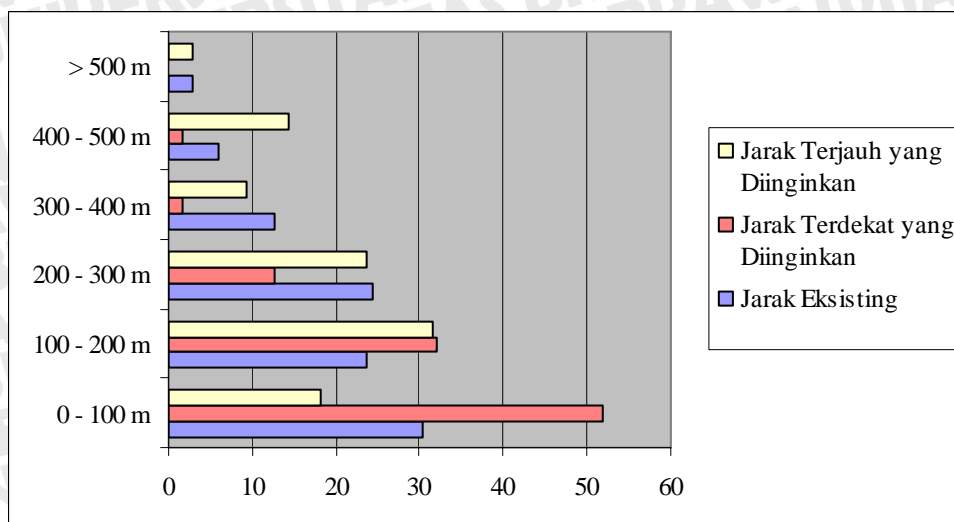
SB : Kelurahan Summersari

GK : Kelurahan Gading Kasri

Dari tabel 4.41, jarak eksisting yang harus ditempuh mahasiswa dari tempat pemandokan menuju laundry, mayoritas berada pada kelompok jarak 0-300 m.

Jarak terdekat yang diinginkan mahasiswa dari tabel 4.41, rata-rata mahasiswa memilih pada jarak 0-200 m, sebagai jarak ideal yang bisa ditempuh dengan jalan kaki dalam waktu relatif singkat.

Sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) oleh mahasiswa, berdasarkan tabel 4.41, yaitu pada jarak 0-300 m dari tempat pemandokan, hal ini kemungkinan disebabkan bahwa mayoritas responden merasa sudah cukup nyaman dengan kondisi saat ini.



Gambar 4.136  
 Grafik Presentase Jarak dari Pemandokan Menuju Laundry

Berikut peta pergerakan mahasiswa dari tempat pemondokan menuju fasilitas.laundry di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri.



Gambar 4.137 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Laundry (Zona Sumpersari 1) 215





Gambar 4.138 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Laundry (Zona Sumpersari 2) 216



Gambar 4.139 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Laundry (Zona Sumpersari 3) 217



Gambar 4.140 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Laundry (Zona Gading Kasri 1) 218



Gambar 4.141 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Laundry (Zona Gading Kasri 2) 219



## L. Perilaku Spasial Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Rental VCD

Rental VCD merupakan fasilitas yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan akan hiburan dalam bentuk film. Perilaku spasial mahasiswa dalam memanfaatkan rental VCD akan membahas tentang frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi rental VCD, sarana transportasi untuk mencapai rental VCD, serta jarak terdekat, jarak terjauh, dan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju rental VCD.



Gambar 4.142  
Fasilitas Rental VCD di Lokasi Studi

### L.1 Frekuensi Mengunjungi Rental VCD

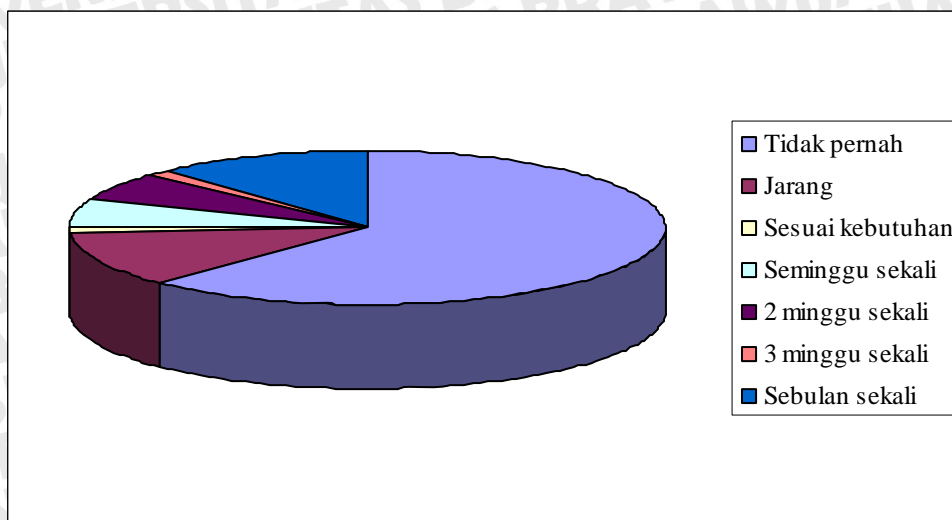
Frekuensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas rental VCD dapat dilihat pada tabel 4.42.

Tabel 4.42  
Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Rental VCD

Frekuensi Kunjungan	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Tidak pernah	176	89	265	62,35
Jarang	42	7	49	11,53
Sesuai kebutuhan	6	0	6	1,41
Seminggu sekali	23	2	25	5,88
2 minggu sekali	21	4	25	5,88
3 minggu sekali	5	0	5	1,18
Sebulan sekali	37	13	50	11,76
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.42, rata-rata mahasiswa tidak pernah mengunjungi rental VCD, kemungkinan besar mahasiswa dalam mencari hiburan berupa film terbaru cukup datang ke warnet tertentu yang biasanya menyediakan file film terbaru. Sedangkan rata-rata mahasiswa yang berkunjung ke fasilitas rental VCD, mayoritas berada pada intensitas “jarang atau sebulan sekali”.



Gambar 4.143  
Grafik Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Rental VCD

## L.2 Sarana Transportasi (Cara Pencapaian) Menuju Rental VCD

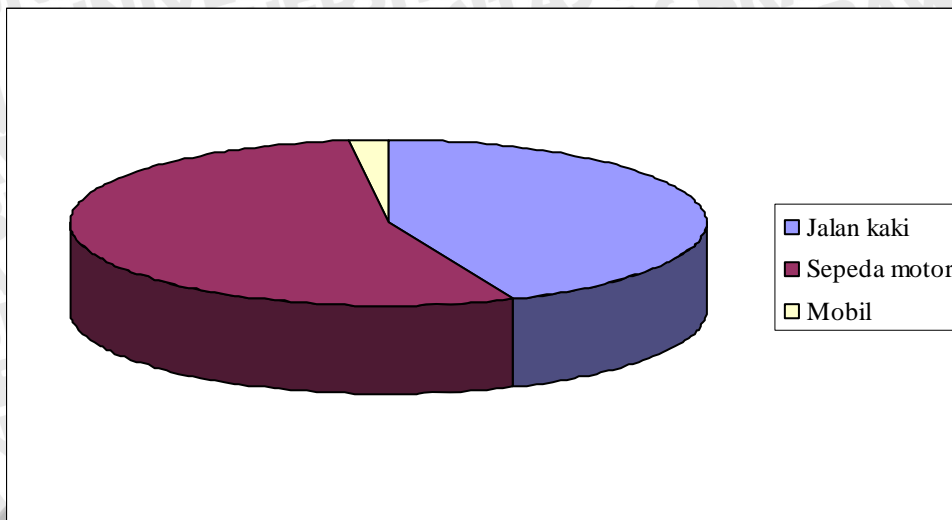
Sarana transportasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa menuju fasilitas rental VCD dari tempat pemondokan dapat dilihat pada tabel 4.43.

Tabel 4.43  
Sarana Transportasi Menuju Rental VCD

Sarana Transportasi	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jalan kaki	57	13	70	43,75
Sepeda motor	74	13	87	54,38
Mobil	3	0	3	1,88
Total	134	26	160	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.43, rata-rata mahasiswa pengunjung rental VCD menggunakan sepeda motor, hal ini disebabkan mahasiswa yang memakai sepeda motor memilih rental VCD yang berlokasi agak jauh dari tempat pemondokan. Sedangkan kelompok mayoritas kedua, adalah mahasiswa yang mengunjungi rental VCD dengan berjalan kaki, hal ini kemungkinan disebabkan lokasi rental VCD berada di sekitar lokasi pemondokan dan terjangkau.



Gambar 4.144  
Grafik Sarana Transportasi Menuju Rental VCD

**L.3 Jarak dari Pemandokan Menuju Rental VCD**

Jarak eksisting yang ditempuh, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemandokan menuju rental VCD dapat dilihat pada tabel 4.44.

Tabel 4.44  
Jarak dari Pemandokan Menuju Rental VCD

Jarak dari Pemandokan	Jarak Eksisting				Jarak Terdekat yang Diinginkan				Jarak Terjauh yang Diinginkan			
	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%
0 - 100 m	19	0	19	11,88	55	4	59	36,88	9	0	9	5,63
100 - 200 m	26	0	26	16,25	26	7	33	20,63	25	0	25	15,63
200 - 300 m	25	9	34	21,25	32	13	45	28,13	31	6	37	23,13
300 - 400 m	19	11	30	18,75	8	2	10	6,25	31	2	33	20,63
400 - 500 m	17	0	17	10,63	3	0	3	1,88	11	7	18	11,25
> 500 m	28	6	34	21,25	10	0	10	6,25	27	11	38	23,75
Total	134	26	160	100,00	134	26	160	100,00	134	26	160	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Keterangan Tabel :

SB : Kelurahan Sumpersari

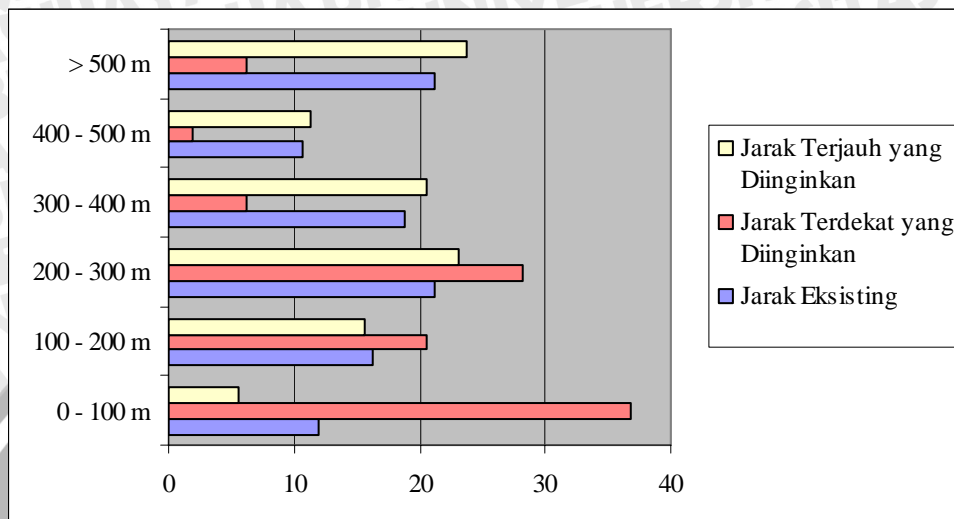
GK : Kelurahan Gading Kasri

Dari tabel 4.44, jarak eksisting yang harus ditempuh mahasiswa dari tempat pemandokan menuju rental VCD, mayoritas berada pada kelompok jarak 200-400 m.

Jarak terdekat yang diinginkan mahasiswa dari tabel 4.44, rata-rata mahasiswa memilih pada jarak 0 – 300 m, sebagai jarak ideal yang bisa ditempuh dengan jalan kaki dalam waktu relatif singkat.

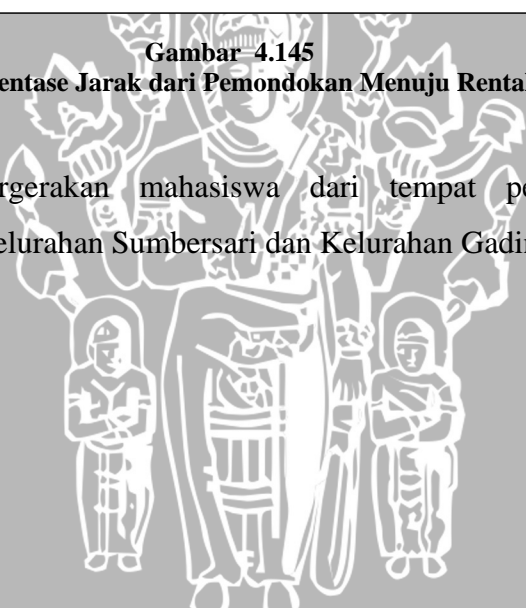


Sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) oleh mahasiswa, berdasarkan tabel 4.44, yaitu pada jarak 200 – 500 m dari tempat pemondokan, hal ini kemungkinan disebabkan bahwa mayoritas responden merasa sudah cukup nyaman dengan kondisi saat ini.



Gambar 4.145  
 Grafik Presentase Jarak dari Pemondokan Menuju Rental VCD

Berikut peta pergerakan mahasiswa dari tempat pemondokan menuju fasilitas.Rental VCD di Kelurahan Sumpersari dan Kelurahan Gading Kasri.





Gambar 4.146 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Rental VCD (Zona Sumpersari 1) 224



Gambar 4.147 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Rental VCD (Zona Sumpersari 2) 225



Gambar 4.148 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Rental VCD (Zona Sumpersari 3) 226



Gambar 4.149 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Rental VCD (Zona Gading Kasri 1) 227



Gambar 4.150 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Rental VCD (Zona Gading Kasri 2) 228



### M. Perilaku Spasial Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Mini Market / Super Market

Minimarket / supermarket merupakan fasilitas yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan belanja kebutuhan pokok, biasanya untuk jangka waktu satu bulan. Perilaku spasial mahasiswa dalam memanfaatkan minimarket / supermarket akan membahas tentang frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi minimarket / supermarket, sarana transportasi untuk mencapai minimarket / supermarket, serta jarak terdekat, jarak terjauh, dan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju minimarket / supermarket.



Gambar 4.151  
Fasilitas Minimarket / Supermarket di Lokasi Studi

#### M.1 Frekuensi Mengunjungi Mini Market / Super Market

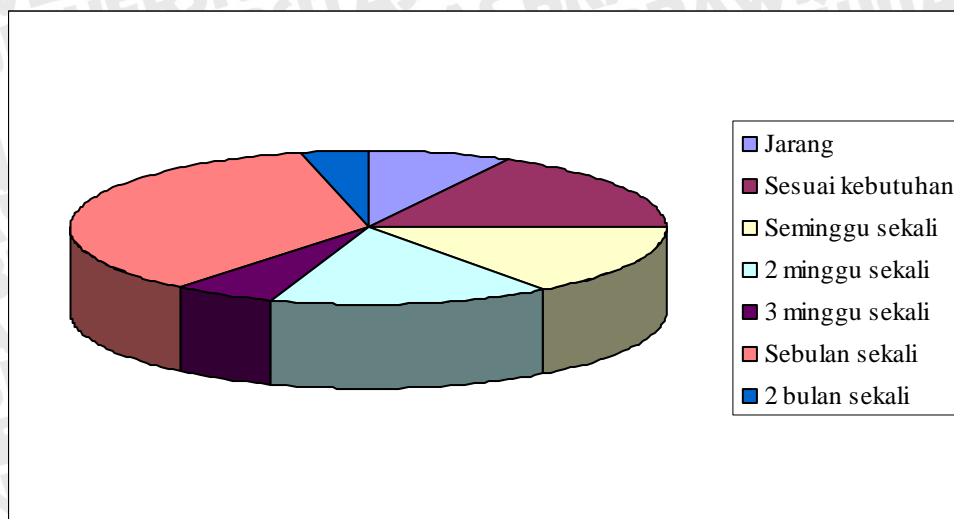
Frekuensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas minimarket / supermarket dapat dilihat pada tabel 4.45

Tabel 4.45  
Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Mini Market / Super Market

Frekuensi Kunjungan	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jarang	13	20	33	7,76
Sesuai kebutuhan	46	26	72	16,94
Seminggu sekali	54	11	65	15,29
2 minggu sekali	48	17	65	15,29
3 minggu sekali	22	2	24	5,65
Sebulan sekali	121	30	151	35,53
2 bulan sekali	6	9	15	3,53
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.45, rata-rata mahasiswa berbelanja kebutuhan pokok di minimarket / supermarket dalam intensitas “sebulan sekali”, kemungkinan besar mahasiswa langsung berbelanja dalam jumlah yang diperkirakan cukup untuk keperluan selama satu bulan.



**Gambar 4.152**  
**Grafik Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Minimarket / Supermarket**

**M.2 Sarana Transportasi (Cara Pencapaian) Menuju Mini Market / Super Market**

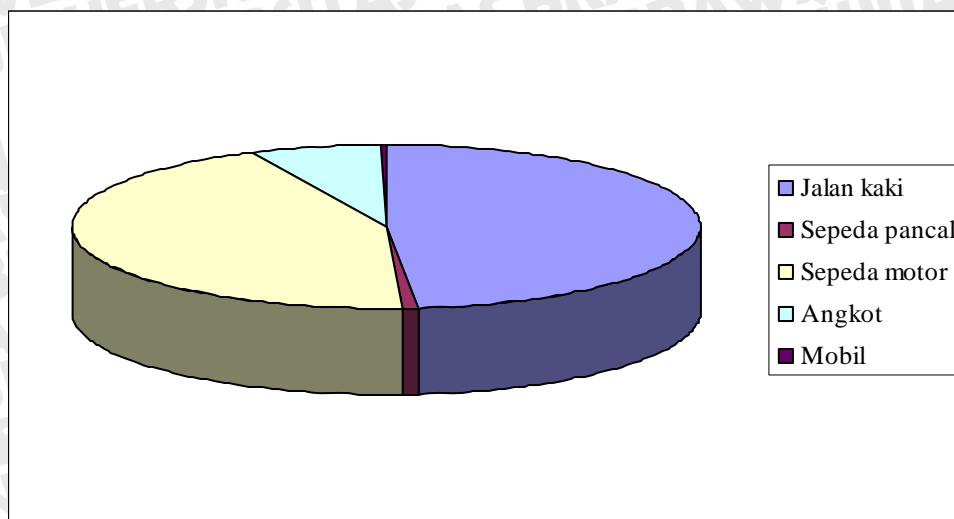
Sarana transportasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa menuju fasilitas minimarket / supermarket dari tempat pemondokan dapat dilihat pada tabel 4.46

**Tabel 4.46**  
**Sarana Transportasi Menuju Mini Market / Super Market**

Sarana Transportasi	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jalan kaki	126	80	206	48,47
Sepeda pancal	3	0	3	0,71
Sepeda motor	156	30	186	43,76
Angkot	24	5	29	6,82
Mobil	1	0	1	0,24
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.46, rata-rata mahasiswa berjalan kaki menuju minimarket / supermarket, hal ini menunjukkan bahwa lokasi minimarket / supermarket berada disekitar lokasi tempat pemondokan mahasiswa, yang relaif dapat dijangkau dengan waktu singkat walaupun dengan hanya berjalan kaki. Sedangkan kelompok rata-rata mahasiswa kedua adalah mahasiswa yang menggunakan sepeda motor, hal ini kemungkinan disebabkan bahwa mahasiswa tersebut memilih (mengunjungi) minimarket / supermarket di lokasi yang agak jauh dari tempat pemondokan.



Gambar 4.153  
Grafik Sarana Transportasi Menuju Minimarket / Supermarket

### M.3 Jarak dari Pemandokan Menuju Mini Market / Super Market

Jarak eksisting yang ditempuh, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju minimarket / supermarket dapat dilihat pada tabel 4.47

Tabel 4.47  
Jarak dari Kos Menuju Mini Market / Super Market

Jarak dari Kos	Jarak Eksisting				Jarak Terdekat yang Diinginkan				Jarak Terjauh yang Diinginkan			
	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%
0 - 100 m	20	0	20	4,71	69	15	84	19,76	20	0	20	4,71
100 - 200 m	38	9	47	11,06	94	48	142	33,41	40	7	47	11,06
200 - 300 m	59	30	89	20,94	93	33	126	29,65	54	24	78	18,35
300 - 400 m	63	46	109	25,65	28	17	45	10,59	87	30	117	27,53
400 - 500 m	36	13	49	11,53	8	0	8	1,88	34	15	49	11,53
> 500 m	94	17	111	26,12	18	2	20	4,71	75	39	114	26,82
Total	310	115	425	100,00	310	115	425	100,00	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Keterangan Tabel :

SB : Kelurahan Sumpersari

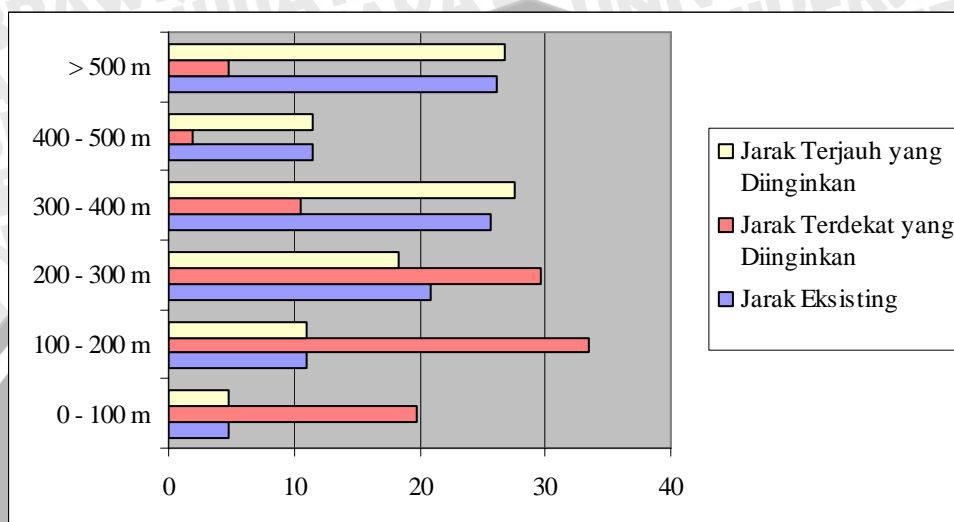
GK : Kelurahan Gading Kasri

Dari tabel 4.47, jarak eksisting yang harus ditempuh mahasiswa dari tempat kos menuju minimarket / supermarket, mayoritas berada pada kelompok jarak 300 – 500 m.

Jarak terdekat yang diinginkan mahasiswa dari tabel 4.47, rata-rata mahasiswa memilih pada jarak 100 – 300 m, sebagai jarak ideal yang bisa ditempuh dengan jalan kaki dalam waktu relatif singkat.

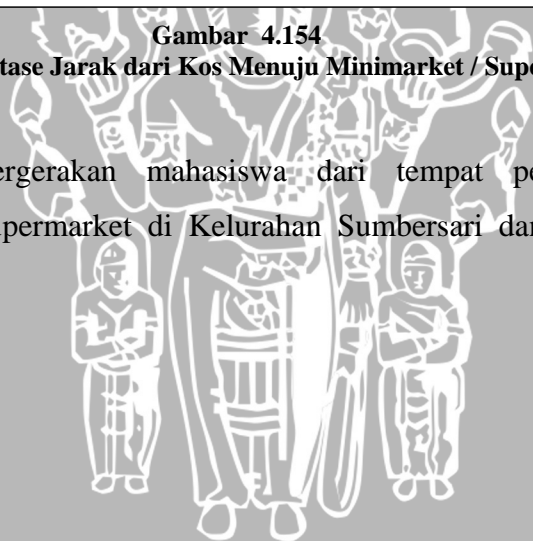


Sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) oleh mahasiswa, berdasarkan tabel 4.47, yaitu pada jarak 300 – 500 m dari tempat kos, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa tidak memperlmasalahkan faktor jarak (lokasi), hal ini kemungkinan disebabkan bahwa mayoritas responden merasa sudah cukup nyaman dengan kondisi saat ini.



Gambar 4.154  
 Grafik Presentase Jarak dari Kos Menuju Minimarket / Supermarket

Berikut peta pergerakan mahasiswa dari tempat pemondokan menuju fasilitas.Minimarket / Supermarket di Kelurahan Summersari dan Kelurahan Gading Kasri.



Gambar 4.155 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Minimarket / Supermarket (Zona Summersari 1) 233



Gambar 4.156 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Minimarket / Supermarket (Zona Summersari 2) 234



Gambar 4.157 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Minimarket / Supermarket (Zona Summersari 3) 235



Gambar 4.158 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Minimarket / Supermarket (Zona Gading Kasri 1) 236



Gambar 4.159 Peta Pergerakan Mahasiswa Memanfaatkan Minimarket / Supermarket (Zona Gading Kasri 2) 237



## N. Perilaku Spasial Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Mall / Pusat Perbelanjaan

Mall / pusat perbelanjaan merupakan fasilitas yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan belanja berbagai macam kebutuhan ataupun hanya sekedar mencari hiburan. Perilaku spasial mahasiswa dalam memanfaatkan mall / pusat perbelanjaan akan membahas tentang frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi mall / pusat perbelanjaan, sarana transportasi untuk mencapai mall / pusat perbelanjaan, serta jarak terdekat, jarak terjauh, dan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju mall / pusat perbelanjaan.



Gambar 4.160  
Fasilitas Mall / Pusat Perbelanjaan di Lokasi Studi

### N.1 Frekuensi Mengunjungi Mall / Pusat Perbelanjaan

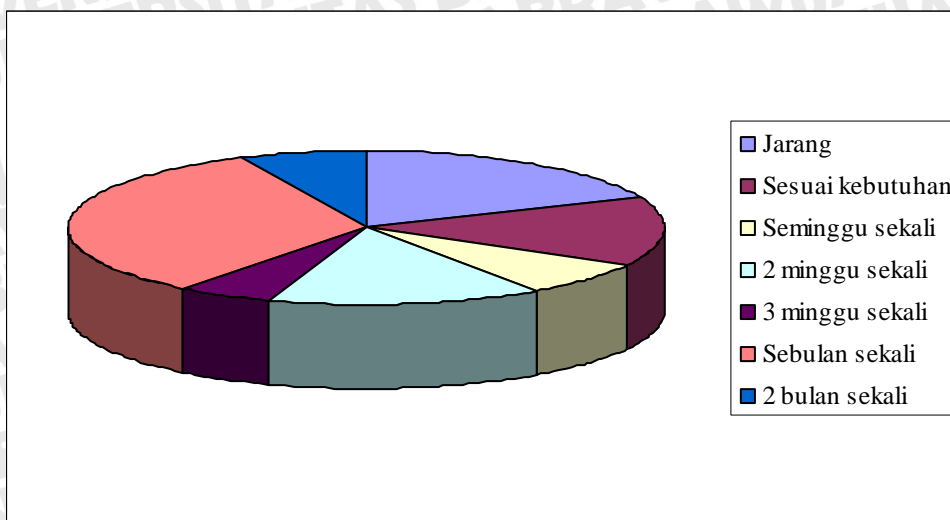
Frekuensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas mall / pusat perbelanjaan dapat dilihat pada tabel 4.48

Tabel 4.48  
Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Mall / Pusat Perbelanjaan

Frekuensi Kunjungan	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jarang	48	31	79	18,59
Sesuai kebutuhan	51	11	62	14,59
Seminggu sekali	26	4	30	7,06
2 minggu sekali	47	17	64	15,06
3 minggu sekali	18	4	22	5,18
Sebulan sekali	102	37	139	32,71
2 bulan sekali	18	11	29	6,82
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.48, rata-rata mahasiswa mengunjungi mall / pusat perbelanjaan, dengan frekuensi sebulan sekali. Hal ini kemungkinan disebabkan kegiatan mengunjungi mall / pusat perbelanjaan biasanya terjadi pada awal bulan saat uang kiriman dari orang tua sampai.



**Gambar 4.161**  
**Grafik Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Mall / Pusat Perbelanjaan**

**N.2 Sarana Transportasi (Cara Pencapaian) Menuju Mall / Pusat Perbelanjaan**

Sarana transportasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa menuju fasilitas mall / pusat perbelanjaan dari tempat pemondokan dapat dilihat pada tabel 4.49

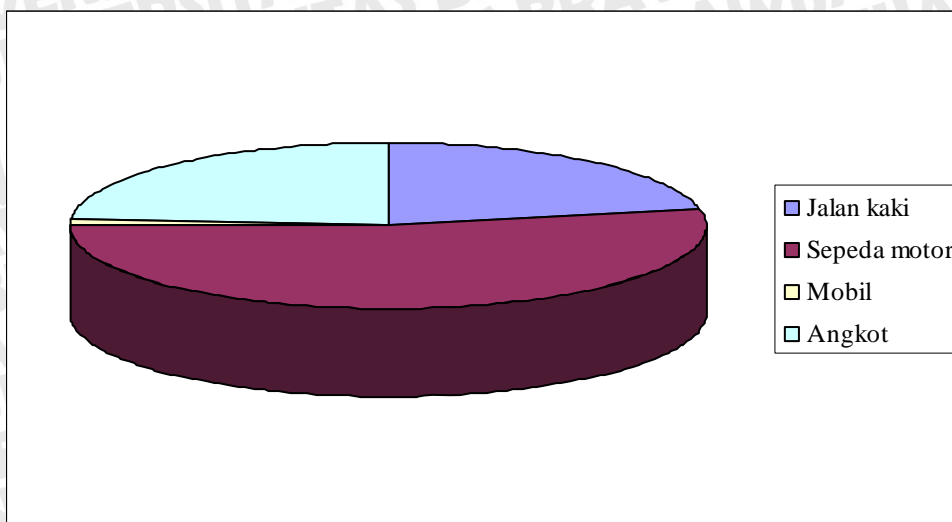
**Tabel 4.49**  
**Sarana Transportasi Menuju Mall / Pusat Perbelanjaan**

Sarana Transportasi	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jalan kaki	64	28	92	21,65
Sepeda motor	172	56	228	53,65
Mobil	4	0	4	0,94
Angkot	70	31	101	23,76
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.49, rata-rata mahasiswa mengunjungi mall / pusat perbelanjaan dengan kendaraan sepeda motor, hal ini kemungkinan disebabkan untuk mempercepat waktu perjalanan.





**Gambar 4.162**  
**Grafik Sarana Transportasi Menuju Mall / Pusat Perbelanjaan**

**N.3 Jarak dari Pemandokan Menuju Mall / Pusat Perbelanjaan**

Jarak eksisting yang ditempuh, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju mall / pusat perbelanjaan dapat dilihat pada tabel 4.50

**Tabel 4.50**  
**Jarak dari Pemandokan Menuju Mall / Pusat Perbelanjaan**

Jarak dari Pemandokan	Jarak Eksisting				Jarak Terdekat yang Diinginkan				Jarak Terjauh yang Diinginkan			
	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%
0 – 0,5 km	41	0	41	9,65	93	9	102	24,00	33	0	33	7,76
0,5 - 1 km	122	33	155	36,47	124	50	174	40,94	89	20	109	25,65
1 – 1,5 km	50	45	95	22,35	54	23	77	18,12	47	20	67	15,76
1,5 – 2 km	48	22	70	16,47	29	24	53	12,47	70	24	94	22,12
2 – 2,5 km	13	0	13	3,06	5	0	5	1,18	34	32	66	15,53
> 2,5 km	36	15	51	12,00	5	9	14	3,29	37	19	56	13,18
Total	310	115	425	100,00	310	115	425	100,00	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Keterangan Tabel :

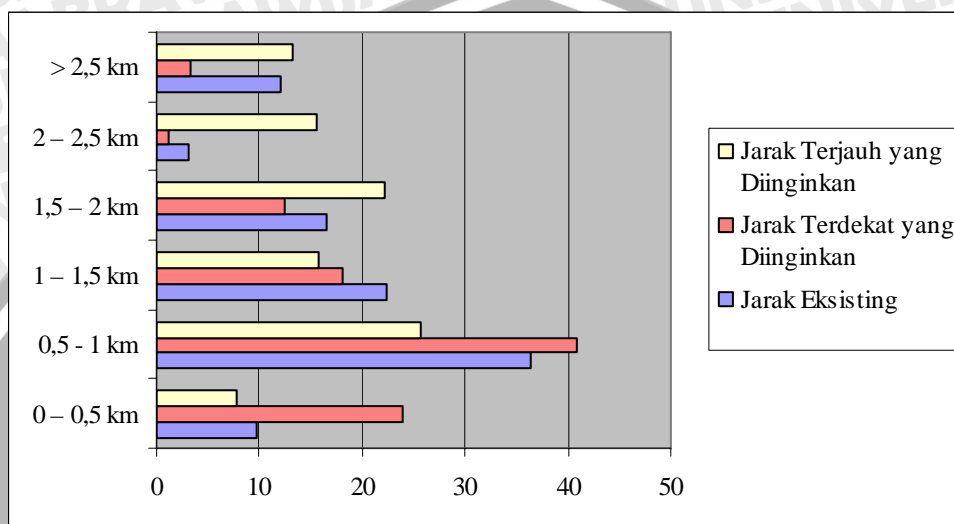
SB : Kelurahan Sumpersari

GK : Kelurahan Gading Kasri

Dari tabel 4.50, jarak eksisting yang harus ditempuh mahasiswa dari tempat pemondokan menuju mall / pusat perbelanjaan, mayoritas berada pada kelompok jarak 0,5 km – 1 km

Jarak terdekat yang diinginkan mahasiswa dari tabel 4.50, rata-rata mahasiswa memilih pada jarak 0 – 1 km, sebagai jarak ideal yang bisa ditempuh dengan berbagai macam sarana transportasi dalam waktu relatif singkat.

Sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) oleh mahasiswa, berdasarkan tabel 4.50, yaitu pada jarak 0,5 – 2 km dari tempat pemondokan, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak terlalu keberatan dalam mengunjungi mall / pusat perbelanjaan yang berada lebih jauh dari kondisi yang ada saat ini karena intensitas yang hanya sebulan sekali serta selama tersedia berbagai macam sarana transportasi menuju mall / pusat perbelanjaan.



Gambar 4.163

Grafik Presentase Jarak dari Pemondokan Menuju Mall / Pusat Perbelanjaan

#### N.4 Frekuensi Mahasiswa Berdasarkan Mall / Pusat Perbelanjaan yang Dikunjungi

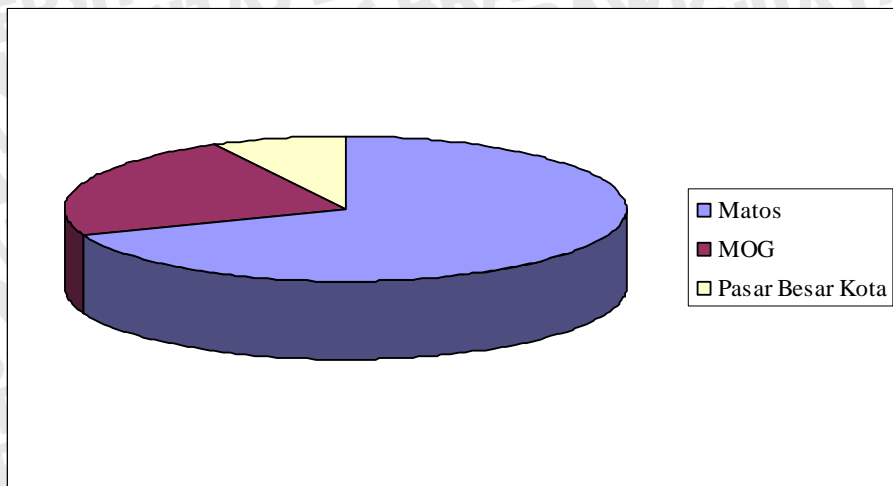
Jumlah mahasiswa berdasarkan mall / pusat perbelanjaan yang dikunjungi ditampilkan pada tabel 4.51

Tabel 4.51  
Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Mall / Pusat Perbelanjaan

Mall / Pusat Perbelanjaan	Jumlah Mahasiswa	%
Matos	294	69,26
MOG	98	22,97
Pasar Besar Kota	33	7,77
Total	425	100,00

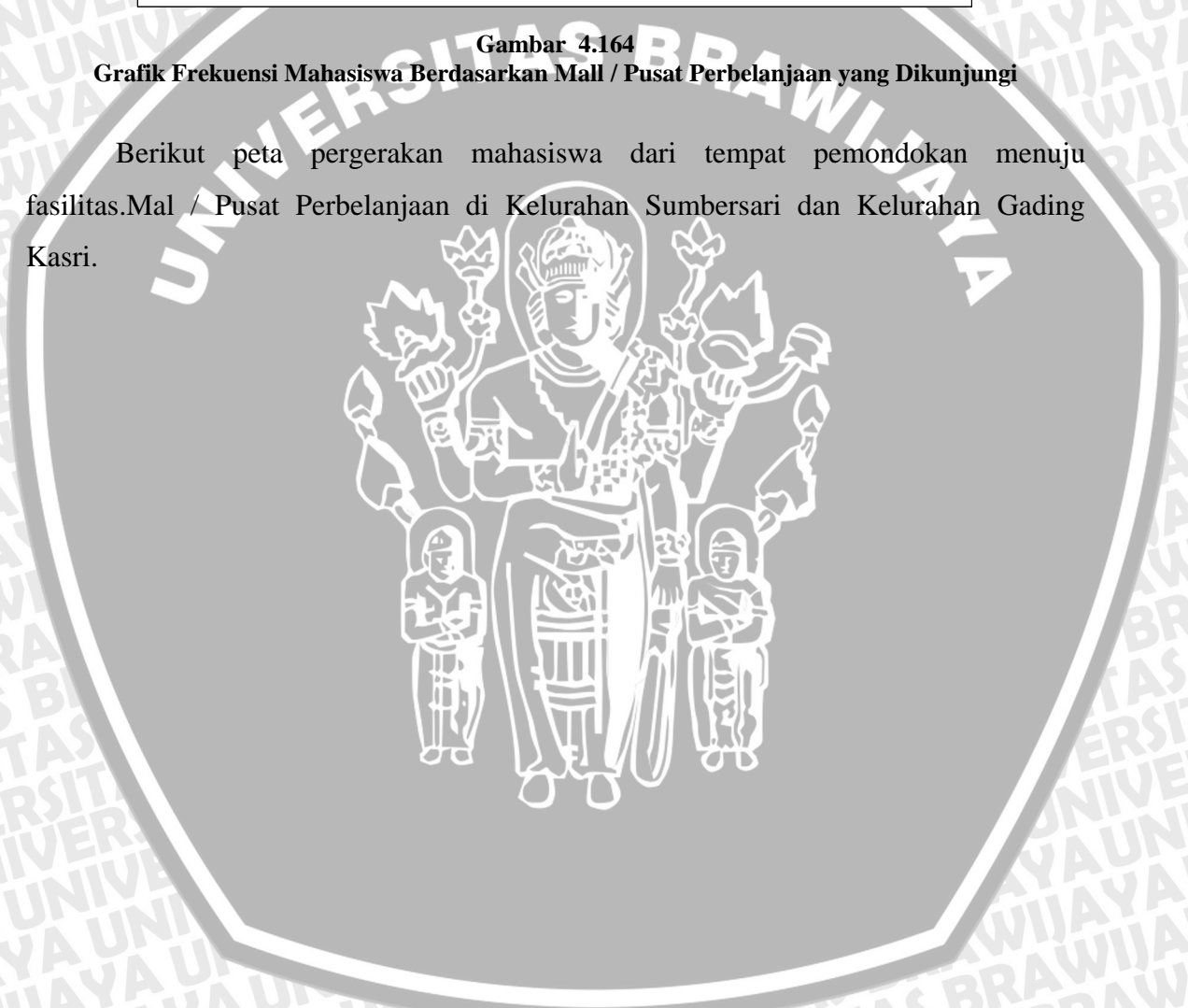
Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.51, rata-rata mahasiswa lebih sering mengunjungi Matos, kemungkinan besar hal ini disebabkan jarak Matos yang lebih dekat dengan lokasi tempat pemondokan mahasiswa.



**Gambar 4.164**  
**Grafik Frekuensi Mahasiswa Berdasarkan Mall / Pusat Perbelanjaan yang Dikunjungi**

Berikut peta pergerakan mahasiswa dari tempat pemondokan menuju fasilitas.Mal / Pusat Perbelanjaan di Kelurahan Sumber Sari dan Kelurahan Gading Kasri.



Gambar 4.165 Peta Pergerakan Mahasiswa Mengunjungi Mall / Pusat Perbelanjaan (Orientasi Kota Malang) 243



### O. Perilaku Spasial Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Toko Buku

Toko buku merupakan fasilitas yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan pemenuhan akan kebutuhan terhadap buku bacaan, baik itu terkait dengan kuliah maupun hiburan. Perilaku spasial mahasiswa dalam memanfaatkan toko buku akan membahas tentang frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi toko buku, sarana transportasi untuk mencapai toko buku, serta jarak terdekat, jarak terjauh, dan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju toko buku.



Gambar 4.166  
Fasilitas Toko Buku di Lokasi Studi

#### O.1 Frekuensi Mengunjungi Toko Buku

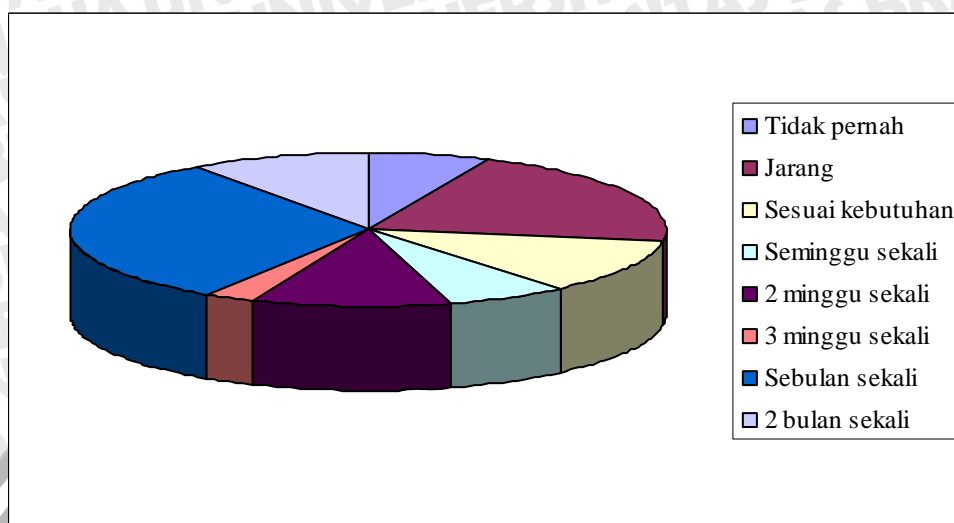
Frekuensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas toko buku dapat dilihat pada tabel 4.52

Tabel 4.52  
Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Toko Buku

Frekuensi Kunjungan	Sumpersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Tidak pernah	22	6	28	6,59
Jarang	55	33	88	20,71
Sesuai kebutuhan	38	11	49	11,53
Seminggu sekali	23	6	29	6,82
2 minggu sekali	35	11	46	10,82
3 minggu sekali	9	2	11	2,59
Sebulan sekali	96	37	133	31,29
2 bulan sekali	32	9	41	9,65
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.52, rata-rata mahasiswa mengunjungi toko buku dengan intensitas “sebulan sekali”. Hal ini kemungkinan disebabkan kegiatan mengunjungi mall / pusat perbelanjaan biasanya terjadi pada awal bulan saat uang kiriman dari orang tua sampai.



**Gambar 4.167**  
**Grafik Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Toko Buku**

## O.2 Sarana Transportasi (Cara Pencapaian) Menuju Toko Buku

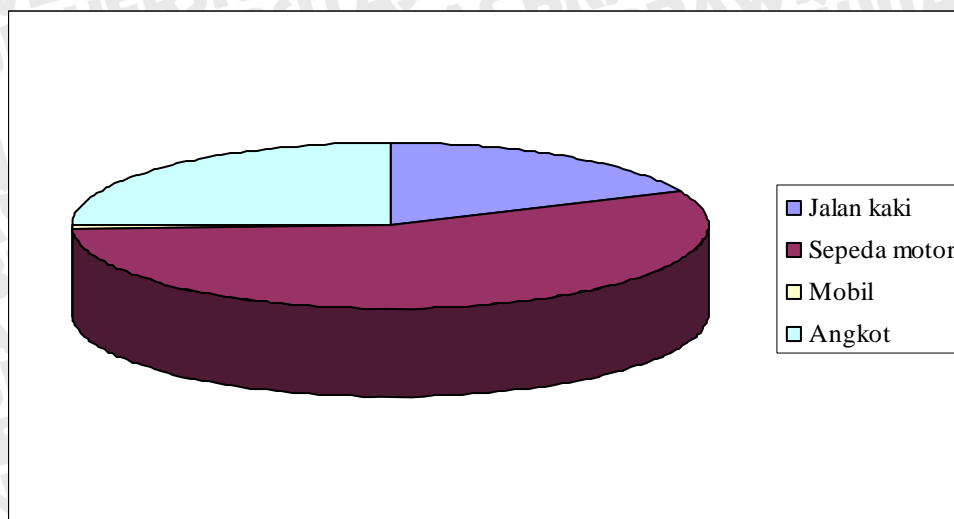
Sarana transportasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa menuju fasilitas toko buku dari tempat pemondokan dapat dilihat pada tabel 4.53

**Tabel 4.53**  
**Sarana Transportasi Menuju Toko Buku**

Sarana Transportasi	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jalan kaki	29	44	73	18,39
Sepeda motor	173	48	221	55,67
Mobil	4	0	4	1,01
Angkot	82	17	99	24,94
Total	288	109	397	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Dari tabel 4.53, rata-rata mahasiswa mengunjungi toko buku dengan kendaraan sepeda motor, hal ini kemungkinan disebabkan untuk mempercepat waktu perjalanan



Gambar 4.168  
Grafik Sarana Transportasi Menuju Toko Buku

### O.3 Jarak dari Pemandokan Menuju Toko Buku

Jarak eksisting yang ditempuh, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemandokan menuju toko buku dapat dilihat pada tabel 4.54

Tabel 4.54  
Jarak dari Pemandokan Menuju Toko Buku

Jarak dari Pemandokan	Jarak Eksisting				Jarak Terdekat yang Diinginkan				Jarak Terjauh yang Diinginkan			
	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%
0 – 0,5 km	11	4	15	3,78	62	20	82	20,65	17	4	21	5,29
0,5 - 1 km	60	50	110	27,71	97	50	147	37,03	47	22	69	17,38
1 – 1,5 km	55	20	75	18,89	76	22	98	24,69	53	22	75	18,89
1,5 – 2 km	89	24	113	28,46	41	15	56	14,11	70	37	107	26,95
2 – 2,5 km	27	4	31	7,81	5	0	5	1,26	40	13	53	13,35
> 2,5 km	46	7	53	13,35	7	2	9	2,27	61	11	72	18,14
Total	288	109	397	100,00	288	109	397	100,00	288	109	397	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Keterangan Tabel :

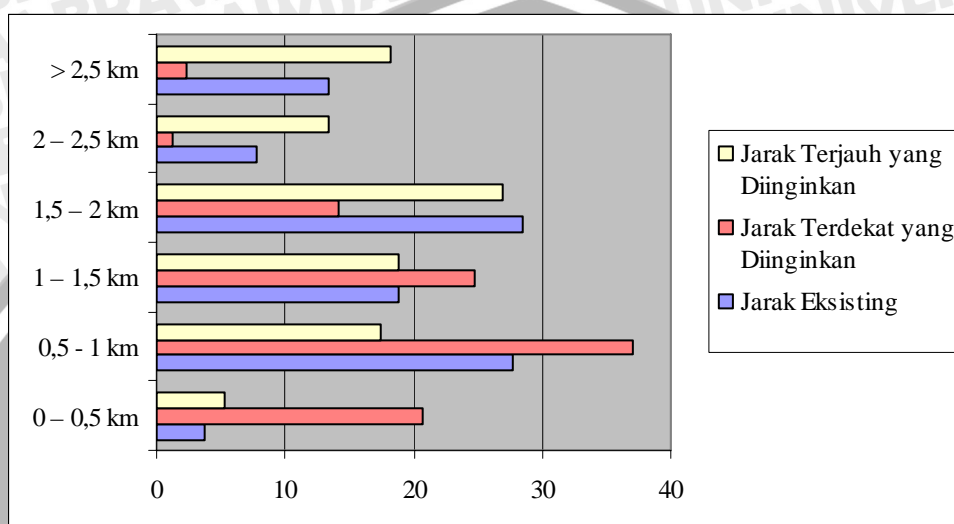
SB : Kelurahan Sumpersari

GK : Kelurahan Gading Kasri

Dari tabel 4.54, jarak eksisting yang harus ditempuh mahasiswa dari tempat pemandokan menuju toko buku, mayoritas berada pada kelompok jarak 0,5 – 2 km.

Jarak terdekat yang diinginkan mahasiswa dari tabel 4.54, rata-rata mahasiswa memilih pada jarak 0,5 – 1,5 km, sebagai jarak ideal yang bisa ditempuh dengan berbagai macam sarana transportasi dalam waktu relatif singkat.

Sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) oleh mahasiswa, berdasarkan tabel 4.54, yaitu pada jarak 1,5 – 2,5 km dari tempat pemondokan, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak terlalu keberatan dalam mengunjungi toko buku yang berada lebih jauh dari kondisi yang ada saat ini karena intensitas yang hanya sebulan sekali serta selama tersedia berbagai macam sarana transportasi menuju toko buku.



Gambar 4.169  
Grafik Presentase Jarak dari Pemondokan Menuju Toko Buku

#### O.4 Frekuensi Mahasiswa Berdasarkan Toko Buku yang Dikunjungi

Jumlah mahasiswa berdasarkan toko buku yang dikunjungi ditampilkan pada tabel 4.55.

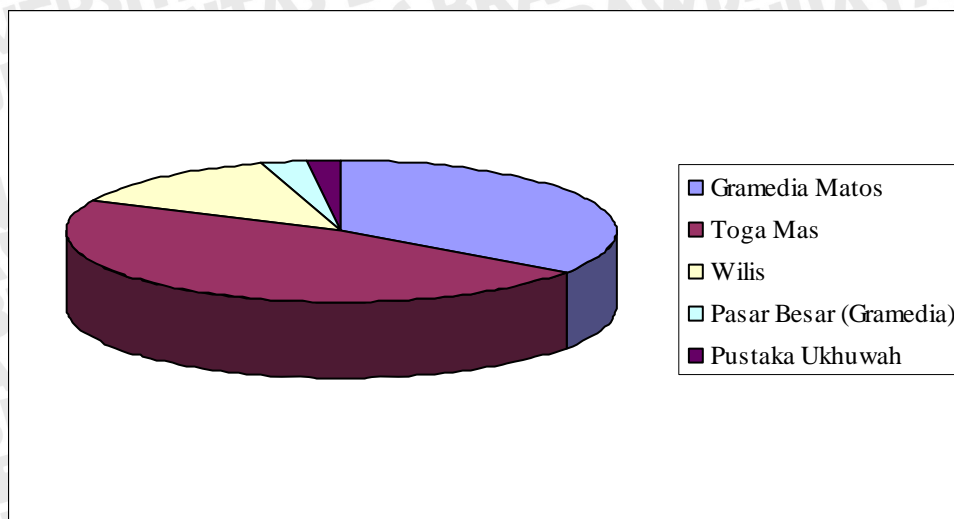
Tabel 4.55  
Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Toko Buku

Toko Buku	Jumlah Mahasiswa	%
Gramedia Matos	138	34,78
Toga Mas	187	47,10
Wilis	53	13,41
Pasar Besar (Gramedia)	12	2,90
Pustaka Ukhuwah	7	1,81
Total	397	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

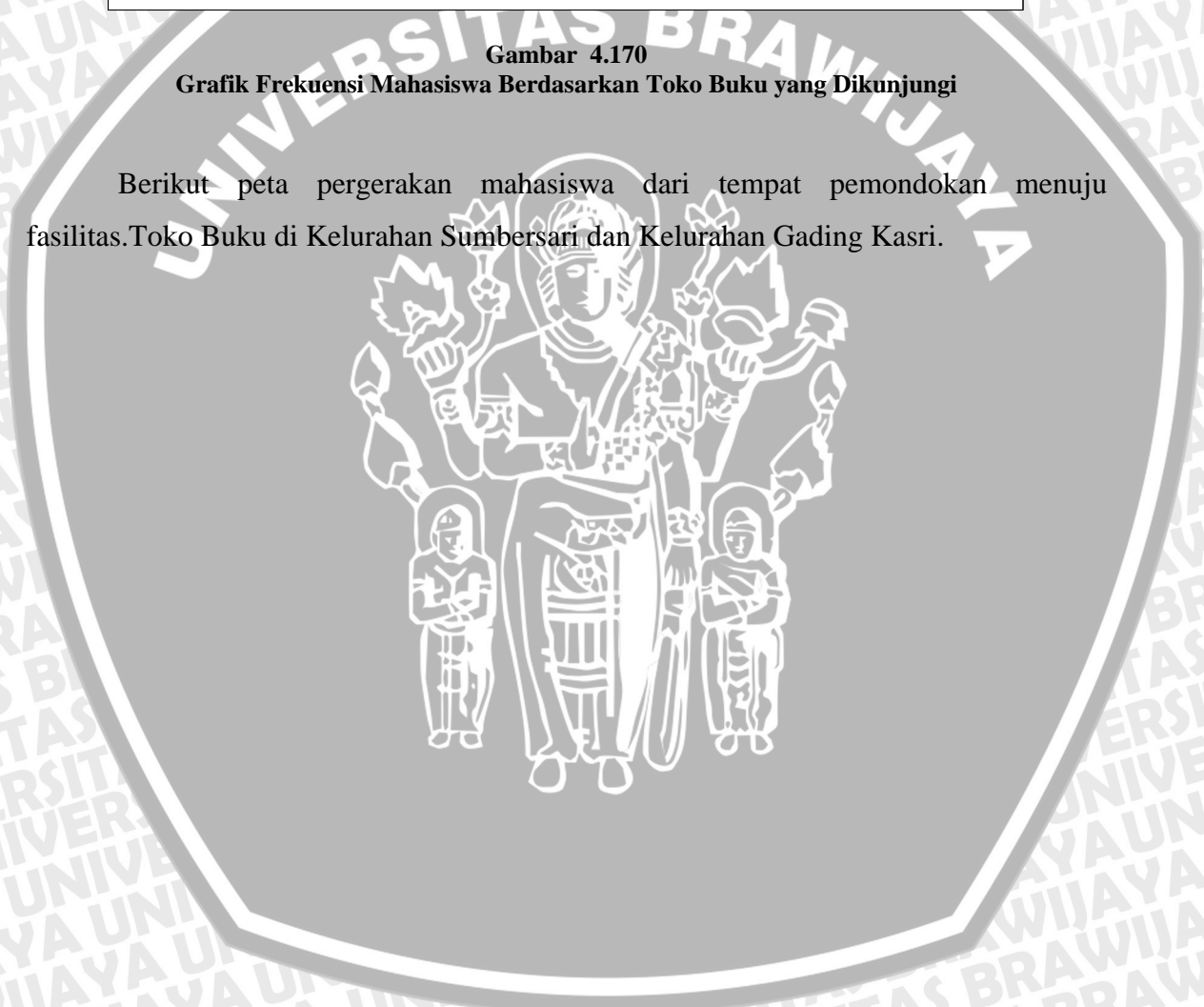
Dari tabel 4.55, rata-rata mahasiswa mengunjungi toko buku Toga Mas, kemungkinan disebabkan oleh harga buku yang ditawarkan relatif lebih murah daripada toko buku lainnya. Sedangkan kelompok mayoritas kedua, yaitu mahasiswa yang mengunjungi Gramedia Matos, kemungkinan disebabkan lokasi toko buku yang menyatu dengan mall / pusat perbelanjaan, sehingga selain mencari buku juga bisa sekaligus mencari hiburan atau bahkan belanja berbagai macam kebutuhan.





**Gambar 4.170**  
**Grafik Frekuensi Mahasiswa Berdasarkan Toko Buku yang Dikunjungi**

Berikut peta pergerakan mahasiswa dari tempat pemondokan menuju fasilitas Toko Buku di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri.



Gambar 4.171 Peta Pergerakan Mahasiswa Mengunjungi Toko Buku (Orientasi Kota Malang) 249



## P. Perilaku Spasial Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas ATM

ATM merupakan fasilitas yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan transaksi keuangan, yang biasanya oleh rata-rata mahasiswa pengguna ATM melakukan kegiatan penarikan uang tunai. Perilaku spasial mahasiswa dalam memanfaatkan ATM akan membahas tentang frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi ATM, sarana transportasi untuk mencapai ATM, serta jarak terdekat, jarak terjauh, dan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju ATM.



Gambar 4.172  
Fasilitas ATM di Lokasi Studi

### P.1 Frekuensi Mengunjungi ATM

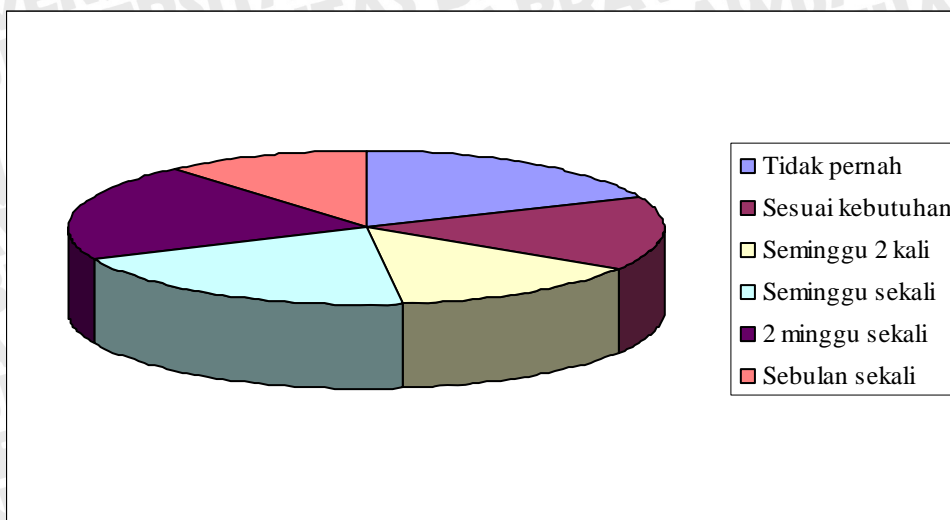
Frekuensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas ATM dapat dilihat pada tabel 4.56

Tabel 4.56  
Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi ATM

Frekuensi Kunjungan	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Tidak pernah	37	41	78	18,35
Sesuai kebutuhan	53	13	66	15,53
Seminggu 2 kali	53	7	60	14,12
Seminggu sekali	73	13	86	20,24
2 minggu sekali	64	24	88	20,71
Sebulan sekali	30	17	47	11,06
Total	310	115	425	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.56, rata-rata mahasiswa memanfaatkan ATM dengan intensitas ‘seminggu sekali dan 2 minggu sekali.’ Sedangkan mahasiswa yang tidak pernah menggunakan ATM, kemungkinan besar adalah mahasiswa yang berasal dari Jawa Timur, yang biasanya pulang kampung (kerumah orang tua) seminggu sekali atau 2 minggu sekali, jadi sekalian pulang sekaligus meminta uang untuk keperluan kuliah dan keperluan sehari-hari.



Gambar 4.173  
Grafik Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi ATM

**P.2 Sarana Transportasi (Cara Pencapaian) Menuju ATM**

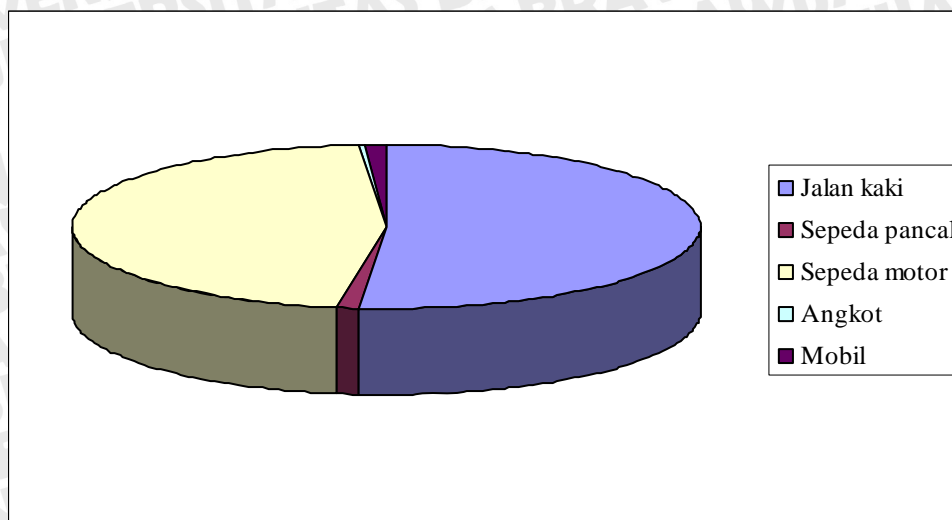
Sarana transportasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa menuju fasilitas ATM dari tempat pemondokan dapat dilihat pada tabel 4.57

Tabel 4.57  
Sarana Transportasi Menuju ATM

Sarana Transportasi	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jalan kaki	119	59	178	51,30
Sepeda pancal	4	0	4	1,15
Sepeda motor	145	15	160	46,11
Angkot	1	0	1	0,29
Mobil	4	0	4	1,15
Total	273	74	347	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.57, rata-rata mahasiswa berjalan kaki dan menggunakan kendaraan sepeda motor. Mahasiswa yang berjalan kaki kemungkinan karena lokasi tempat pemondokan terjangkau dengan lokasi ATM. Sedangkan mahasiswa yang memanfaatkan fasilitas ATM dengan sepeda motor, kemungkinan memanfaatkan fasilitas ATM yang berada agak jauh dari lokasi pemondokan.



Gambar 4.174  
Grafik Sarana Transportasi Menuju ATM

**P.3 Jarak dari Pemandokan Menuju ATM**

Jarak eksisting yang ditempuh, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemandokan menuju ATM dapat dilihat pada tabel 4.58

Tabel 4.58  
Jarak dari Pemandokan Menuju ATM

Jarak dari Pemandokan	Jarak Eksisting				Jarak Terdekat yang Diinginkan				Jarak Terjauh yang Diinginkan			
	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%
0 – 0,5 km	104	41	145	41,79	184	52	236	68,01	63	17	80	23,05
0,5 - 1 km	126	31	157	45,24	79	22	101	29,11	113	35	148	42,65
1 – 1,5 km	32	0	32	9,22	9	0	9	2,59	60	4	64	18,44
1,5 – 2 km	6	0	6	1,73	0	0	0	0,00	22	13	35	10,09
2 – 2,5 km	4	0	4	1,15	0	0	0	0,00	5	2	7	2,02
> 2,5 km	1	2	3	0,86	1	0	1	0,29	10	3	13	3,75
Total	273	74	347	100,00	273	74	347	100,00	273	74	347	100,00

Sumber: Hasil Kuisisioner 2009

Keterangan Tabel :

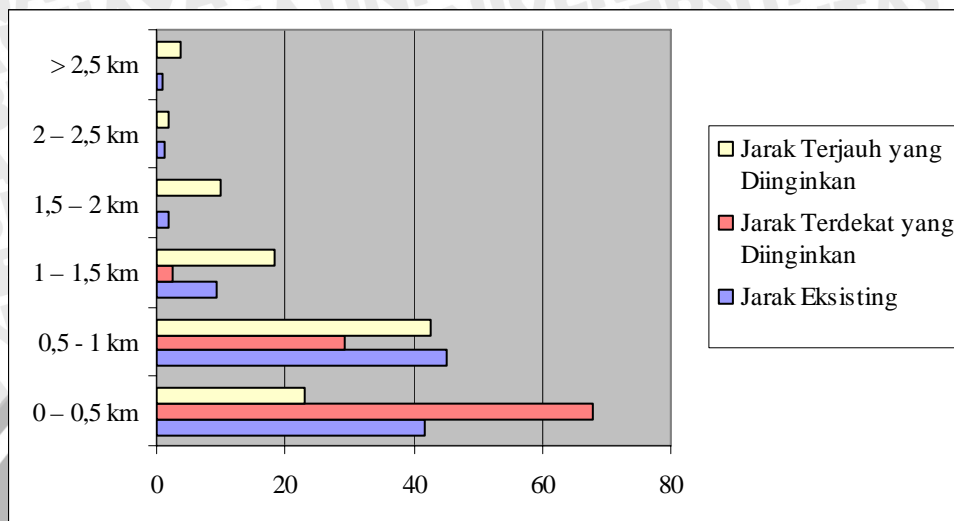
SB : Kelurahan Sumbersari

GK : Kelurahan Gading Kasri

Dari tabel 4.58, jarak eksisting yang harus ditempuh mahasiswa dari tempat pemandokan menuju ATM, mayoritas berada pada kelompok jarak 0 – 1 km

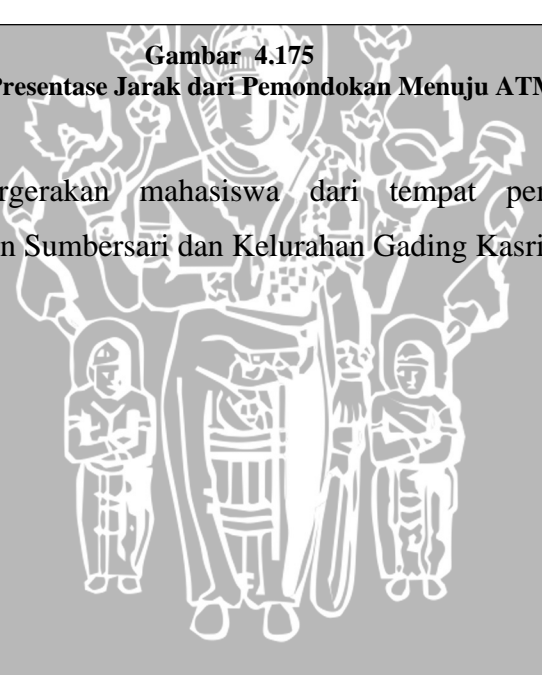
Jarak terdekat yang diinginkan mahasiswa dari tabel 4.58, rata-rata mahasiswa memilih pada jarak 0 – 0,5 km, sebagai jarak ideal yang bisa ditempuh dengan jalan kaki dalam waktu relatif singkat.

Sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) oleh mahasiswa, berdasarkan tabel 4.58, yaitu pada jarak 0 – 1,5 km dari tempat pemondokan, hal ini disebabkan mahasiswa sudah cukup nyaman dengan kondisi yang ada sekarang.



Gambar 4.175  
Grafik Presentase Jarak dari Pemondokan Menuju ATM

Berikut peta pergerakan mahasiswa dari tempat pemondokan menuju fasilitas.ATM di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri.



Gambar 4.176 Peta Pergerakan Mahasiswa Mengunjungi ATM (Zona Sumpersari 1)  
254



Gambar 4.177 Peta Pergerakan Mahasiswa Mengunjungi ATM (Zona Summersari 2)  
255





Gambar 4.178 Peta Pergerakan Mahasiswa Mengunjungi ATM (Zona Summersari 3)  
256



Gambar 4.179 Peta Pergerakan Mahasiswa Mengunjungi ATM (Zona Gading Kasri 1)  
257



Gambar 4.180 Peta Pergerakan Mahasiswa Mengunjungi ATM (Zona Gading Kasri 2)  
258



**Q. Perilaku Spasial Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Tempat Ibadah**  
Tempat ibadah merupakan fasilitas yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan peribadatan, misalnya untuk mahasiswa yang beragama Islam untuk melakukan kegiatan shalat. Perilaku spasial mahasiswa dalam memanfaatkan tempat ibadah akan membahas tentang frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi tempat ibadah, sarana transportasi untuk mencapai tempat ibadah, serta jarak terdekat, jarak terjauh, dan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemondokan menuju tempat ibadah.



**Gambar 4.181**  
**Fasilitas Tempat Ibadah di Lokasi Studi**

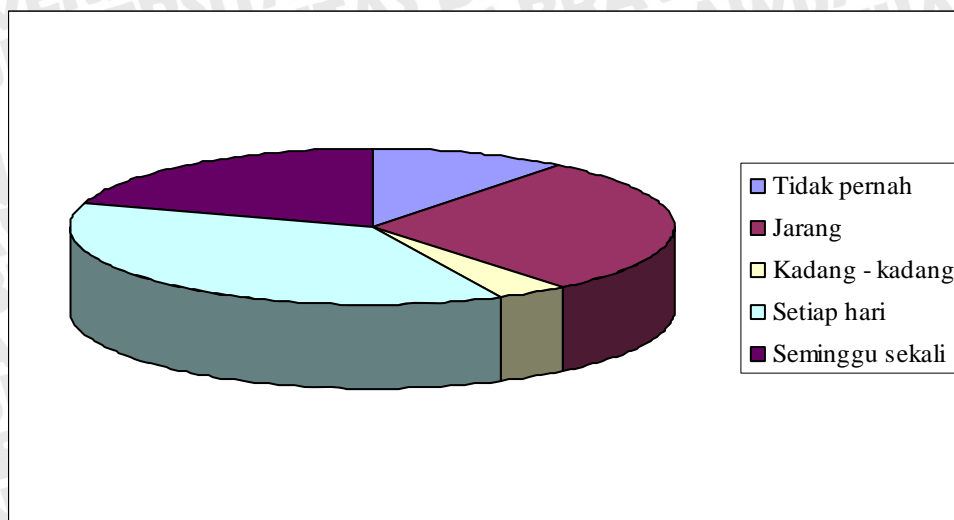
**Q.1 Frekuensi Mengunjungi Tempat Ibadah**  
Frekuensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas tempat ibadah dapat dilihat pada tabel 4.59

**Tabel 4.59**  
**Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Tempat Ibadah**

Frekuensi Kunjungan	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Tidak pernah	41	4	45	10,59
Jarang	107	15	122	28,71
Kadang - kadang	16	0	16	3,76
Setiap hari	85	72	157	36,94
Seminggu sekali	61	24	85	20,00
Total	310	115	425	100,00

*Sumber: Hasil Kuisisioner 2009*

Dari tabel 4.59, rata-rata mahasiswa menggunakan tempat ibadah setiap hari, kemungkinan disebabkan (terutama bagi mahasiswa yang beragama Islam) lokasi tempat ibadah yang terjangkau dengan tempat ibadah sehingga memudahkan untuk pencapaian ke tempat ibadah.



**Gambar 4.182**  
**Grafik Frekuensi Mahasiswa Mengunjungi Tempat Ibadah**

**Q.2 Sarana Transportasi (Cara Pencapaian) Menuju Tempat Ibadah**

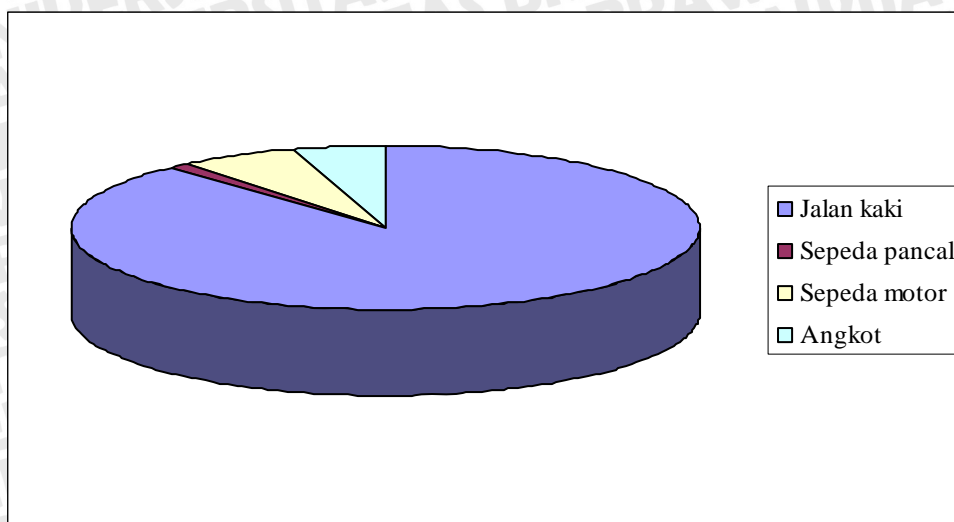
Sarana transportasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa menuju fasilitas tempat ibadah dari tempat pemondokan dapat dilihat pada tabel 4.60

**Tabel 4.60**  
**Sarana Transportasi Menuju Tempat Ibadah**

Sarana Transportasi	Sumbersari	Gading Kasri	Jumlah	%
Jalan kaki	231	104	335	88,16
Sepeda pancal	4	0	4	1,05
Sepeda motor	23	0	23	6,05
Angkot	11	7	18	4,74
Total	269	111	380	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Dari tabel 4.60, rata-rata mahasiswa berjalan kaki ke tempat ibadah, hal ini kemungkinan besar disebabkan (terutama bagi mahasiswa yang beragama Islam) lokasi tempat ibadah yang terjangkau dengan tempat ibadah sehingga memudahkan untuk pencapaian ke tempat ibadah.



Gambar 4.183  
Grafik Sarana Transportasi Menuju Tempat Ibadah

**Q.3 Jarak dari Pemandokan Menuju Tempat Ibadah**

Jarak eksisting yang ditempuh, jarak terdekat yang diinginkan, serta jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) mahasiswa dari tempat pemandokan menuju tempat ibadah dapat dilihat pada tabel 4.61

Tabel 4.61  
Jarak dari Pemandokan Menuju Tempat Ibadah

Jarak dari Pemandokan	Jarak Eksisting				Jarak Terdekat yang Diinginkan				Jarak Terjauh yang Diinginkan			
	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%	SB	GK	Jumlah	%
0 - 100 m	164	83	247	65,00	185	85	270	71,05	113	33	146	38,42
100 - 200 m	44	17	61	16,05	45	17	62	16,32	78	41	119	31,32
200 - 300 m	14	2	16	4,21	15	7	22	5,79	23	15	38	10,00
300 - 400 m	13	2	15	3,95	6	2	8	2,11	15	9	24	6,32
400 - 500 m	9	0	9	2,37	1	0	1	0,26	12	2	14	3,68
> 500 m	25	7	32	8,42	17	0	17	4,47	28	11	39	10,26
Total	269	111	380	100,00	269	111	380	100,00	269	111	380	100,00

Sumber: Hasil Kuisioner 2009

Keterangan Tabel :

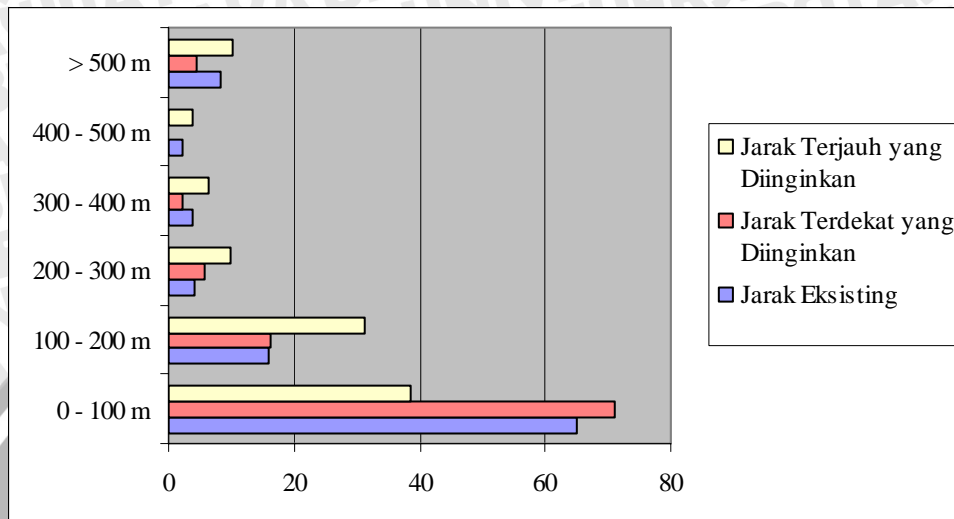
SB : Kelurahan Sumpersari

GK : Kelurahan Gading Kasri

Dari tabel 4.61, jarak eksisting yang harus ditempuh mahasiswa dari tempat pemandokan menuju tempat ibadah, mayoritas berada pada kelompok jarak 0-100m.

Jarak terdekat yang diinginkan mahasiswa dari tabel 4.61, rata-rata mahasiswa memilih pada jarak 0-200 m, sebagai jarak ideal yang bisa ditempuh dengan jalan kaki dalam waktu relatif singkat.

Sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (yang masih mau ditempuh) oleh mahasiswa, berdasarkan tabel 4.61, yaitu pada jarak 0-200 m dari tempat pemondokan, hal ini kemungkinan disebabkan bahwa mayoritas responden merasa sudah cukup nyaman dengan kondisi saat ini.



**Gambar 4.184**  
**Grafik Presentase Jarak dari Pemondokan Menuju Tempat Ibadah**

Berikut peta pergerakan mahasiswa dari tempat pemondokan menuju fasilitas. Tempat Ibadah di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri.



Gambar 4.185 Peta Pergerakan Mahasiswa Mengunjungi Tempat Ibadah (Zona Sumpersari 1) 263





Gambar 4.186 Peta Pergerakan Mahasiswa Mengunjungi Tempat Ibadah (Zona Sumpersari 2) 264



Gambar 4.187 Peta Pergerakan Mahasiswa Mengunjungi Tempat Ibadah (Zona Sumpersari 3) 265



Gambar 4.188 Peta Pergerakan Mahasiswa Mengunjungi Tempat Ibadah (Zona Gading Kasri 1) 266



Gambar 4.189 Peta Pergerakan Mahasiswa Mengunjungi Tempat Ibadah (Zona Gading Kasri 2) 267



### 4.3.3 Preferensi dengan Teknik MDS (*Multidimension scaling*)

Analisis preferensi dengan teknik MDS bertujuan untuk mengelompokkan mahasiswa berdasarkan preferensi terhadap fasilitas yang akan dipilih yaitu dengan menentukan posisi faktor-faktor alasan pemilihan fasilitas di saat ini serta pemilihan fasilitas yang diinginkan (pada masa yang akan datang) dengan posisi responden/mahasiswa, yang terbagi-bagi ke dalam segmen dimana setiap segmen terdapat responden dan “alasan / faktor” dengan jarak yang berbeda-beda.

Penjelasan mengenai analisis MDS akan diuraikan berdasarkan masing-masing fasilitas penunjang permukiman yang digunakan dalam kegiatan penelitian yang dilakukan.

#### A. Preferensi Pemilihan Tempat Pemandokan

##### A.1 Pemilihan tempat pemandokan tahun “2008”

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memilih fasilitas tempat pemandokan dengan mempertimbangkan faktor kenyamanan, sistem pelunasan pemandokan, serta harga sewa pemandokan, ditunjukkan oleh tabel 4.62

**Tabel 4.62**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Tempat Pemandokan Tahun “2008”**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	1,4975	-1,7741	-1,4117	-0,2014	8,463445	2,473385	3,307088	5
B	0,9912	-2,3861	-1,4117	-0,2014	5,773928	4,772914	3,247590	4
C	0,2097	2,5357	-1,4117	-0,2014	2,628938	7,491716	3,181298	3
D	-0,6400	2,6550	-1,4117	-0,2014	0,595521	8,159021	2,958808	2
E	-1,8230	-1,1580	-1,4117	-0,2014	0,169168	0,915084	1,041274	1
F	0,3004	-4,7874	-1,4117	-0,2014	2,931286	21,031400	4,895169	6

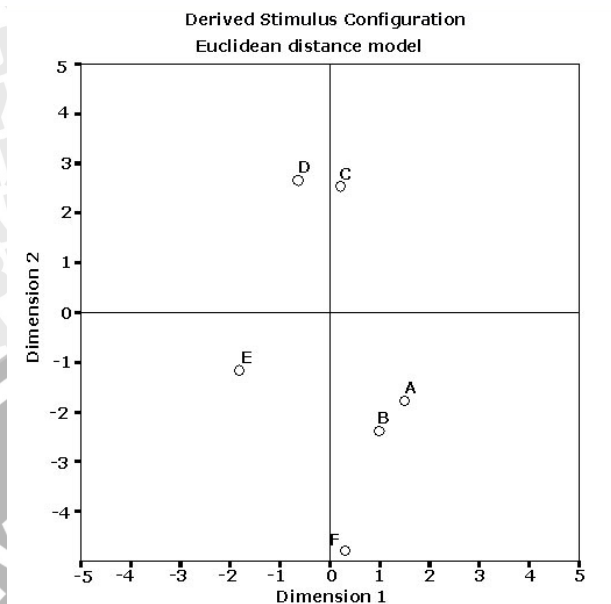
Sumber: Hasil Analisis 2009

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan tempat pemandokan tahun 2008” yaitu :

- Segmen 1 : Harga sewa pemandokan
- Segmen 2 : Sistem pelunasan pemandokan
- Segmen 3 : Kenyamanan tempat pemandokan.
- Segmen 4 : Jarak, kelengkapan fasilitas / sarana pemandokan, dan faktor lainnya

Dapat disimpulkan bahwa kenyamanan tempat pemandokan, sistem pelunasan biaya dan harga sewa pemandokan menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan tempat pemandokan tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih tempat pemandokan lebih mempertimbangkan faktor kenyamanan, sistem pelunasan biaya pemandokan, dan

harga sewa pemondokan sehingga bisa menunjang kegiatan perkuliahan dengan cepat, tenang, dan hemat biaya.



**Gambar 4.190**

**Peta Preferensi Pemilihan Lokasi Pemondokan Tahun “2008”.**

Keterangan Kode pada tabel dan Gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan Kampus yang dekat
- B Fasilitas / sarana pemondokan yang lengkap
- C Harga sewa
- D Sistem pembayaran / pelunasan biaya pemondokan
- E Kenyamanan tempat pemondokan
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

#### A.2 Pemilihan tempat pemondokan yang diinginkan

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih tempat pemondokan dengan mempertimbangkan faktor kenyamanan, harga sewa, serta sistem pelunasan pemondokan, ditunjukkan oleh tabel 4.63

**Tabel 4.63**

**Peringkat Preferensi Pemilihan Tempat Pemondokan yang diinginkan**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	-1,4746	1,6314	1,3279	-0,1117	7,854006	3,038398	3,300364	5
B	-0,5130	2,4335	1,3279	-0,1117	3,388913	6,478043	3,141171	4
C	-0,0719	-2,3594	1,3279	-0,1117	1,959440	5,052155	2,647942	2
D	0,3554	-2,7817	1,3279	-0,1117	0,945756	7,128900	2,841594	3
E	1,2793	1,7685	1,3279	-0,1117	0,002362	3,535152	1,880828	1
F	0,5514	5,0227	1,3279	-0,1117	0,602952	26,36206	5,192785	6

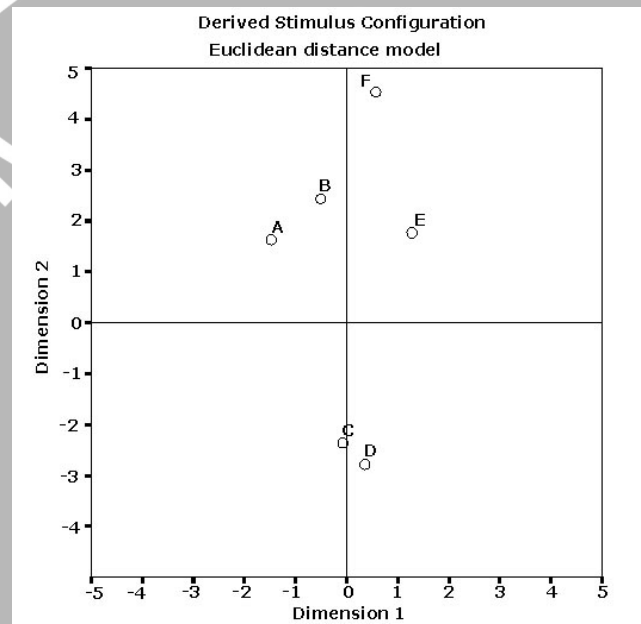
Sumber: Hasil Analisis 2009

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan tempat pemondokan yang diinginkan” yaitu :

- Segmen 1 : Kenyamanan tempat pemondokan, dan faktor lainnya,
- Segmen 2 : Jarak serta kelengkapan fasilitas sarana pemondokan

- Segmen 3 : Harga sewa pemondokan
- Segmen 4 : sistem pelunasan pemondokan

Dapat disimpulkan bahwa kenyamanan tempat pemondokan, harga sewa dan sistem pelunasan sewa pemondokan menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan tempat pemondokan yang diinginkan”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih tempat pemondokan tetap lebih mempertimbangkan faktor kenyamanan, harga sewa pemondokan, serta sistem pelunasan sewa pemondokan sehingga bisa menunjang kegiatan perkuliahan dengan tenang, nyaman, dan hemat biaya.



Gambar 4.191

**Peta Preferensi Pemilihan Lokasi Pemondokan yang diinginkan.**

Keterangan Kode pada tabel dan Gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan Kampus yang dekat
- B. Fasilitas / sarana pemondokan yang lengkap
- C. Harga sewa pemondokan.
- D. Sistem pembayaran / pelunasan biaya pemondokan
- E. Kenyamanan tempat pemondokan
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

**B Preferensi Pemilihan Fasilitas Warung Makan**

**B.1 Pemilihan Warung Makan tahun “2008”**

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memilih fasilitas warung makan dengan mempertimbangkan faktor jarak, rasa (kualitas) makanan, serta kualitas pelayanan fasilitas (kenyamanan), ditunjukkan oleh tabel 4.64



**Tabel 4.64**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Warung Makan Tahun “2008”**

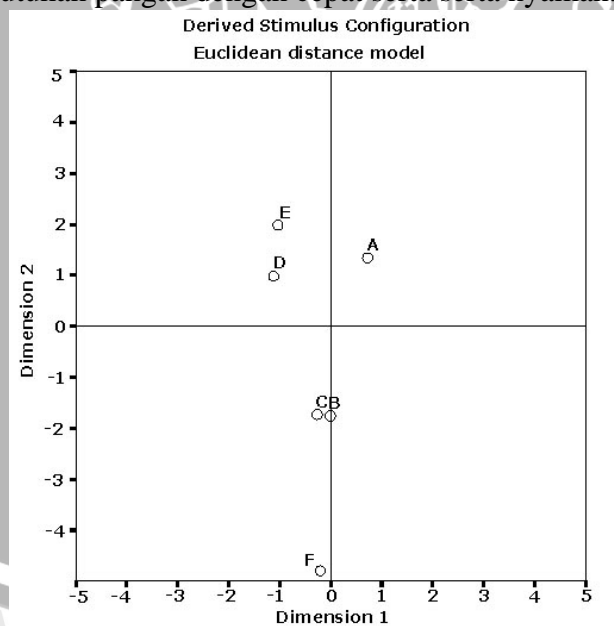
Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a+b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	0,7237	1,3397	0,7551	0,5284	0,000986	0,658208	0,811907	1
B	-0,0087	-1,7596	0,7551	0,5284	0,583390	5,234944	2,412122	4
C	-0,2664	-1,7321	0,7551	0,5284	1,043462	5,109860	2,480589	5
D	-1,1171	0,9858	0,7551	0,5284	3,505133	0,209215	1,927264	2
E	-1,0391	1,9883	0,7551	0,5284	3,219154	2,131308	2,313106	3
F	-0,3435	-5,4675	0,7551	0,5284	1,206922	35,950820	6,095715	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan warung makan tahun 2008” :

- Segmen 1 : Jarak
- Segmen 2 : kualitas (rasa) makanan, pelayanan warung makan
- Segmen 3 : variasi makanan yang disajikan
- Segmen 4 : Tidak ada

Dapat disimpulkan bahwa jarak, rasa makanan, dan kenyamanan menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan warung makan tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih warung makan lebih mempertimbangkan faktor jarak, rasa makanan, dan kenyamanan sehingga bisa memenuhi kebutuhan pangan dengan cepat serta nyaman.



**Gambar 4.192**

**Peta Preferensi Pemilihan Warung Makan Tahun “2008”.**

Keterangan Kode pada tabel dan gambar :

- Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan warung makan
- Ketersediaan variasi produk makanan cukup lengkap
- Harga produk makanan yang ditawarkan
- Kualitas produk yang ditawarkan (rasa enak, bersih)
- Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)



## B.2 Pemilihan Warung Makan yang diinginkan

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih fasilitas warung makan dengan mempertimbangkan faktor jarak, rasa (kualitas) makanan, serta variasi makanan yang cukup lengkap ditunjukkan oleh tabel 4.65

**Tabel 4.65**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Warung Makan yang diinginkan**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	0,4766	-1,6395	0,9681	-0,1724	0,241572	2,152382	1,547241	1
B	0,1307	1,8279	0,9681	-0,1724	0,701239	4,001200	2,168511	3
C	-0,0766	1,7324	0,9681	-0,1724	1,091398	3,628263	2,172478	4
D	-0,6171	-1,4529	0,9681	-0,1724	2,512859	1,639680	2,037778	2
E	-0,3985	-2,0000	0,9681	-0,1724	1,867596	3,340122	2,282042	5
F	0,0529	5,3994	0,9681	-0,1724	0,837591	31,04496	5,646463	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

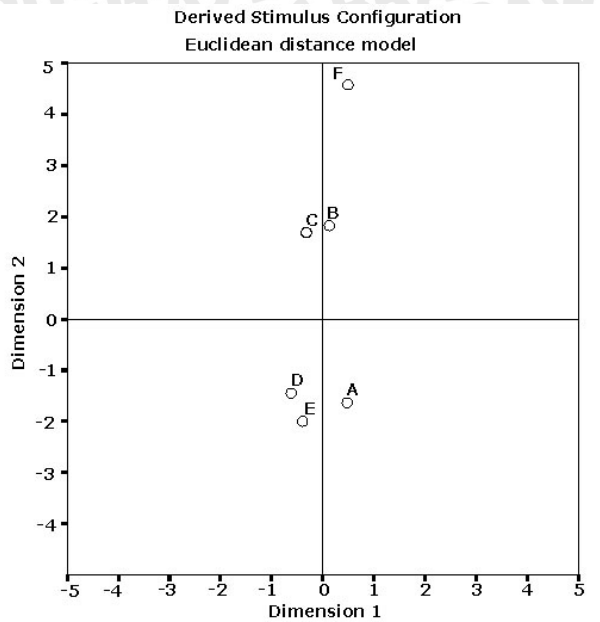
Keterangan Kode pada tabel :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan warung makan
- B. Ketersediaan variasi produk makanan cukup lengkap
- C. Harga produk makanan yang ditawarkan
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (rasa enak, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan warung makan yang diinginkan” yaitu :

- Segmen 1 : Variasi makanan dan faktor lainnya
- Segmen 2 : Harga produk makanan
- Segmen 3 : Rasa makanan dan pelayanan warung makan
- Segmen 4 : Jarak

Dapat disimpulkan bahwa jarak, rasa makanan, dan ketersediaan produk makanan yang lengkap menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan warung makan tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih warung makan lebih mempertimbangkan faktor jarak, rasa makanan, dan kelengkapan produk makanan sehingga bisa memenuhi kebutuhan pangan dengan cepat serta mudah.



Gambar 4.193

**Peta Preferensi Pemilihan Warung Makan yang diinginkan.**

Keterangan Kode pada tabel dan gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan warung makan
- B. Ketersediaan variasi produk makanan cukup lengkap
- C. Harga produk makanan yang ditawarkan
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (rasa enak, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

**C Preferensi Pemilihan Fasilitas Jasa Isi Ulang Air Minum**

**C.1 Pemilihan Jasa Isi Ulang Air Minum tahun “2008”**

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memilih fasilitas jasa isi ulang air minum dengan mempertimbangkan faktor jarak, harga, kualitas produk air minum, ditunjukkan oleh tabel 4.66

Tabel 4.66

**Peringkat Preferensi Pemilihan Jasa Isi Ulang Air Minum Tahun “2008”**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = $(X - x1)^2$	b = $(Y - y1)^2$	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	1,1739	0,0938	0,806	0,0066	0,13535	0,007604	0,378093	1
B	-0,4226	1,8579	0,806	0,0066	1,509458	3,427312	2,221884	5
C	-0,2713	0,9853	0,806	0,0066	1,160575	0,957854	1,455482	2
D	-1,0457	0,4257	0,806	0,0066	3,428793	0,175645	1,898536	3
E	-1,1752	-0,6912	0,806	0,0066	3,925153	0,486925	2,100495	4
F	-2,6139	-3,665	0,806	0,0066	11,69572	13,48065	5,017605	6

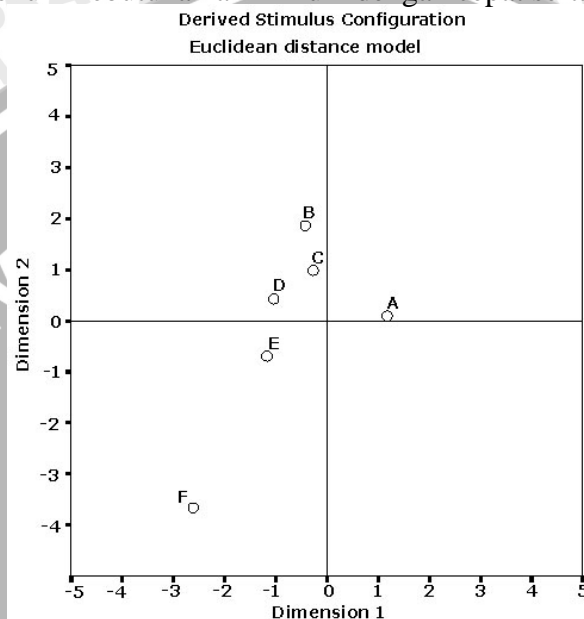
Sumber: Hasil Analisis 2009

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan jasa isi ulang air minum tahun 2008” yaitu :

- Segmen 1 : Jarak,
- Segmen 2 : Variasi, harga, serta kualitas produk,

- Segmen 3 : Kualitas pelayanan fasilitas dan faktor lainnya
- Segmen 4 : Tidak ada

Dapat disimpulkan bahwa jarak, harga, dan kualitas produk air minum menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan jasa isi ulang air minum tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih jasa isi ulang air minum lebih mempertimbangkan faktor jarak, harga, dan kualitas sehingga bisa memenuhi kebutuhan air minum dengan cepat serta hemat biaya.



Gambar 4.194

**Peta Preferensi Pemilihan Jasa Isi Ulang Air Minum Tahun “2008”.**

Keterangan Kode pada tabel dan gambar :

- Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- Ketersediaan variasi produk air minum yang lengkap
- Harga produk air minum yang ditawarkan murah
- Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih, segar)
- Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

**C.2 Pemilihan Jasa Isi Ulang Air Minum yang diinginkan**

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih fasilitas jasa isi ulang air minum dengan mempertimbangkan faktor jarak, kualitas produk air minum, serta harga ditunjukkan oleh tabel 4.67

Tabel 4.67

**Peringkat Preferensi Pemilihan Jasa Isi Ulang Air Minum yang diinginkan**

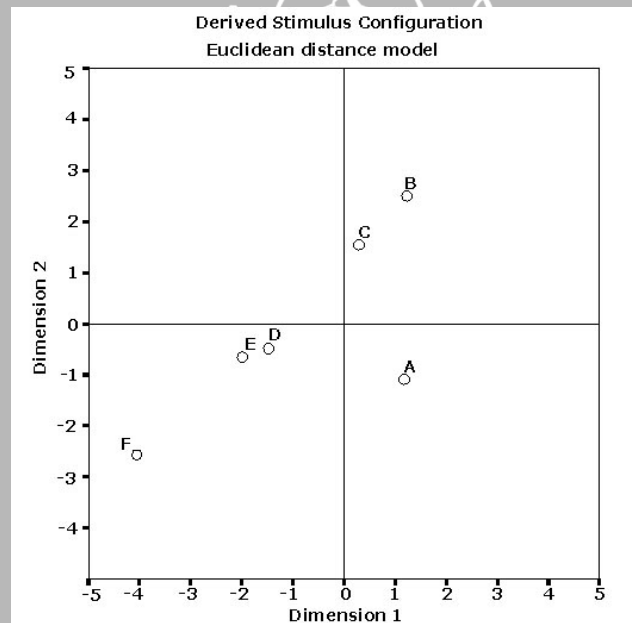
Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	1,1764	-1,0892	0,7966	-0,8873	0,144248	0,040764	0,430130	1
B	1,2284	2,5017	0,7966	-0,8873	0,186451	11,485320	3,416398	5
C	0,2904	1,5430	0,7966	-0,8873	0,256238	5,906358	2,482458	3
D	-1,4759	-0,4867	0,7966	-0,8873	5,164256	0,160480	2,307539	2
E	-1,9886	-0,6546	0,7966	-0,8873	7,757339	0,054149	2,794904	4
F	-4,0562	-2,5732	0,7966	-0,8873	23,549670	2,842259	5,137307	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan jasa isi ulang air minum yang diinginkan” yaitu :

- Segmen 1 : Harga dan Variasi produk air minum
- Segmen 2 : Tidak ada
- Segmen 3 : Kualitas air minum, kualitas pelayanan fasilitas, dan faktor lainnya
- Segmen 4 : Jarak

Dapat disimpulkan bahwa jarak, kualitas produk air minum, dan harga tetap menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan jasa isi ulang air minum yang diinginkan”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih jasa isi ulang air minum lebih mempertimbangkan faktor jarak, harga, dan kualitas sehingga bisa memenuhi kebutuhan air minum dengan cepat serta hemat biaya.



**Gambar 4.195**

**Peta Preferensi Pemilihan Jasa Isi Ulang Air Minum Yang Diinginkan.**

Keterangan Kode pada gambar :

- Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- Ketersediaan variasi produk air minum yang lengkap
- Harga produk air minum yang ditawarkan murah
- Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih, segar)
- Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

## D Preferensi Pemilihan Fasilitas Toko Kelontong

### D.1 Pemilihan Toko Kelontong Tahun “2008”

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memilih fasilitas toko kelontong dengan mempertimbangkan faktor jarak, kelengkapan, dan harga produk, ditunjukkan oleh tabel 4.68

**Tabel 4.68**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Toko Kelontong Tahun “2008”**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	1,2224	0,0101	0,4154	0,4081	0,651249	0,158404	0,899807	1
B	-1,3563	1,3891	0,4154	0,4081	3,138921	0,962361	2,025162	2
C	-2,1387	-0,0289	0,4154	0,4081	6,523427	0,190969	2,591215	3
D	-0,4391	-2,8592	0,4154	0,4081	0,730170	10,675250	3,377191	4
E	-0,4190	-3,1037	0,4154	0,4081	0,696223	12,332740	3,609565	5
F	-1,3165	-3,0166	0,4154	0,4081	2,999478	11,728570	3,837714	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

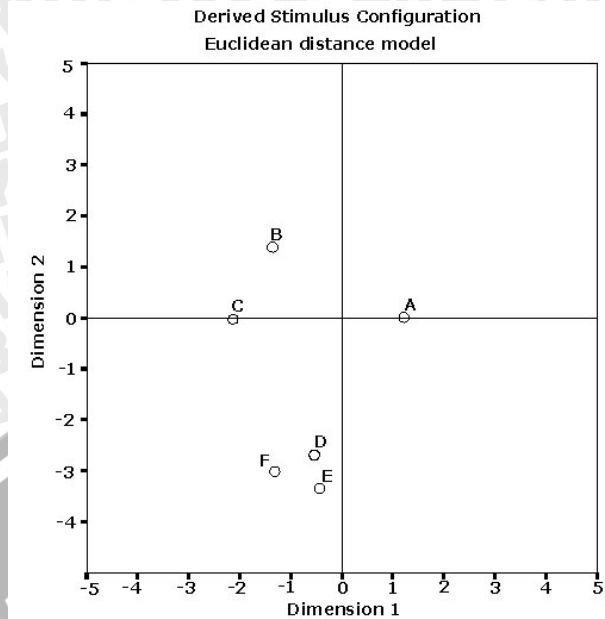
Keterangan Kode pada tabel :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan toko kelontong tahun 2008” yaitu :

- Segmen 1 : Tidak ada
- Segmen 2 : Harga serta kelengkapan jenis produk
- Segmen 3 : kualitas produk, kualitas pelayanan fasilitas, serta faktor lainnya
- Segmen 4 : Jarak

Dapat disimpulkan bahwa jarak, kelengkapan jenis produk, dan harga produk menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan toko kelontong tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih toko kelontong lebih mempertimbangkan faktor jarak, kelengkapan produk, dan harga sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan cepat serta hemat biaya.



**Gambar 4.196**  
**Peta Preferensi Pemilihan Toko Kelontong Tahun “2008”.**

Keterangan Kode pada tabel dan gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

### D.2 Pemilihan Toko Kelontong yang Diinginkan

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih fasilitas toko kelontong dengan mempertimbangkan faktor jarak, kualitas produk, serta harga produk, ditunjukkan oleh tabel 4.69

**Tabel 4.69**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Toko Kelontong yang Diinginkan**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a+b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	1,2666	-0,8441	0,6023	-0,9986	0,441294	0,023870	0,682030	1
B	-0,2458	1,9158	0,6023	-0,9986	0,719274	8,493727	3,035293	4
C	-1,4202	1,0810	0,6023	-0,9986	4,090506	4,324736	2,900904	3
D	-1,8183	-2,2428	0,6023	-0,9986	5,859304	1,548034	2,721643	2
E	-2,2681	-2,4143	0,6023	-0,9986	8,239196	2,004206	3,200532	5
F	-2,0697	-3,1276	0,6023	-0,9986	7,139584	4,532641	3,416464	6

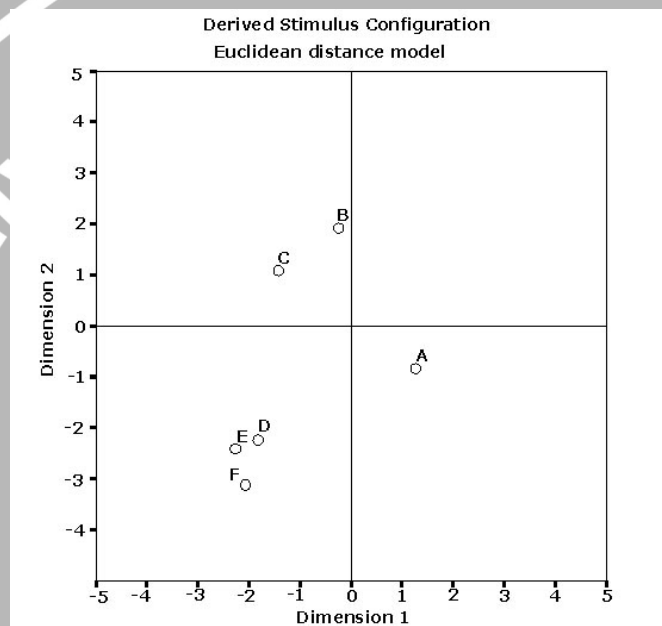
Sumber: Hasil Analisis 2009

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan toko kelontong yang diinginkan” yaitu :

- Segmen 1 : Tidak ada
- Segmen 2 : Kelengkapan jenis produk serta harga produk

- Segmen 3 : kualitas produk, kualitas pelayanan fasilitas, serta faktor lainnya
- Segmen 4 : Jarak

Dapat disimpulkan bahwa jarak, kelengkapan jenis produk, dan harga produk menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan toko kelontong yang diinginkan”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih toko kelontong tetap lebih mempertimbangkan faktor jarak, harga produk, dan kualitas produk sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan cepat serta hemat biaya.



**Gambar 4.197**  
**Peta Preferensi Pemilihan Toko Kelontong yang Diinginkan.**

Keterangan Kode pada tabel dan gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

## **E Preferensi Pemilihan Fasilitas Fotokopi**

### **E.1 Pemilihan Fotokopi Tahun “2008”**

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memilih fasilitas fotokopi dengan mempertimbangkan faktor jarak, kualitas produk, serta kualitas pelayanan fasilitas, ditunjukkan oleh tabel 4.70

**Tabel 4.70**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Fotokopi Tahun “2008”**

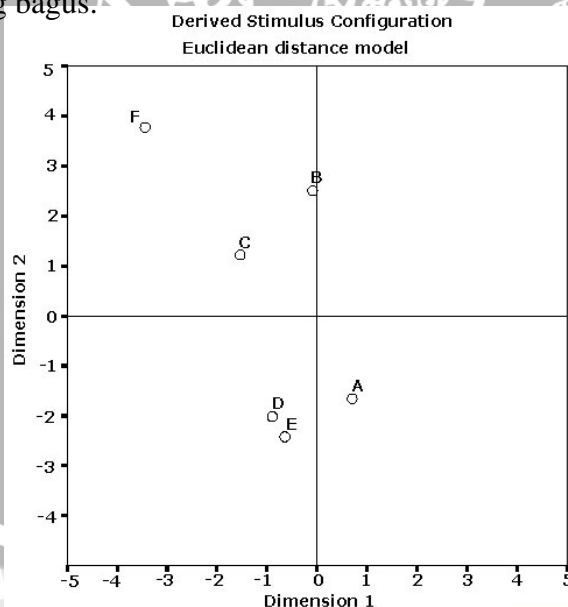
Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a+b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	0,7041	-1,6618	1,1803	-0,222	0,226766	2,073024	1,516506	1
B	-0,0903	2,5066	1,1803	-0,222	1,614424	7,445258	3,009931	5
C	-0,7019	1,8535	1,1803	-0,222	3,542677	4,307700	2,801852	4
D	-0,7899	-2,1405	1,1803	-0,222	3,881688	3,680642	2,749969	2
E	-0,7235	-2,2751	1,1803	-0,222	3,624454	4,215220	2,799942	3
F	-0,6427	-4,9247	1,1803	-0,222	3,323329	22,115390	5,043681	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan fotokopi tahun 2008” yaitu :

- Segmen 1 : Tidak ada,
- Segmen 2 : Kelengkapan produk, Harga produk, serta faktor lainnya
- Segmen 3 : Kualitas produk dan kualitas pelayanan fasilitas
- Segmen 4 : Jarak

Dapat disimpulkan bahwa jarak, kualitas produk, serta kualitas pelayanan fasilitas menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan fotokopi tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih fotokopi lebih mempertimbangkan faktor jarak, harga, serta kualitas produk sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan cepat tapi tetap ingin mendapatkan produk dengan kualitas yang bagus.



**Gambar 4.198**

**Peta Preferensi Pemilihan Fotokopi Tahun “2008”.**

Keterangan Kode pada tabel dan gambar :

- Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- Ketersediaan variasi produk yang lengkap (Misalnya tersedia fotocopy buram serta kertas biasa)
- Harga produk yang ditawarkan murah
- Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih)
- Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)



## E.2 Pemilihan Fotokopi yang Diinginkan

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih fasilitas fotokopi dengan mempertimbangkan faktor jarak, kualitas pelayanan fasilitas, serta kualitas produk, ditunjukkan oleh tabel 4.71

**Tabel 4.71**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Fotokopi yang Diinginkan**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a =	b =	c =	Peringkat
	X	Y	x1	y1	$(X - x1)^2$	$(Y - y1)^2$	$\sqrt{a+b}$	
A	0,9478	-1,7832	0,8391	-1,3502	0,011816	0,187489	0,446436	1
B	-0,6211	2,6223	0,8391	-1,3502	2,132184	15,780760	4,232368	6
C	-0,9438	1,9683	0,8391	-1,3502	3,178732	11,012440	3,767118	5
D	-0,8822	-2,3837	0,8391	-1,3502	2,962874	1,068122	2,007734	3
E	-0,6361	-2,6481	0,8391	-1,3502	2,176215	1,684544	1,964882	2
F	-0,3677	-4,7665	0,8391	-1,3502	1,456366	11,671110	3,623185	4

Sumber: Hasil Analisis 2009

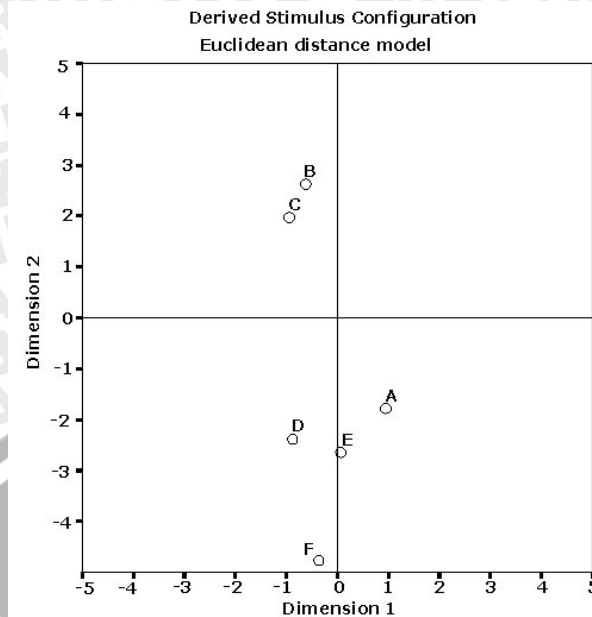
Keterangan Kode pada tabel :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap (Misalnya tersedia fotokopi buram, serta fotocopy kertas biasa)
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan fotokopi yang diinginkan” yaitu :

- Segmen 1 : Tidak ada
- Segmen 2 : Kelengkapan jenis produk dan harga produk
- Segmen 3 : Kualitas produk, kualitas pelayanan fasilitas, serta faktor lainnya.
- Segmen 4 : Jarak

Dapat disimpulkan bahwa jarak, kualitas pelayanan fasilitas, serta kualitas produk menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan fotokopi yang diinginkan”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih fotokopi tetap lebih mempertimbangkan faktor jarak, kualitas pelayanan fasilitas, serta kualitas produk sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan cepat serta tetap dapatkan hasil yang bagus.



**Gambar 4.199**  
**Peta Preferensi Pemilihan Fotokopi yang Diinginkan.**

Keterangan Kode pada tabel dan gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap (Misalnya tersedia fotokopy buram, serta fotocopy kertas biasa)
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

**F Preferensi Pemilihan Fasilitas Rental Komputer**

**F.1 Pemilihan Rental Komputer Tahun “2008”**

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih fasilitas rental komputer dengan mempertimbangkan faktor jarak, harga, serta kualitas produk, ditunjukkan oleh tabel 4.72

**Tabel 4.72**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Rental komputer Tahun “2008”**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	1,2342	-1,0170	0,3518	-0,4084	0,778630	0,370394	1,071925	1
B	-1,0593	2,0197	0,3518	-0,4084	1,991203	5,895670	2,808358	5
C	-1,5384	1,2234	0,3518	-0,4084	3,572856	2,662771	2,497124	2
D	-1,6393	1,3268	0,3518	-0,4084	3,964479	3,010919	2,641098	3
E	-2,1799	0,3747	0,3518	-0,4084	6,409505	0,613246	2,650047	4
F	-3,4382	3,7717	0,3518	-0,4084	14,364100	17,473240	5,642458	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

Keterangan Kode pada tabel :

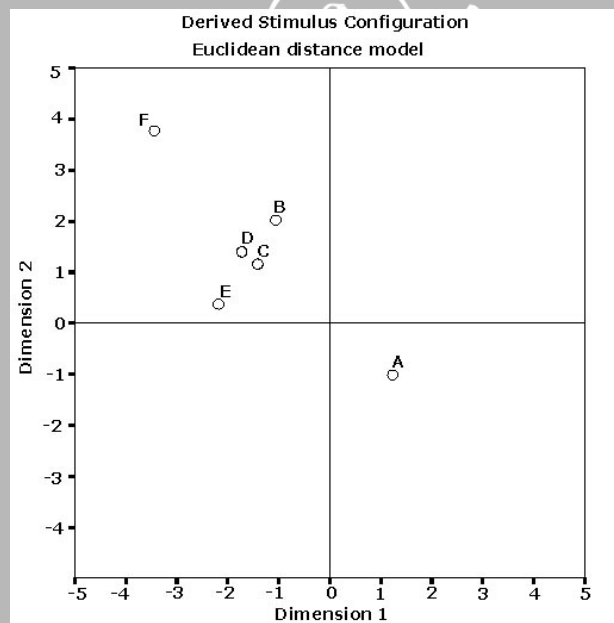
- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap
- C. Harga produk dan jasa sewa fasilitas yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, cepat, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)



Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan Rental Komputer tahun 2008” yaitu :

- Segmen 1 : Tidak ada.
- Segmen 2 : Kelengkapan produk, harga, kualitas produk, kualitas pelayanan fasilitas, serta faktor lainnya.
- Segmen 3 : Tidak ada
- Segmen 4 : Jarak

Dapat disimpulkan bahwa jarak, harga, serta kualitas produk menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan rental komputer tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih rental komputer lebih mempertimbangkan faktor jarak, harga, serta kualitas produk sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan waktu singkat, hemat biaya, namun tetap mendapatkan hasil yang berkualitas bagus.



**Gambar 4.200**  
**Peta Preferensi Pemilihan Rental Komputer tahun “2008”.**

Keterangan Kode pada gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap
- C. Harga produk dan jasa sewa fasilitas yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, cepat, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

## F.2 Pemilihan Rental Komputer yang Diinginkan

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih fasilitas rental komputer dengan mempertimbangkan faktor jarak, kualitas produk, serta harga, ditunjukkan oleh tabel 4.73

**Tabel 4.73**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Rental komputer yang Diinginkan**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a+b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	1,3998	-0,0425	0,8248	0,3211	0,330625	0,132205	0,680316	1
B	0,2277	-2,3384	0,8248	0,3211	0,356528	7,072940	2,725705	4
C	0,1568	-2,1273	0,8248	0,3211	0,446224	5,994663	2,537890	3
D	-1,4838	1,3468	0,8248	0,3211	5,329634	1,052060	2,526202	2
E	-1,7358	1,3289	0,8248	0,3211	6,556672	1,015661	2,751787	5
F	-3,4833	3,8258	0,8248	0,3211	18,55973	12,282920	5,553616	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

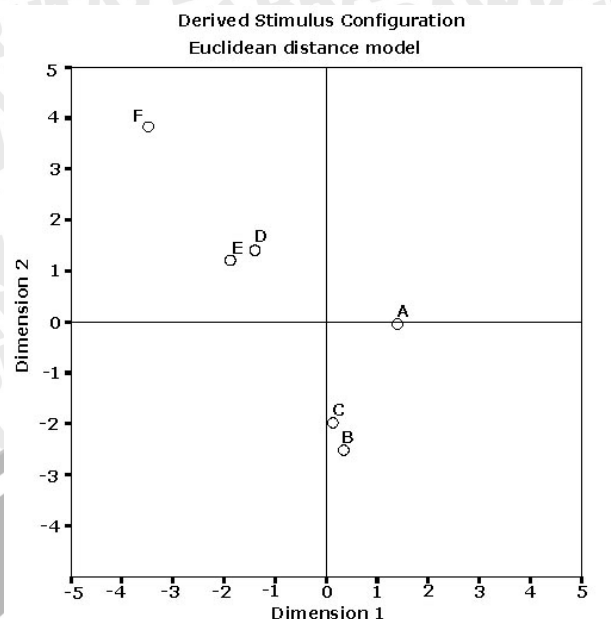
Keterangan Kode pada tabel :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap
- C. Harga produk dan jasa sewa fasilitas yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, cepat, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan Rental Komputer yang diinginkan” yaitu :

- Segmen 1 : Tidak ada
- Segmen 2 : Jarak, kelengkapan produk, serta harga
- Segmen 3 : Tidak ada
- Segmen 4 : Kualitas produk, kualitas pelayanan fasilitas, serta faktor lainnya

Dapat disimpulkan bahwa jarak, jarak, kualitas produk, serta harga menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan rental komputer yang diinginkan”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih rental komputer lebih mempertimbangkan faktor jarak, kualitas produk, serta harga sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan waktu singkat, kualitas produk yang bagus, namun juga hemat biaya.



**Gambar 4.201**  
**Peta Preferensi Pemilihan Rental Komputer yang Diinginkan.**

Keterangan Kode pada gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap
- C. Harga produk dan jasa sewa fasilitas yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, cepat, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

**G Preferensi Pemilihan Fasilitas Wartel**

**G.1 Pemilihan Wartel Tahun “2008”**

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih fasilitas wartel dengan mempertimbangkan faktor jarak, harga, serta jumlah KBU yang memadai, ditunjukkan oleh tabel 4.74

**Tabel 4.74**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Wartel Tahun “2008”**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	-0,4744	1,6654	-0,4587	0,0582	0,000246	2,583092	1,607277	1
B	0,7602	-2,5012	-0,4587	0,0582	1,485717	6,550528	2,834827	3
C	0,4077	2,6081	-0,4587	0,0582	0,750649	6,50199	2,693072	2
D	0,9142	-2,4253	-0,4587	0,0582	1,884854	6,167772	2,837715	4
E	1,5755	-1,9709	-0,4587	0,0582	4,13797	4,117247	2,873189	5
F	1,4051	-5,4247	-0,4587	0,0582	3,47375	30,06219	5,791023	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

Keterangan Kode pada tabel :

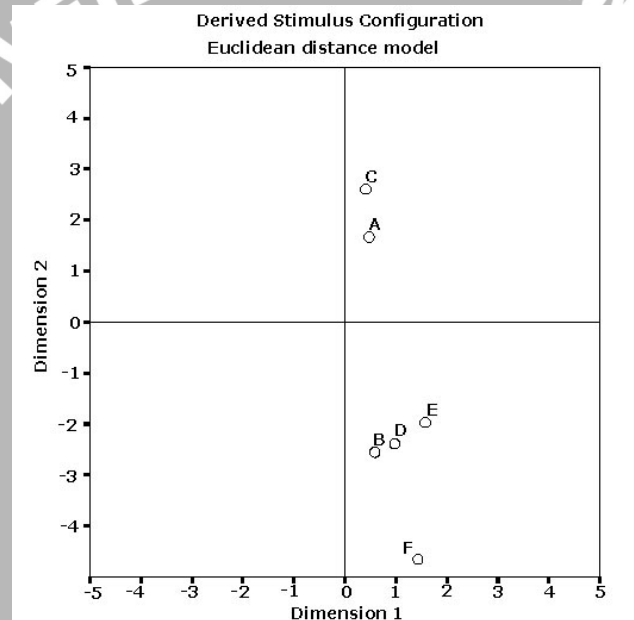
- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk (jumlah KBU) yang lengkap/memadai
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, cepat, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)



Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan Wartel tahun 2008” yaitu :

- Segmen 1 : Jarak, dan harga.
- Segmen 2 : Tidak ada
- Segmen 3 : Tidak ada
- Segmen 4 : Jumlah KBU, kualitas produk, kualitas pelayanan fasilitas, serta faktor lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa jarak, harga, serta kelengkapan produk menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan wartel tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih wartel lebih mempertimbangkan faktor jarak, harga, serta jumlah KBU sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan waktu singkat namun juga hemat biaya.



**Gambar 4.202**  
**Peta Preferensi Pemilihan Wartel Tahun “2008”.**

Keterangan Kode pada gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk (jumlah KBU) yang lengkap/memadai
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, cepat, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

### G.2 Pemilihan Wartel yang Diinginkan

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih fasilitas wartel tetap dengan mempertimbangkan faktor jarak, harga, serta jumlah KBU yang memadai, ditunjukkan oleh tabel 4.75

**Tabel 4.75**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Wartel yang Diinginkan**

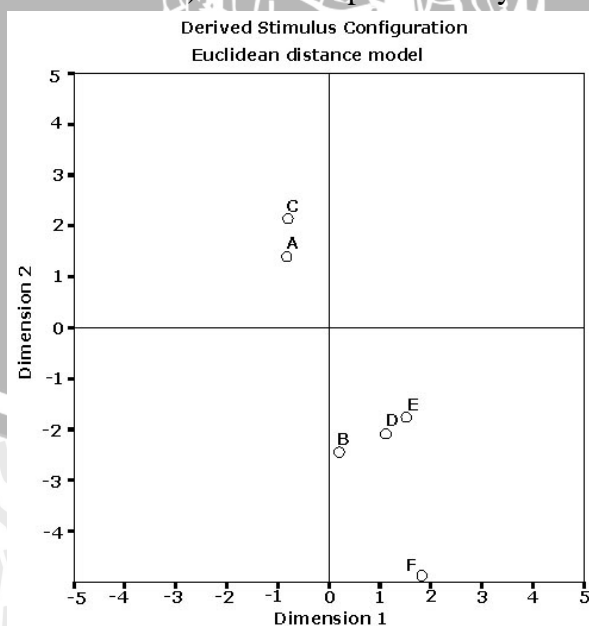
Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	-0,8309	1,3981	-0,8624	0,0163	0,000992	1,909371	1,382159	1
B	0,2025	-2,4455	-0,8624	0,0163	1,134012	6,060459	2,682251	3
C	-0,8014	2,1451	-0,8624	0,0163	0,003721	4,531789	2,129674	2
D	1,1194	-2,0845	-0,8624	0,0163	3,927531	4,413361	2,88806	4
E	1,5172	-1,7575	-0,8624	0,0163	5,662496	3,146366	2,967973	5
F	1,8259	-4,8711	-0,8624	0,0163	7,226957	23,88668	5,57796	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan Wartel yang Diinginkan” yaitu :

- Segmen 1 : Tidak ada
- Segmen 2 : Jarak serta biaya (harga)
- Segmen 3 : Tidak ada
- Segmen 4 : Jumlah KBU, kualitas produk, kualitas pelayanan fasilitas, serta faktor lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa faktor jarak, harga, serta jumlah KBU yang memadai tetap menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan wartel yang diinginkan”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih wartel lebih mempertimbangkan faktor jarak, harga, serta jumlah KBU yang memadai sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan waktu singkat (mudah dicapai dan tidak harus antri lama) namun tetap hemat biaya.



**Gambar 4.203**  
**Peta Preferensi Pemilihan Wartel yang Diinginkan.**

Keterangan Kode pada tabel dan gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk (jumlah KBU) yang lengkap/memadai
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, cepat, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

## H Preferensi Pemilihan Fasilitas Warnet

### H.1 Pemilihan Warnet Tahun “2008”

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memilih fasilitas warnet dengan mempertimbangkan faktor jarak, kualitas pelayanan fasilitas, serta kelengkapan produk/jasa, ditunjukkan oleh tabel 4.76

**Tabel 4.76**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Warnet Tahun “2008”**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a+b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	0,7292	-1,8416	0,3408	-0,1711	0,150855	2,79057	1,715058	1
B	0,3793	-2,3026	0,3408	-0,1711	0,001482	4,543292	2,131848	3
C	-0,6784	2,1071	0,3408	-0,1711	1,038769	5,190195	2,495789	5
D	-1,1145	1,7658	0,3408	-0,1711	2,117898	3,751582	2,422701	4
E	-0,4827	-2,1235	0,3408	-0,1711	0,678152	3,811866	2,118966	2
F	-1,517	4,9716	0,3408	-0,1711	3,451421	26,44736	5,467978	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

Keterangan Kode pada tabel :

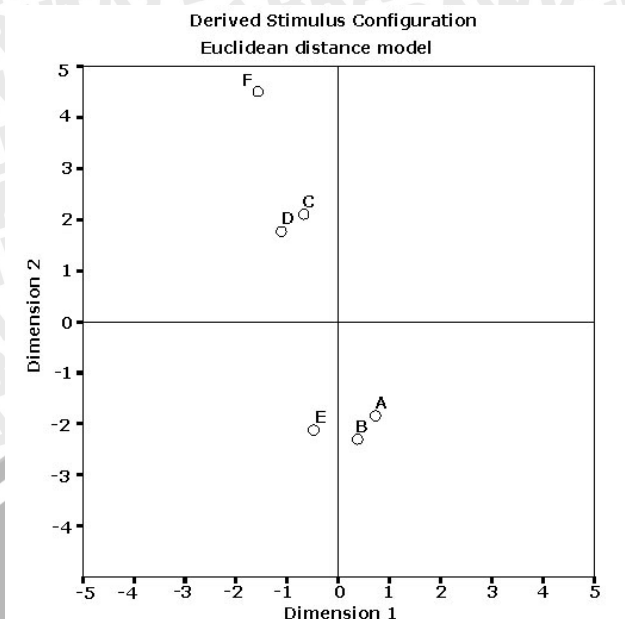
- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk (jasa dan fasilitas) yang lengkap
- C. Harga / biaya pemakaian akses internet yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (Akses yang cepat, serta memakai komputer terkini)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan Warnet tahun 2008” yaitu :

- Segmen 1 : Tidak ada.
- Segmen 2 : Biaya, kualitas produk (akses internet yang cepat) serta faktor lainnya
- Segmen 3 : Kualitas pelayanan fasilitas
- Segmen 4 : Jarak serta kelengkapan peralatan komputer

Dapat disimpulkan bahwa jarak, kualitas pelayanan fasilitas, serta kelengkapan produk/jasa menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan warnet tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih warnet lebih mempertimbangkan faktor jarak, kualitas pelayanan fasilitas, serta kelengkapan produk/jasa sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan waktu singkat namun tetap memperoleh kenyamanan.





**Gambar 4.204**  
**Peta Preferensi Pemilihan Warnet Tahun “2008”.**

Keterangan Kode pada gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk (jasa dan fasilitas) yang lengkap
- C. Harga / biaya pemakaian akses internet yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (Akses yang cepat, serta memakai komputer terkini)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

### H.2 Pemilihan Warnet yang Diinginkan

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih fasilitas warnet dengan mempertimbangkan faktor jarak, kualitas produk (akses internet yang cepat), serta kualitas pelayanan fasilitas, ditunjukkan oleh tabel 4.77

**Tabel 4.77**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Warnet yang Diinginkan**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = √(a + b)	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	1,4771	-0,8935	0,8566	-0,5093	0,385020	0,147610	0,729815	1
B	0,2778	2,7351	0,8566	-0,5093	0,335009	10,526130	3,295624	5
C	-0,5103	2,1956	0,8566	-0,5093	1,868416	7,316484	3,030660	4
D	-1,2124	-1,7883	0,8566	-0,5093	4,280761	1,635841	2,432407	2
E	-1,4051	-2,1349	0,8566	-0,5093	5,115287	2,642575	2,785294	3
F	0,2922	4,6628	0,8566	-0,5093	0,318547	26,750620	5,202804	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

Keterangan Kode pada tabel :

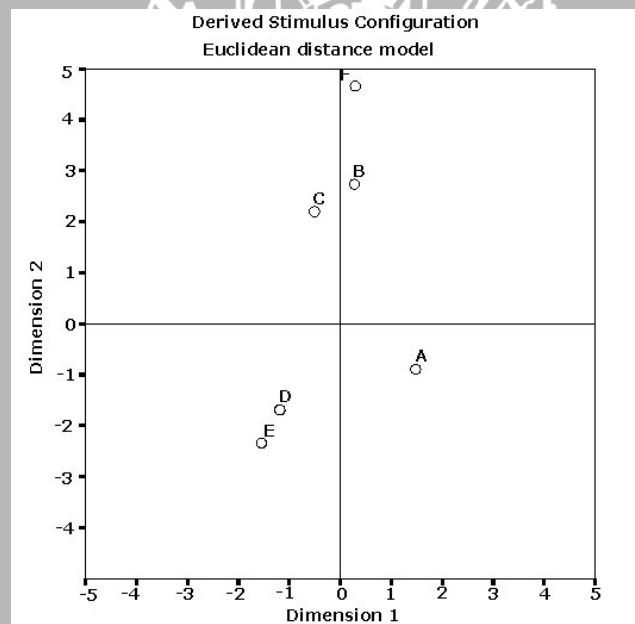
- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk (jasa dan fasilitas) yang lengkap
- C. Harga / biaya pemakaian akses internet yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (Akses yang cepat, serta memakai komputer terkini)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)



Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan Warnet yang Diinginkan” yaitu :

- Segmen 1 : Kelengkapan peralatan komputer serta faktor lainnya
- Segmen 2 : Biaya,
- Segmen 3 : Kualitas produk (akses internet yang cepat) serta kualitas pelayanan fasilitas
- Segmen 4 : Jarak

Dapat disimpulkan bahwa jarak, kualitas produk (akses internet yang cepat), serta kualitas pelayanan fasilitas menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan warnet yang Diinginkan”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih warnet dengan lebih mempertimbangkan faktor jarak, kualitas produk (akses internet yang cepat), serta kualitas pelayanan fasilitas sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan waktu singkat namun tetap nyaman.



**Gambar 4.205**  
**Peta Preferensi Pemilihan Warnet yang Diinginkan.**

Keterangan Kode pada gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk (jasa dan fasilitas) yang lengkap
- C. Harga / biaya pemakaian akses internet yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (Akses yang cepat, serta memakai komputer terkini)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

## I Preferensi Pemilihan Fasilitas Counter Pulsa

### I.1 Pemilihan Counter Pulsa Tahun “2008”

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memilih fasilitas counter pulsa dengan mempertimbangkan faktor jarak, harga, serta kualitas produk (pulsa cepat terkirim), ditunjukkan oleh tabel 4.78

**Tabel 4.78**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Counter Pulsa Tahun “2008”**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	1,6163	-1,0621	1,0339	0,182	0,339190	1,547785	1,373672	1
B	-0,8246	2,8020	1,0339	0,182	3,454022	6,864400	3,212230	4
C	-1,6972	1,4491	1,0339	0,182	7,458907	1,605542	3,010722	2
D	0,1995	-2,8705	1,0339	0,182	0,696223	9,317756	3,164487	3
E	0,1441	-2,9395	1,0339	0,182	0,791744	9,743762	3,245844	5
F	0,5453	-5,0765	1,0339	0,182	0,238730	27,651820	5,281151	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

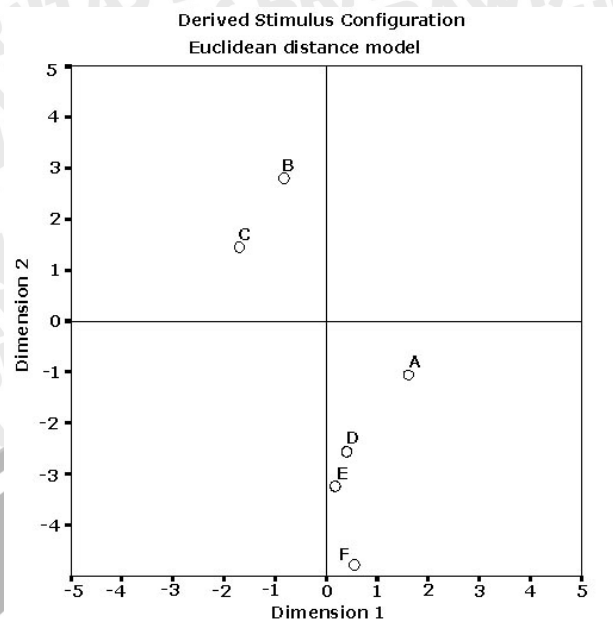
Keterangan Kode pada tabel :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap (Menjual pulsa dari berbagai operator selular)
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (Pulsa cepat sampai ke nomor tujuan)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan counter pulsa tahun 2008” yaitu :

- Segmen 1 : Tidak ada,,
- Segmen 2 : Kelengkapan jenis produk serta harga produk
- Segmen 3 : Tidak ada
- Segmen 4 : Jarak, kualitas produk (pulsa cepat terkirim) kualitas pelayanan fasilitas, serta faktor lainnya

Dapat disimpulkan bahwa jarak, harga, serta kualitas produk (pulsa cepat terkirim ke tujuan) menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan counter pulsa tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih counter pulsa lebih mempertimbangkan faktor jarak, harga, serta kualitas produk sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan waktu singkat namun juga hemat biaya.



**Gambar 4.206**  
**Peta Preferensi Pemilihan Counter Pulsa Tahun “2008”.**

Keterangan Kode pada gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap (Menjual pulsa dari berbagai operator selular)
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (Pulsa cepat sampai ke nomor tujuan)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

**I.2 Pemilihan Counter Pulsa yang Diinginkan**

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih fasilitas counter pulsa dengan mempertimbangkan faktor harga, kelengkapan jenis produk, serta jarak, ditunjukkan oleh tabel 4.79

**Tabel 4.79**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Counter Pulsa yang Diinginkan**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	1,0575	-1,4273	-1,2026	0,4301	5,108052	3,449935	2,925404	3
B	-0,4537	2,4978	-1,2026	0,4301	0,560851	4,275383	2,199144	2
C	-0,9695	1,2537	-1,2026	0,4301	0,054336	0,678317	0,855951	1
D	-0,6718	-2,5033	-1,2026	0,4301	0,281749	8,604836	2,981037	4
E	-0,6785	-2,7651	-1,2026	0,4301	0,274681	10,209300	3,237898	5
F	-0,7472	-5,6351	-1,2026	0,4301	0,207389	36,786650	6,082273	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

Keterangan Kode pada tabel :

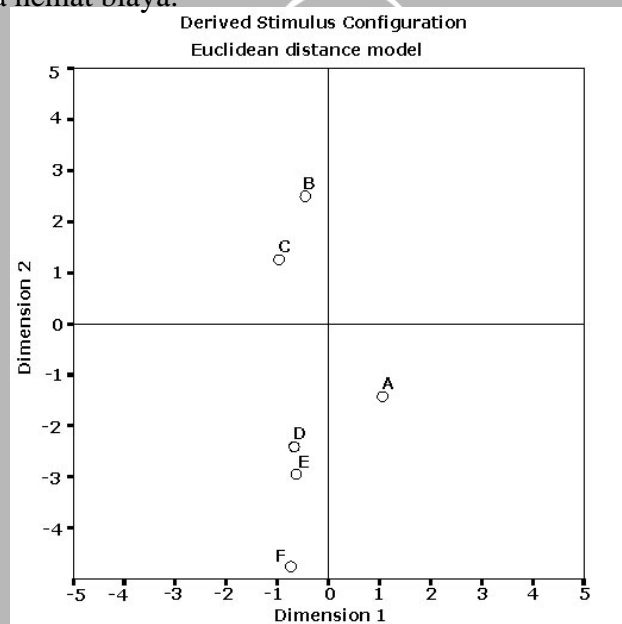
- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap (Menjual pulsa dari berbagai operator selular)
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (Pulsa cepat sampai ke nomor tujuan)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)



Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan counter pulsa yang diinginkan” yaitu :

- Segmen 1 : Tidak ada
- Segmen 2 : Kelengkapan jenis produk (operator selular) serta harga
- Segmen 3 : Kualitas produk, kualitas pelayanan fasilitas, serta faktor lainnya
- Segmen 4 : Jarak

Dapat disimpulkan bahwa harga, kelengkapan jenis produk, serta jarak menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan counter pulsa yang diinginkan”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih counter pulsa lebih mempertimbangkan faktor harga, kelengkapan jenis produk, serta jarak sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan waktu singkat namun juga hemat biaya.



Gambar 4.207

Peta Preferensi Pemilihan Counter Pulsa yang Diinginkan.

Keterangan Kode pada gambar :

- Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- Ketersediaan variasi produk yang lengkap (Menjual pulsa dari berbagai operator selular)
- Harga produk yang ditawarkan murah
- Kualitas produk yang ditawarkan (Pulsa cepat sampai ke nomor tujuan)
- Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

## J Preferensi Pemilihan Fasilitas Laundry

### J.1 Pemilihan Laundry Tahun “2008”

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memilih fasilitas laundry dengan mempertimbangkan faktor jarak, kualitas pelayanan fasilitas, serta kualitas produk, ditunjukkan oleh tabel 4.80

**Tabel 4.80**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Laundry Tahun “2008”**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	-0,7799	2,0924	-1,1816	0,0343	0,161363	4,235776	2,096936	1
B	-0,5931	2,9159	-1,1816	0,0343	0,346332	8,303619	2,941080	4
C	2,2272	-0,1024	-1,1816	0,0343	11,619920	0,018687	3,411540	5
D	-0,0097	-2,1267	-1,1816	0,0343	1,373350	4,669921	2,458306	3
E	-0,7025	-2,1586	-1,1816	0,0343	0,229537	4,808810	2,244626	2
F	1,6512	-4,3283	-1,1816	0,0343	8,024756	19,032280	5,201638	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

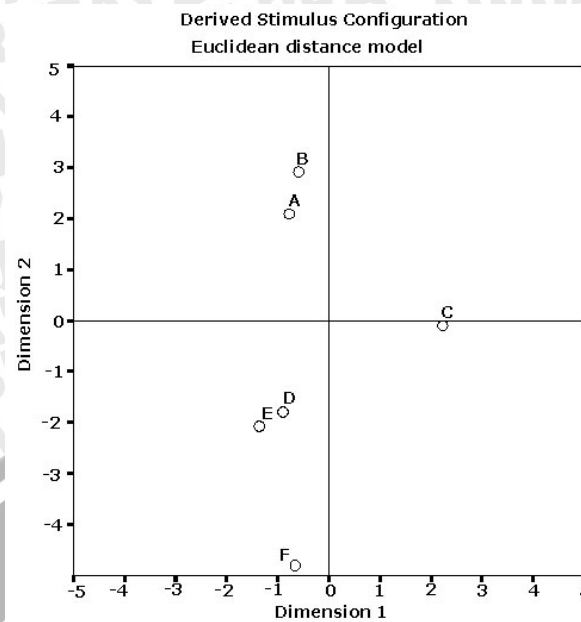
Keterangan Kode pada tabel :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk (jenis paket jasa) yang lengkap
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (hasil cucian bersih dan wangi)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (nyaman, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan Laundry tahun 2008” yaitu :

- Segmen 1 : Tidak ada.
- Segmen 2 : Jarak dan variasi produk / jasa
- Segmen 3 : Kualitas produk, kualitas pelayanan fasilitas, serta faktor lainnya
- Segmen 4 : biaya

Dapat disimpulkan bahwa jarak, kualitas pelayanan fasilitas, serta kualitas produk menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan Laundry tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih laundry lebih mempertimbangkan jarak, kualitas pelayanan fasilitas, serta kualitas produk sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan waktu singkat namun juga hasil produk (cucian) yang berkualitas bagus..



**Gambar 4.208**  
**Peta Preferensi Pemilihan Laundry Tahun “2008”.**

Keterangan Kode pada gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk (jenis paket jasa) yang lengkap
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (hasil cucian bersih dan wangi)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (nyaman, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

**J.2 Pemilihan Laundry yang Diinginkan**

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih fasilitas laundry dengan mempertimbangkan jarak, kualitas produk, serta kualitas pelayanan fasilitas, ditunjukkan oleh tabel 4.81

**Tabel 4.81**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Laundry yang Diinginkan**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	1,8964	-1,1734	0,686	-1,2545	1,465068	0,006577	1,213114	1
B	2,8050	1,9579	0,686	-1,2545	4,490161	10,319510	3,848334	5
C	0,1440	2,0706	0,686	-1,2545	0,293764	11,056290	3,368984	4
D	-1,8820	-0,7186	0,686	-1,2545	6,594624	0,287189	2,623321	2
E	-2,0542	-1,3903	0,686	-1,2545	7,508696	0,018442	2,743563	3
F	-4,8323	-1,1332	0,686	-1,2545	30,451630	0,014714	5,519633	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan laundry yang diinginkan”

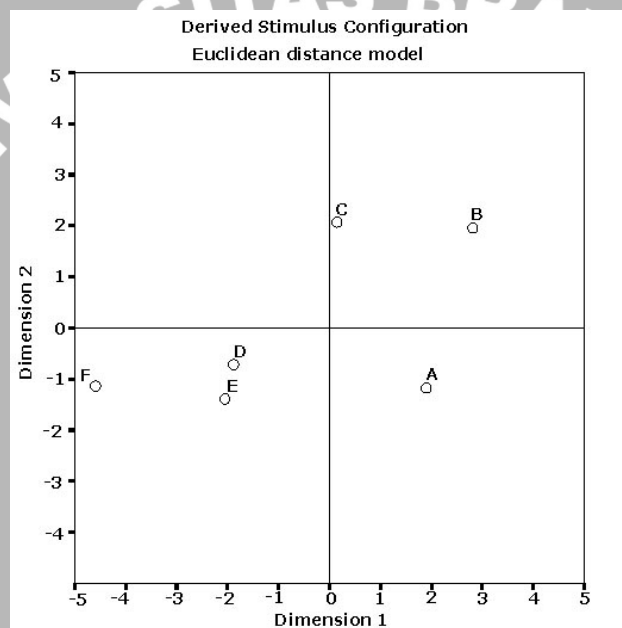
yaitu :

- Segmen 1 : Variasi produk jasa dan biaya
- Segmen 2 : Tidak ada



- Segmen 3 : Kualitas produk, kualitas pelayanan fasilitas, serta faktor lainnya.
- Segmen 4 : Jarak

Dapat disimpulkan bahwa jarak, kualitas produk, serta kualitas pelayanan fasilitas menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan laundry yang diinginkan”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih laundry lebih mempertimbangkan faktor jarak, kualitas produk, serta kualitas pelayanan fasilitas sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan lokasi fasilitas dapat ditempuh dalam waktu relatif singkat, namun kualitas produk/jasa yang didapatkan tetap bagus.



**Gambar 4.209**  
Peta Preferensi Pemilihan Laundry yang Diinginkan.

Keterangan Kode pada tabel dan gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk (jenis paket jasa) yang lengkap
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (hasil cucian bersih dan wangi)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (nyaman, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

## **K Preferensi Pemilihan Fasilitas Rental VCD**

### **K.1 Pemilihan Rental VCD Tahun “2008”**

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memilih fasilitas rental VCD dengan mempertimbangkan faktor kelengkapan produk, biaya, serta jarak, ditunjukkan oleh tabel 4.82



**Tabel 4.82**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Rental VCD Tahun “2008”**

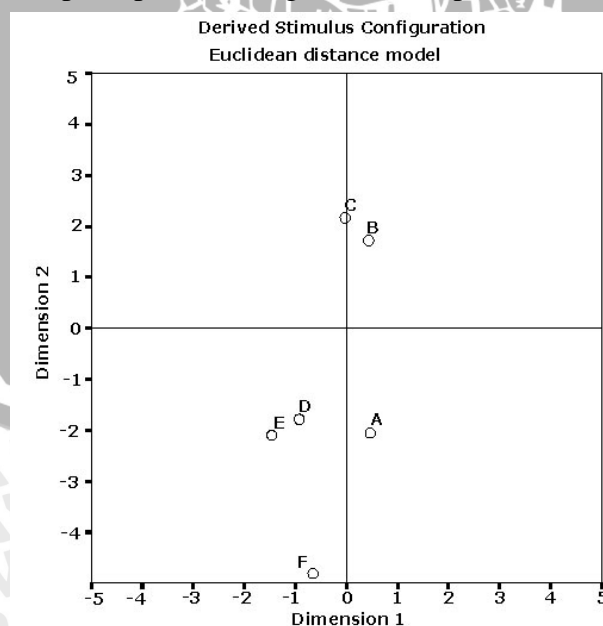
Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a+b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	0,4680	-2,0555	0,4473	0,4066	0,000428	6,061936	2,462187	3
B	0,4313	1,7207	0,4473	0,4066	0,000256	1,726859	1,314197	1
C	-0,0269	2,1669	0,4473	0,4066	0,224866	3,098656	1,823053	2
D	-1,1218	-1,9218	0,4473	0,4066	2,462075	5,421447	2,807761	4
E	-1,2826	-1,9945	0,4473	0,4066	2,992554	5,765281	2,959364	5
F	-0,6580	-4,8098	0,4473	0,4066	1,221688	27,210830	5,332215	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan rental VCD tahun 2008” yaitu :

- Segmen 1 : Variasi (kelengkapan) produk
- Segmen 2 : Biaya
- Segmen 3 : Kualitas produk, kualitas pelayanan fasilitas, serta faktor lainnya.
- Segmen 4 : Jarak

Dapat disimpulkan bahwa kelengkapan produk, biaya, serta jarak menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan rental VCD tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih rental VCD lebih mempertimbangkan faktor kelengkapan produk (tersedia berbagai jenis film), biaya, serta jarak sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan produk yang diinginkan tersedia, dapat diperoleh dengan waktu cepat, serta biaya yang murah.



**Gambar 4.210**  
**Peta Preferensi Pemilihan Rental VCD Tahun “2008”.**

Keterangan Kode pada tabel dan gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk (film) yang lengkap
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (film yang ditawarkan dalam kondisi bagus)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

## K.2 Pemilihan Rental VCD yang Diinginkan

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih fasilitas rental VCD dengan mempertimbangkan faktor jarak, kelengkapan produk, serta biaya, ditunjukkan oleh tabel 4.83

**Tabel 4.83**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Rental VCD yang Diinginkan**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a+b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	-0,0068	-1,5053	0,1595	0,3934	0,027656	3,605062	1,905969	1
B	-0,0646	1,5461	0,1595	0,3934	0,050221	1,328717	1,174282	2
C	-0,3975	-1,4168	0,1595	0,3934	0,310249	3,276824	1,893957	3
D	-0,5866	-1,5127	0,1595	0,3934	0,556665	3,633217	2,046920	4
E	-0,7394	-1,5736	0,1595	0,3934	0,808021	3,869089	2,162663	5
F	-0,8378	-4,8213	0,1595	0,3934	0,994607	27,193100	5,309209	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

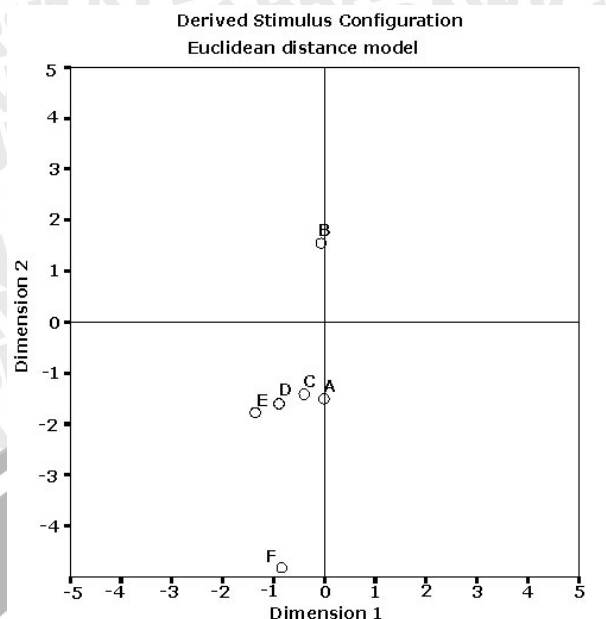
Keterangan Kode pada tabel :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk (film) yang lengkap
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (film yang ditawarkan dalam kondisi bagus)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan rental VCD yang diinginkan” yaitu :

- Segmen 1 : Tidak ada
- Segmen 2 : Variasi (kelengkapan) produk.
- Segmen 3 : Jarak, biaya, Kualitas produk, kualitas pelayanan fasilitas, serta faktor lainnya.
- Segmen 4 : Tidak ada

Dapat disimpulkan bahwa jarak, kelengkapan produk, serta biaya menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan rental VCD yang diinginkan”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih rental VCD lebih mempertimbangkan faktor jarak, kelengkapan produk (tersedia berbagai jenis film), serta biaya sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan produk yang diinginkan tersedia, dapat diperoleh dengan waktu cepat, serta biaya yang murah.



Gambar 4.211

**Peta Preferensi Pemilihan Rental VCD yang Diinginkan.**

Keterangan Kode pada gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk (film) yang lengkap
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (film yang ditawarkan dalam kondisi bagus)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

**L Preferensi Pemilihan Fasilitas Minimarket / Supermarket**

**L.1 Pemilihan Minimarket / Supermarket Tahun “2008”**

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memilih fasilitas minimarket / supermarket dengan mempertimbangkan faktor jarak, kelengkapan produk, serta harga, ditunjukkan oleh tabel 4.84

Tabel 4.84

**Peringkat Preferensi Pemilihan Minimarket / Supermarket Tahun “2008”**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	1,0645	-1,6522	1,3105	-0,4242	0,060516	1,507984	1,252398	1
B	0,9803	1,6698	1,3105	-0,4242	0,109032	4,384836	2,119875	2
C	-0,2771	1,9676	1,3105	-0,4242	2,520474	5,720707	2,870746	3
D	-1,6941	-2,1330	1,3105	-0,4242	9,027621	2,919997	3,456533	4
E	-2,0207	-1,9466	1,3105	-0,4242	11,096890	2,317702	3,662594	5
F	-1,5202	-3,8093	1,3105	-0,4242	8,012862	11,458900	4,412682	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

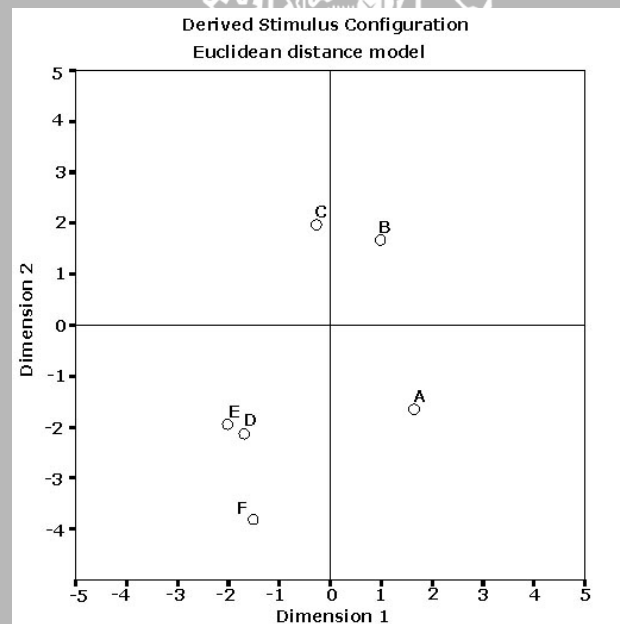
Keterangan Kode pada tabel :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan minimarket / supermarket tahun 2008” yaitu :

- Segmen 1 : Kelengkapan (variasi) produk
- Segmen 2 : Harga produk
- Segmen 3 : Kualitas produk, kualitas pelayanan fasilitas, serta faktor lainnya.
- Segmen 4 : Jarak

Dapat disimpulkan bahwa jarak, kelengkapan (variasi) produk, dan harga, menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan minimarket / supermarket tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih minimarket / supermarket lebih mempertimbangkan jarak, kelengkapan produk, serta harga sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan harga produk yang murah, jarak yang dapat ditempuh dalam waktu singkat, serta tersedia berbagai macam produk kebutuhan.



**Gambar 4.212**  
**Peta Preferensi Pemilihan Minimarket / Supermarket Tahun “2008”.**

Keterangan Kode pada tabel dan gambar :

- Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- Ketersediaan variasi produk yang lengkap
- Harga produk yang ditawarkan murah
- Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih)
- Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

## L.2 Pemilihan Minimarket / Supermarket yang Diinginkan

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih fasilitas minimarket / supermarket dengan mempertimbangkan faktor harga produk, kelengkapan produk, serta jarak, ditunjukkan oleh tabel 4.85

**Tabel 4.85**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Minimarket / Supermarket yang Diinginkan**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	2,1106	0,1332	-0,864	-0,7094	8,848245	0,709975	3,091637	3
B	-0,0893	-1,4014	-0,864	-0,7094	0,600160	0,478864	1,038761	2
C	-1,5997	-0,7949	-0,864	-0,7094	0,541254	0,007310	0,740652	1
D	-1,0133	2,8939	-0,864	-0,7094	0,022290	12,98377	3,606392	4
E	-0,2696	3,1051	-0,864	-0,7094	0,353311	14,55041	3,860534	5
F	-0,8377	3,6775	-0,864	-0,7094	0,000692	19,24489	4,386979	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

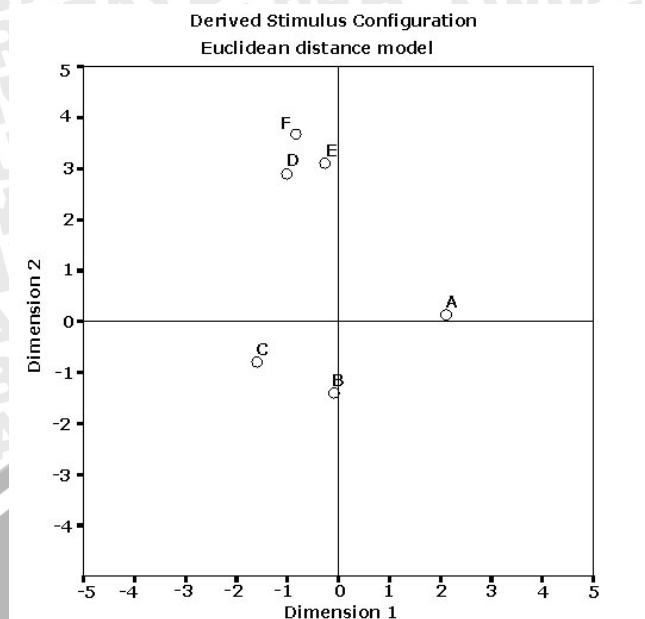
Keterangan Kode pada tabel :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan minimarket / supermarket yang diinginkan” yaitu :

- Segmen 1 : Jarak
- Segmen 2 : Kualitas produk, kualitas pelayanan fasilitas, serta faktor lainnya.
- Segmen 3 : Kelengkapan (variasi) produk serta harga produk
- Segmen 4 : Tidak ada

Dapat disimpulkan bahwa harga, kelengkapan (variasi) produk, dan jarak menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan minimarket / supermarket yang diinginkan”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih minimarket / supermarket lebih mempertimbangkan faktor harga produk, kelengkapan produk, serta jarak sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan harga produk yang murah, jarak yang dapat ditempuh dalam waktu singkat, serta tersedia berbagai macam produk kebutuhan.



Gambar 4.213

**Peta Preferensi Pemilihan Minimarket / Supermarket yang Diinginkan.**

Keterangan Kode pada tabel dan gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

**M Preferensi Pemilihan Fasilitas Mall / Pusat Perbelanjaan**

**M.1 Pemilihan Mall / Pusat Perbelanjaan Tahun “2008”**

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memilih fasilitas mall / pusat perbelanjaan dengan mempertimbangkan faktor jarak, kelengkapan (variasi) produk, serta harga produk, ditunjukkan oleh tabel 4.86

Tabel 4.86

**Peringkat Preferensi Pemilihan Mall / Pusat Perbelanjaan Tahun “2008”**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a =	b =	c =	Peringkat
	X	Y	x1	y1	$(X - x1)^2$	$(Y - y1)^2$	$\sqrt{a+b}$	
A	-0,4295	-1,6437	-1,0305	-0,0803	0,361201	2,444220	1,674939	1
B	0,0537	1,4893	-1,0305	-0,0803	1,175490	2,463644	1,907651	2
C	0,4939	-2,1007	-1,0305	-0,0803	2,323795	4,082016	2,530970	3
D	1,0899	-1,4713	-1,0305	-0,0803	4,496096	1,934881	2,535937	4
E	0,8704	-1,9011	-1,0305	-0,0803	3,613421	3,315313	2,632249	5
F	0,5329	-4,6153	-1,0305	-0,0803	2,444220	20,566230	4,796920	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

Keterangan Kode pada tabel :

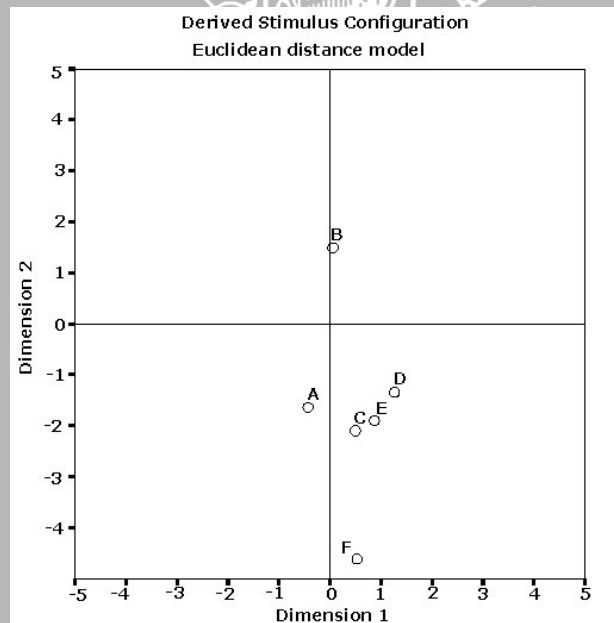
- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)



Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan mall / pusat perbelanjaan tahun 2008” yaitu :

- Segmen 1 : Kelengkapan (variasi) produk
- Segmen 2 : Tidak ada
- Segmen 3 : Jarak
- Segmen 4 : Harga produk, kualitas produk, kualitas pelayanan fasilitas, serta faktor lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa jarak, kelengkapan (variasi) produk serta harga produk menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan mall / pusat perbelanjaan tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih mall / pusat perbelanjaan lebih mempertimbangkan jarak, kelengkapan produk, serta harga produk sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan jarak yang dapat ditempuh dalam waktu singkat, tersedia berbagai macam produk kebutuhan, serta dengan harga produk yang murah.



**Gambar 4.214**  
**Peta Preferensi Pemilihan Mall / Pusat Perbelanjaan Tahun “2008”.**

Keterangan Kode pada gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

## M.2 Pemilihan Mall / Pusat Perbelanjaan yang Diinginkan

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih fasilitas mall / pusat perbelanjaan dengan mempertimbangkan faktor kelengkapan (variasi) produk, jarak, serta harga, ditunjukkan oleh tabel 4.87

**Tabel 4.87**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Mall / Pusat Perbelanjaan yang Diinginkan**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a+b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	-1,6468	0,2230	-0,6541	0,2352	0,985453	0,000149	0,992775	2
B	-0,6964	1,1432	-0,6541	0,2352	0,001789	0,824464	0,908985	1
C	1,5504	1,7203	-0,6541	0,2352	4,859820	2,205522	2,658071	3
D	1,4409	-2,5847	-0,6541	0,2352	4,389025	7,951836	3,512956	4
E	1,8285	-2,5661	-0,6541	0,2352	6,163303	7,847282	3,743072	5
F	1,9634	-4,1175	-0,6541	0,2352	6,851306	18,946000	5,079105	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

Keterangan Kode pada tabel :

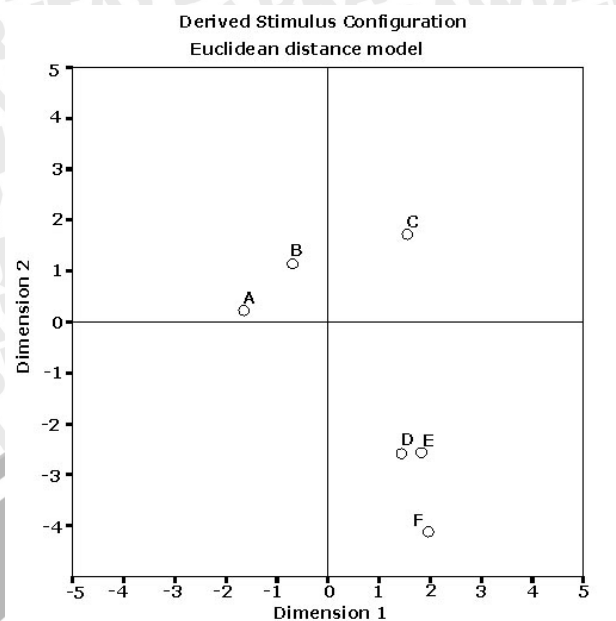
- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

Segmen yang terbentuk pada “preferensi pemilihan mall / pusat perbelanjaan yang diinginkan” yaitu :

- Segmen 1 : Harga produk
- Segmen 2 : Jarak dan kelengkapan (variasi) produk
- Segmen 3 : Tidak ada
- Segmen 4 : Kualitas produk, kualitas pelayanan fasilitas, serta faktor lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa jarak, kelengkapan (variasi) produk, serta harga menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan mall / pusat perbelanjaan yang diinginkan”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih mall / pusat perbelanjaan di masa yang akan datang lebih mempertimbangkan jarak, kelengkapan produk, serta harga sehingga bisa memenuhi kebutuhan dengan jarak yang dapat ditempuh dalam waktu singkat, harga produk yang murah, serta tersedia berbagai macam produk kebutuhan sesuai dengan keinginan.





Gambar 4.215

**Peta Preferensi Pemilihan Mall / Pusat Perbelanjaan yang Diinginkan.**

Keterangan Kode pada gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

**N Preferensi Pemilihan Fasilitas Toko Buku**

**N.1 Pemilihan Toko Buku Tahun “2008”**

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih fasilitas toko buku dengan mempertimbangkan faktor harga produk, kelengkapan (variasi) produk, serta kualitas produk, ditunjukkan oleh tabel 4.88

Tabel 4.88

**Peringkat Preferensi Pemilihan Toko Buku Tahun “2008”**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	1,4041	2,1395	0,5702	-0,3647	0,695389	6,271018	2,639395	4
B	0,2753	1,2702	0,5702	-0,3647	0,086966	2,672898	1,661284	2
C	0,7733	-1,9421	0,5702	-0,3647	0,041250	2,488191	1,590421	1
D	-1,9918	-0,6887	0,5702	-0,3647	6,563844	0,104976	2,582406	3
E	-2,2402	1,6111	0,5702	-0,3647	7,898348	3,903786	3,435423	5
F	-0,1214	4,7673	0,5702	-0,3647	0,478311	26,337420	5,178391	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

Keterangan Kode pada tabel :

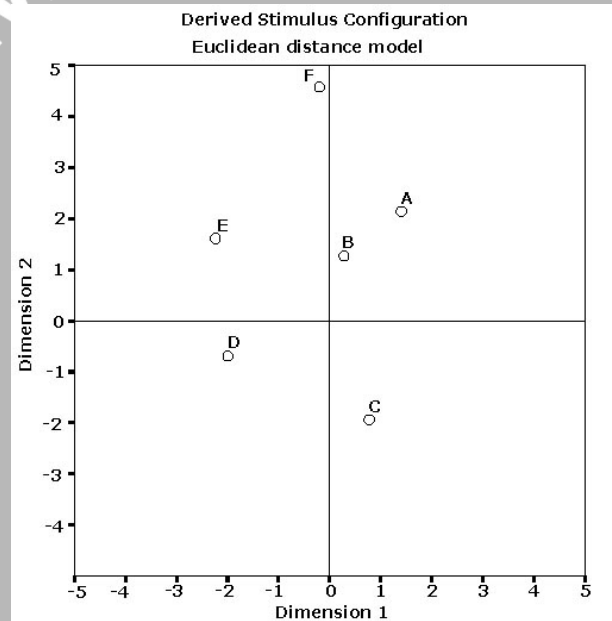
- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi buku (produk) yang lengkap
- C. Harga buku (produk) yang ditawarkan murah
- D. Kualitas buku (produk) yang ditawarkan (bagus, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)



Segmen yang terbentuk pada “preferensi toko buku tahun 2008” yaitu :

- Segmen 1 : Jarak dan kelengkapan (variasi) produk
- Segmen 2 : Kualitas pelayanan fasilitas dan faktor lainnya
- Segmen 3 : Kualitas produk
- Segmen 4 : Harga produk

Dapat disimpulkan bahwa harga, kelengkapan (variasi) produk, serta kualitas produk menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan toko buku tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih toko buku lebih mempertimbangkan harga, kelengkapan (variasi) produk, serta kualitas produk sehingga bisa memenuhi kebutuhan akan buku bacaan dengan harga murah, tersedia berbagai macam buku, serta dengan kualitas produk (buku) yang sesuai dengan keinginan.



Gambar 4.216

Peta Preferensi Pemilihan Toko Buku Tahun “2008”.

Keterangan Kode pada tabel dan gambar :

- Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- Ketersediaan variasi buku (produk) yang lengkap
- Harga buku (produk) yang ditawarkan murah
- Kualitas buku (produk) yang ditawarkan (bagus, bersih)
- Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

## N.2 Pemilihan Toko Buku yang Diinginkan

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih fasilitas toko buku dengan mempertimbangkan faktor harga produk, kelengkapan (variasi) produk, serta jarak, ditunjukkan oleh tabel 4.89

**Tabel 4.89**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Toko Buku yang Diinginkan**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	0,9897	-1,2359	-0,7217	-0,2097	2,92889	1,053086	1,995489	3
B	0,6001	0,1141	-0,7217	-0,2097	1,747155	0,104846	1,360883	2
C	-1,1113	0,3802	-0,7217	-0,2097	0,151788	0,347982	0,706944	1
D	1,3023	2,1234	-0,7217	-0,2097	4,096576	5,443356	3,088678	4
E	1,659	2,3772	-0,7217	-0,2097	5,667732	6,692052	3,515648	5
F	2,1658	4,2612	-0,7217	-0,2097	8,337656	19,98895	5,322274	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

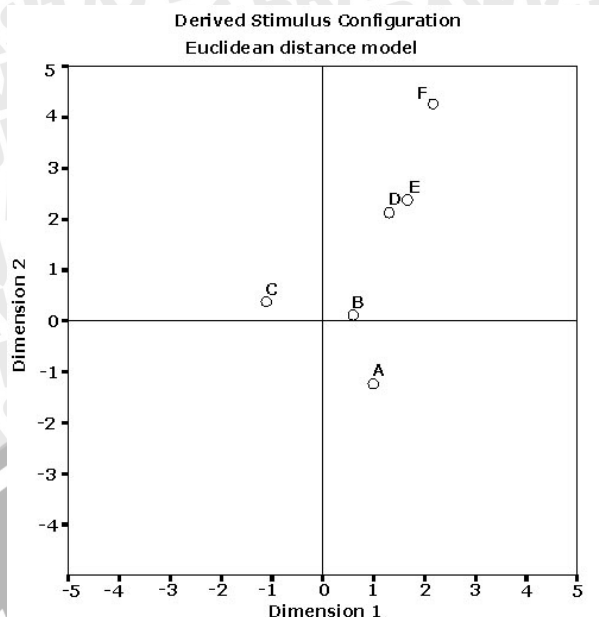
Keterangan Kode pada tabel :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi buku (produk) yang lengkap
- C. Harga buku (produk) yang ditawarkan murah
- D. Kualitas buku (produk) yang ditawarkan (bagus, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

Segmen yang terbentuk pada “preferensi toko buku yang diinginkan” yaitu :

- Segmen 1 : Kelengkapan (variasi) produk, kualitas produk, kualitas pelayanan fasilitas dan faktor lainnya
- Segmen 2 : Harga produk
- Segmen 3 : Tidak ada
- Segmen 4 : Jarak

Dapat disimpulkan bahwa harga produk, kelengkapan (variasi) produk, serta jarak, menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan toko buku yang diinginkan”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa memiliki keinginan di masa yang akan datang dalam memilih toko buku lebih mempertimbangkan faktor harga produk, kelengkapan (variasi) produk, serta jarak sehingga bisa memenuhi kebutuhan akan buku bacaan dengan harga buku yang terjangkau, tersedia berbagai macam buku sesuai dengan kebutuhan, serta waktu yang cepat karena jarak yang relatif terjangkau.



**Gambar 4.217**  
**Peta Preferensi Pemilihan Toko Buku yang Diinginkan.**

Keterangan Kode pada gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi buku (produk) yang lengkap
- C. Harga buku (produk) yang ditawarkan murah
- D. Kualitas buku (produk) yang ditawarkan (bagus, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

**O Preferensi Pemilihan Fasilitas ATM**

**O.1 Pemilihan ATM Tahun “2008”**

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memilih fasilitas ATM dengan mempertimbangkan faktor jarak, kelengkapan (variasi) pecahan uang, serta kualitas pelayanan fasilitas, ditunjukkan oleh tabel 4.90

**Tabel 4.90**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan ATM Tahun “2008”**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = $(X - x_1)^2$	b = $(Y - y_1)^2$	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	-0,6244	1,5218	-0,2744	0,4063	0,1225	1,24434	1,169119	1
B	-0,3347	-2,6341	-0,2744	0,4063	0,003636	9,244032	3,040998	2
C	1,3892	-2,4313	-0,2744	0,4063	2,767565	8,051974	3,289307	4
D	1,7843	-2,0615	-0,2744	0,4063	4,238246	6,090037	3,213765	3
E	2,0941	-2,0361	-0,2744	0,4063	5,609792	5,965318	3,402221	5
F	2,0658	-4,1958	-0,2744	0,4063	5,476536	21,17932	5,162931	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

Keterangan Kode pada tabel :

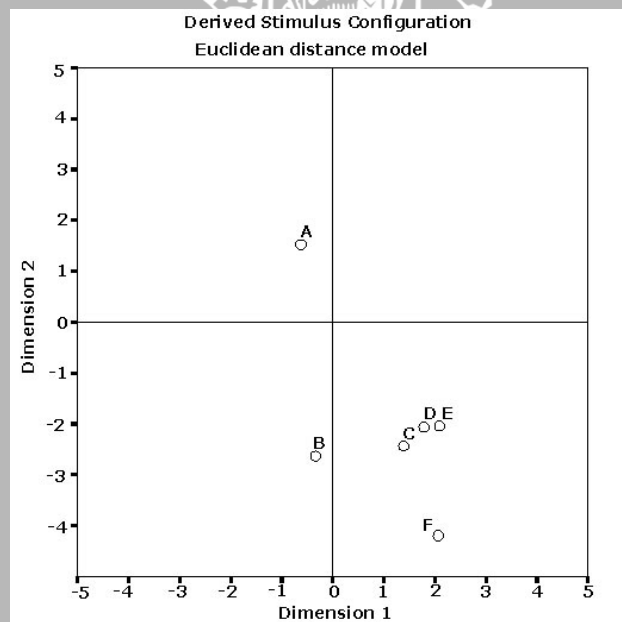
- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap (uang pecahan lengkap mulai dari pecahan 20 ribu, 50 ribu, hingga 100 ribu)
- C. Kualitas produk yang ditawarkan (cepat, dan uang yang disediakan dalam kondisi bagus, bersih, dan tidak “lecek/kumal”)
- D. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, cepat)
- E. Antrean pengunjung (pengguna) yang sedikit
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)



Segmen yang terbentuk pada “preferensi ATM tahun 2008” yaitu :

- Segmen 1 : Tidak ada
- Segmen 2 : Jarak.
- Segmen 3 : Kelengkapan (variasi) pecahan (nominal) uang
- Segmen 4 : Kualitas uang, kualitas pelayanan fasilitas, jumlah antrean pengunjung (pengguna), serta faktor lainnya

Dapat disimpulkan bahwa jarak, kelengkapan (variasi) pecahan uang, serta kualitas pelayanan fasilitas menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan ATM tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih ATM lebih mempertimbangkan jarak, kelengkapan (variasi) pecahan uang, serta kualitas pelayanan fasilitas sehingga bisa memenuhi kebutuhan akan uang tunai dapat terpenuhi dalam waktu relatif singkat karena lokasi (jarak) yang relatif terjangkau, tersedia pecahan (nominal) uang sesuai dengan kebutuhan, serta adanya kenyamanan dan keamanan saat melakukan transaksi di ATM.



**Gambar 4.218**  
**Peta Preferensi Pemilihan ATM Tahun “2008”.**

Keterangan Kode pada tabel dan gambar :

- Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- Ketersediaan variasi produk yang lengkap (uang pecahan lengkap mulai dari pecahan 20 ribu, 50 ribu, hingga 100 ribu)
- Kualitas produk yang ditawarkan (cepat, dan uang yang disediakan dalam kondisi bagus, bersih, dan tidak “lecek/kumal”)
- Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, cepat)
- Antrean pengunjung (pengguna) yang sedikit
- Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

## O.2 Pemilihan ATM yang Diinginkan

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih fasilitas ATM dengan mempertimbangkan faktor jarak, kelengkapan (variasi) pecahan uang, serta antrean pengunjung yang sedikit, ditunjukkan oleh tabel 4.91

**Tabel 4.91**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan ATM yang Diinginkan**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	1,0387	-1,2079	0,3928	-0,2597	0,417187	0,899083	1,147288	1
B	-0,7858	2,6432	0,3928	-0,2597	1,389098	8,426828	3,133038	2
C	-2,6172	1,7210	0,3928	-0,2597	9,060100	3,923172	3,603231	4
D	-2,8953	1,2147	0,3928	-0,2597	10,811600	2,173855	3,603534	5
E	-3,1423	-0,4601	0,3928	-0,2597	12,496930	0,040160	3,540776	3
F	-4,0412	3,0445	0,3928	-0,2597	19,660360	10,917740	5,529746	6

Sumber: Hasil Analisis 2009

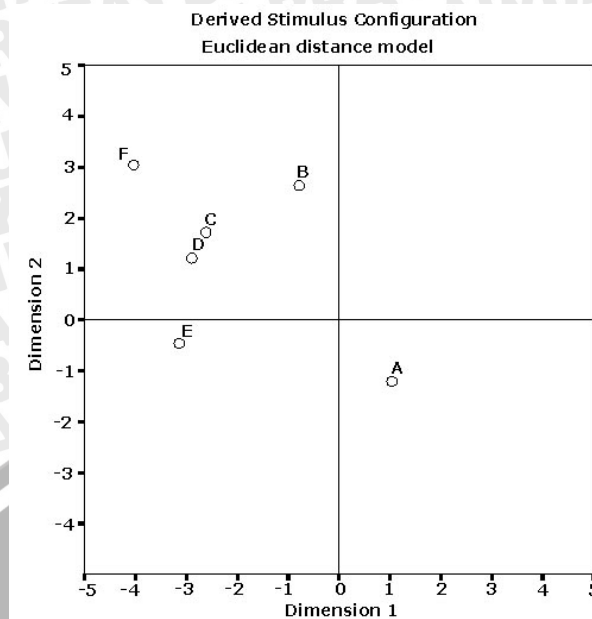
Keterangan Kode pada tabel :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap (uang pecahan lengkap mulai dari pecahan 20 ribu, 50 ribu, hingga 100 ribu)
- C. Kualitas produk yang ditawarkan (cepat, dan uang yang disediakan dalam kondisi bagus, bersih, dan tidak "lecek/kumal")
- D. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, cepat)
- E. Antrean pengunjung (pengguna) yang sedikit
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

Segmen yang terbentuk pada "preferensi ATM yang diinginkan" yaitu :

- Segmen 1 : Tidak ada
- Segmen 2 : Kelengkapan (variasi) pecahan (nominal) uang, kualitas uang, serta kualitas pelayanan fasilitas
- Segmen 3 : Jumlah antrean pengunjung (pengguna)
- Segmen 4 : Jarak

Dapat disimpulkan bahwa jarak, kelengkapan (variasi) pecahan uang, serta antrean pengunjung yang sedikit menjadi pertimbangan utama dalam "preferensi pemilihan ATM yang diinginkan". Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa memiliki keinginan di masa yang akan datang dalam memilih ATM lebih mempertimbangkan jarak, kelengkapan (variasi) pecahan uang, serta antrean pengunjung yang sedikit sehingga bisa memenuhi kebutuhan akan uang tunai dapat terpenuhi dalam waktu relatif singkat karena lokasi (jarak) yang relatif terjangkau, tersedia pecahan (nominal) uang sesuai dengan kebutuhan, serta antrean pengunjung yang sedikit.



**Gambar 4.219**  
**Peta Preferensi Pemilihan ATM yang Diinginkan.**

Keterangan Kode pada gambar :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap (uang pecahan lengkap mulai dari pecahan 20 ribu, 50 ribu, hingga 100 ribu)
- C. Kualitas produk yang ditawarkan (cepat, dan uang yang disediakan dalam kondisi bagus, bersih, dan tidak “lecek/kumal”)
- D. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, cepat)
- E. Antrean pengunjung (pengguna) yang sedikit
- F. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

**P Preferensi Pemilihan Fasilitas Tempat Ibadah**

**P.1 Pemilihan Tempat Ibadah Tahun “2008”**

Berdasarkan teknik MDS, mahasiswa memilih fasilitas tempat ibadah dengan mempertimbangkan faktor jarak serta luasnya tempat ibadah yang tersedia, ditunjukkan oleh tabel 4.92

**Tabel 4.92**  
**Peringkat Preferensi Pemilihan Tempat Ibadah Tahun “2008”**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = $(X - x1)^2$	b = $(Y - y1)^2$	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	-0,9536	0,0586	-0,5365	-0,4524	0,173972	0,261121	0,659616	1
B	1,6918	-1,646	-0,5365	-0,4524	4,965321	1,424681	2,527845	2
C	1,562	2,5013	-0,5365	-0,4524	4,403702	8,724344	3,623265	3
D	3,6324	0,2722	-0,5365	-0,4524	17,37973	0,525045	4,231403	4

Sumber: Hasil Analisis 2009

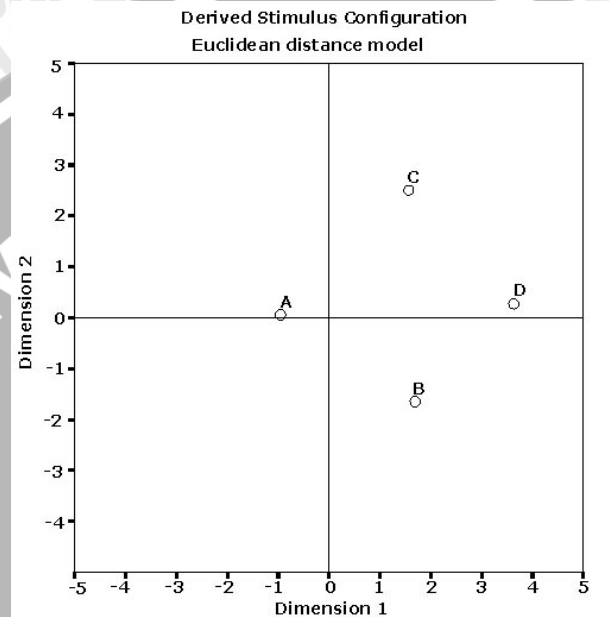
Segmen yang terbentuk pada “preferensi tempat ibadah tahun 2008” yaitu :

- Segmen 1 : Kualitas pelayanan fasilitas dan faktor lainnya
- Segmen 2 : Jarak
- Segmen 3 : Tidak ada



- Segmen 4 : Tempat ibadah yang tersedia cukup luas

Dapat disimpulkan bahwa jarak serta luasnya tempat ibadah menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan tempat ibadah tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya mahasiswa dalam memilih tempat ibadah lebih mempertimbangkan jarak serta luasnya tempat ibadah sehingga mahasiswa dapat sampai ke tempat ibadah dengan segera dan merasa nyaman karena luasnya tempat ibadah yang tersedia sehingga tidak harus berdesak-desakan.



Gambar 4.220

**Peta Preferensi Pemilihan Tempat Ibadah Tahun “2008”.**

Keterangan Kode pada tabel dan gambar :

- Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- Tempat ibadah yang disediakan cukup luas
- Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, serta kamar mandi yang bersih)
- Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

**P.2 Pemilihan Tempat Ibadah yang Diinginkan**

Berdasarkan teknik MDS, sebagian memiliki keinginan dalam mahasiswa memilih fasilitas tempat ibadah dengan mempertimbangkan faktor jarak serta luasnya tempat ibadah yang tersedia, ditunjukkan oleh tabel 4.93

Tabel 4.93

**Peringkat Preferensi Pemilihan Tempat Ibadah yang Diinginkan**

Variabel	Koordinat Variabel		Koordinat Resp		a = (X - x1) <sup>2</sup>	b = (Y - y1) <sup>2</sup>	c = $\sqrt{a + b}$	Peringkat
	X	Y	x1	y1				
A	-0,8431	0,1236	-0,7349	-0,2854	0,011707	0,167281	0,42307	1
B	1,825	-0,7131	-0,7349	-0,2854	6,553088	0,182927	2,595383	2
C	1,8721	1,707	-0,7349	-0,2854	6,796449	3,969658	3,281175	3
D	3,1209	-2,7531	-0,7349	-0,2854	14,86719	6,089543	4,577853	4

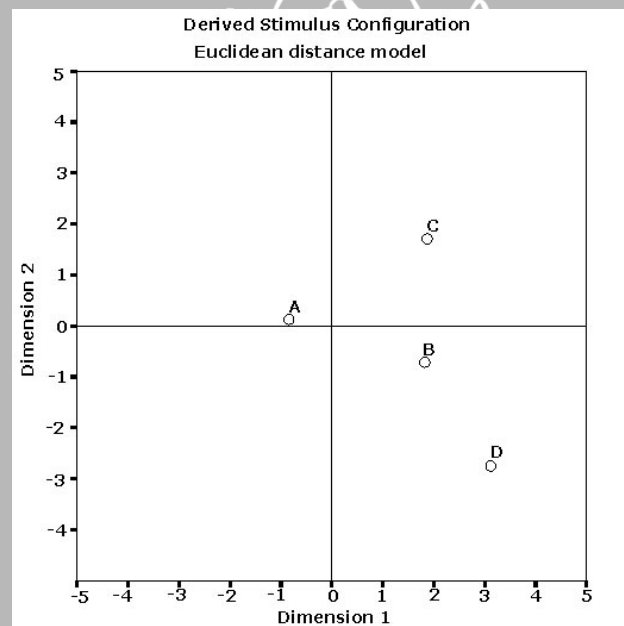
Sumber: Hasil Analisis 2009



Segmen yang terbentuk pada “preferensi tempat ibadah yang diinginkan” yaitu :

- Segmen 1 : Faktor lainnya
- Segmen 2 : Jarak
- Segmen 3 : Tidak ada
- Segmen 4 : Tempat ibadah yang tersedia cukup luas dan kualitas pelayanan fasilitas

Dapat disimpulkan bahwa jarak serta luasnya tempat ibadah menjadi pertimbangan utama dalam “preferensi pemilihan tempat ibadah tahun 2008”. Faktor tersebut menjadi peringkat utama karena umumnya keinginan mahasiswa di masa yang akan datang dalam memilih tempat ibadah lebih mempertimbangkan jarak serta luasnya tempat ibadah sehingga mahasiswa dapat sampai ke tempat ibadah dengan segera dan merasa nyaman karena luasnya tempat ibadah yang tersedia sehingga tidak harus berdesak-desakan.



**Gambar 4.221**  
**Peta Preferensi Pemilihan Tempat Ibadah yang Diinginkan.**

Keterangan Kode pada tabel dan gambar :

- Jarak tempuh (lokasi) antara pemondokan dengan fasilitas yang dekat
- Tempat ibadah yang disediakan cukup luas
- Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, serta kamar mandi yang bersih)
- Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden)

#### **4.4 Keterkaitan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman dengan lokasi (keberadaan / ketersediaan) fasilitas penunjang permukiman di lingkungan Kelurahan Sumpalsari dan Kelurahan Gading Kasri**

Analisis keterkaitan preferensi mahasiswa dengan lokasi fasilitas penunjang permukiman merupakan bentuk analisis deskriptif disertai dengan bentuk analisis evaluatif yang membandingkan kondisi pemilihan fasilitas penunjang permukiman yang melihat pada aspek (faktor) jarak yang nantinya akan dikaitkan dengan radius pelayanan sesuai standar yang berlaku (Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota) dengan jarak sesuai dengan preferensi (keinginan) mahasiswa sebagai responden

##### **4.4.1 Keterkaitan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan warung makan dengan lokasi warung makan**

Fasilitas warung makan, sesuai dengan standar yang berlaku (Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota), termasuk kedalam fasilitas dengan skala pelayanan lingkungan permukiman yang memiliki radius maksimum 0-500 m.

Berdasarkan hasil survey, jarak eksisting yang harus di tempuh oleh mahasiswa menuju fasilitas warung makan adalah 0-100 m, sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (masih mau ditempuh oleh mahasiswa) adalah 100-300 m.

Bila dibandingkan dengan standar yang berlaku maka mayoritas fasilitas warung makan memiliki radius pelayanan maksimum kurang dari 0-500 m. Sehingga radius pelayanan fasilitas warung makan berdasarkan pergerakan mahasiswa adalah 0-300 m, yang dipengaruhi oleh faktor rasa (kualitas) makanan serta kualitas pelayanan fasilitas (kenyamanan).

##### **4.4.2 Keterkaitan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan jasa isi ulang air minum dengan lokasi jasa isi ulang air minum**

Fasilitas jasa isi ulang air minum, sesuai dengan standar yang berlaku (Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota), termasuk kedalam fasilitas dengan skala pelayanan lingkungan permukiman yang memiliki radius maksimum 0-500 m.

Berdasarkan hasil survey, jarak eksisting yang harus di tempuh oleh mahasiswa menuju fasilitas jasa isi ulang air minum adalah 0-200 m, sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (masih mau ditempuh oleh mahasiswa) adalah 0-300 m.

Bila dibandingkan dengan standar yang berlaku maka mayoritas fasilitas jasa isi ulang air minum memiliki radius pelayanan maksimum kurang dari 0-500 m. Sehingga

radius pelayanan fasilitas jasa isi ulang air minum berdasarkan pergerakan mahasiswa adalah 0-300 m, yang dipengaruhi oleh faktor harga serta kualitas produk air minum.

#### **4.4.3 Keterkaitan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan toko kelontong dengan lokasi toko kelontong**

Fasilitas toko kelontong, sesuai dengan standar yang berlaku (Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota), termasuk kedalam fasilitas dengan skala pelayanan lingkungan permukiman yang memiliki radius maksimum 0-500 m.

Berdasarkan hasil survey, jarak eksisting yang harus di tempuh oleh mahasiswa menuju fasilitas toko kelontong adalah 0-200 m, sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (masih mau ditempuh oleh mahasiswa) adalah 0-200 m.

Bila dibandingkan dengan standar yang berlaku maka mayoritas fasilitas toko kelontong memiliki radius pelayanan maksimum kurang dari 0-500 m. Sehingga radius pelayanan fasilitas toko kelontong berdasarkan pergerakan mahasiswa adalah 0-200 m, yang dipengaruhi oleh faktor kelengkapan, harga produk, serta kualitas produk

#### **4.4.4 Keterkaitan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fotokopi dengan lokasi fotokopi**

Fasilitas fotokopi, sesuai dengan standar yang berlaku (Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota), termasuk kedalam fasilitas dengan skala pelayanan lingkungan permukiman yang memiliki radius maksimum 0-500 m.

Berdasarkan hasil survey, jarak eksisting yang harus di tempuh oleh mahasiswa menuju fasilitas fotokopi adalah 0-300 m, sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (masih mau ditempuh oleh mahasiswa) adalah 200-300 m.

Bila dibandingkan dengan standar yang berlaku maka mayoritas fasilitas fotokopi memiliki radius pelayanan maksimum kurang dari 0-500 m. Sehingga radius pelayanan fasilitas fotokopi berdasarkan pergerakan mahasiswa adalah 0-300 m, yang dipengaruhi oleh faktor kualitas produk, serta kualitas pelayanan fasilitas

#### **4.4.5 Keterkaitan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan rental komputer dengan lokasi rental komputer**

Fasilitas rental komputer sesuai dengan standar yang berlaku (Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota), termasuk kedalam fasilitas dengan skala pelayanan lingkungan permukiman yang memiliki radius maksimum 0-500 m.

Berdasarkan hasil survey, jarak eksisting yang harus di tempuh oleh mahasiswa menuju fasilitas rental komputer adalah 0-200 m, sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (masih mau ditempuh oleh mahasiswa) adalah 0-300 m.

Bila dibandingkan dengan standar yang berlaku maka mayoritas fasilitas rental komputer memiliki radius pelayanan maksimum kurang dari 0-500 m. Sehingga radius pelayanan fasilitas rental komputer berdasarkan pergerakan mahasiswa adalah 0-300 m, yang dipengaruhi oleh faktor harga, serta kualitas produk.

#### **4.4.6 Keterkaitan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan wartel dengan lokasi wartel**

Fasilitas wartel, sesuai dengan standar yang berlaku (Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota), termasuk kedalam fasilitas dengan skala pelayanan lingkungan permukiman yang memiliki radius maksimum 0-500 m.

Berdasarkan hasil survey, jarak eksisting yang harus di tempuh oleh mahasiswa menuju fasilitas wartel adalah 0-200 m, sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (masih mau ditempuh oleh mahasiswa) adalah 0-200 m.

Bila dibandingkan dengan standar yang berlaku maka mayoritas fasilitas wartel memiliki radius pelayanan maksimum kurang dari 0-500 m. Sehingga radius pelayanan fasilitas wartel berdasarkan pergerakan mahasiswa adalah 0-200 m, yang dipengaruhi oleh faktor harga, serta jumlah KBU yang memadai.

#### **4.4.7 Keterkaitan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan warnet dengan lokasi warnet**

Fasilitas warnet, sesuai dengan standar yang berlaku (Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota), termasuk kedalam fasilitas dengan skala pelayanan lingkungan permukiman yang memiliki radius maksimum 0-1000 m.

Berdasarkan hasil survey, jarak eksisting yang harus di tempuh oleh mahasiswa menuju fasilitas warnet adalah 100 - 200 m, sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (masih mau ditempuh oleh mahasiswa) adalah 100 – 400 m.

Bila dibandingkan dengan standar yang berlaku maka mayoritas fasilitas warnet memiliki radius pelayanan maksimum kurang dari 0-1000 m. Sehingga radius pelayanan fasilitas warnet berdasarkan pergerakan mahasiswa adalah 100 - 400 m, yang dipengaruhi oleh faktor kualitas produk (akses internet yang cepat), serta kualitas pelayanan fasilitas.

#### **4.4.8 Keterkaitan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan counter pulsa dengan lokasi counter pulsa**

Fasilitas counter pulsa, sesuai dengan standar yang berlaku (Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota), termasuk kedalam fasilitas dengan skala pelayanan lingkungan permukiman yang memiliki radius maksimum 0-500 m.

Berdasarkan hasil survey, jarak eksisting yang harus di tempuh oleh mahasiswa menuju fasilitas counter pulsa adalah 0-200 m, sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (masih mau ditempuh oleh mahasiswa) adalah 0-300 m.

Bila dibandingkan dengan standar yang berlaku maka mayoritas fasilitas counter pulsa memiliki radius pelayanan maksimum kurang dari 0-500 m. Sehingga radius pelayanan fasilitas counter pulsa berdasarkan pergerakan mahasiswa adalah 0-300 m, yang dipengaruhi oleh faktor harga serta kualitas produk (pulsa cepat terkirim).

#### **4.4.9 Keterkaitan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan laundry dengan lokasi laundry**

Fasilitas laundry, sesuai dengan standar yang berlaku (Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota), termasuk kedalam fasilitas dengan skala pelayanan lingkungan permukiman yang memiliki radius maksimum 0-500 m.

Berdasarkan hasil survey, jarak eksisting yang harus di tempuh oleh mahasiswa menuju fasilitas laundry adalah 0-300 m, sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (masih mau ditempuh oleh mahasiswa) adalah 0-300 m.

Bila dibandingkan dengan standar yang berlaku maka mayoritas fasilitas laundry memiliki radius pelayanan maksimum kurang dari 0-500 m. Sehingga radius pelayanan fasilitas laundry berdasarkan pergerakan mahasiswa adalah 0-300 m, yang dipengaruhi oleh faktor kualitas pelayanan fasilitas, serta kualitas produk.

#### **4.4.10 Keterkaitan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan rental VCD dengan lokasi rental VCD**

Fasilitas rental VCD, sesuai dengan standar yang berlaku (Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota), termasuk kedalam fasilitas dengan skala pelayanan lingkungan permukiman yang memiliki radius maksimum 0-1000 m.

Berdasarkan hasil survey, jarak eksisting yang harus di tempuh oleh mahasiswa menuju fasilitas rental VCD adalah 200-400 m, sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (masih mau ditempuh oleh mahasiswa) adalah 200 – 500 m.

Bila dibandingkan dengan standar yang berlaku maka mayoritas fasilitas rental VCD memiliki radius pelayanan maksimum kurang dari 0-1000 m. Sehingga radius pelayanan fasilitas rental VCD berdasarkan pergerakan mahasiswa adalah 0-500 m, yang dipengaruhi oleh faktor kelengkapan produk serta biaya.

#### **4.4.11 Keterkaitan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan minimarket / supermarket dengan lokasi minimarket / supermarket**

Fasilitas minimarket / supermarket, sesuai dengan standar yang berlaku (Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota), termasuk kedalam fasilitas dengan skala pelayanan lingkungan permukiman yang memiliki radius maksimum 0-1000 m.

Berdasarkan hasil survey, jarak eksisting yang harus di tempuh oleh mahasiswa menuju fasilitas minimarket / supermarket adalah 300 – 500 m, sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (masih mau ditempuh oleh mahasiswa) adalah 300 – 500 m.

Bila dibandingkan dengan standar yang berlaku maka mayoritas fasilitas minimarket / supermarket memiliki radius pelayanan maksimum kurang dari 0-1000 m. Sehingga radius pelayanan fasilitas minimarket / supermarket berdasarkan pergerakan mahasiswa adalah 300 – 500 m, yang dipengaruhi oleh faktor harga produk serta kelengkapan produk.

#### **4.4.12 Keterkaitan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan mall / pusat perbelanjaan dengan lokasi mall / pusat perbelanjaan**

Fasilitas mall / pusat perbelanjaan, sesuai dengan standar yang berlaku (Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota), termasuk kedalam fasilitas dengan skala pelayanan lingkungan perkotaan yang memiliki radius maksimum > 1000 m.

Berdasarkan hasil survey, jarak eksisting yang harus di tempuh oleh mahasiswa menuju fasilitas mall / pusat perbelanjaan adalah 0,5 km – 1 km, sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (masih mau ditempuh oleh mahasiswa) adalah 0,5 – 2 km.

Bila dibandingkan dengan standar yang berlaku maka mayoritas fasilitas mall / pusat perbelanjaan memiliki radius pelayanan maksimum lebih dari > 1000 m. Sehingga radius pelayanan fasilitas mall / pusat perbelanjaan berdasarkan pergerakan mahasiswa adalah 0,5 – 2 km, yang dipengaruhi oleh faktor kelengkapan (variasi) produk serta harga produk.

#### **4.4.13 Keterkaitan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan toko buku dengan lokasi toko buku**

Fasilitas toko buku, sesuai dengan standar yang berlaku (Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk

Perencanaan Kawasan Perumahan Kota), termasuk kedalam fasilitas dengan skala pelayanan lingkungan perkotaan yang memiliki radius maksimum  $> 1000$  m.

Berdasarkan hasil survey, jarak eksisting yang harus di tempuh oleh mahasiswa menuju fasilitas toko buku adalah 0,5 – 2 km, sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (masih mau ditempuh oleh mahasiswa) adalah 1,5 – 2,5 km.

Bila dibandingkan dengan standar yang berlaku maka mayoritas fasilitas toko buku memiliki radius pelayanan maksimum lebih dari  $> 1000$  m. Sehingga radius pelayanan fasilitas toko buku berdasarkan pergerakan mahasiswa adalah 0,5 – 2,5 km, yang dipengaruhi oleh faktor harga produk serta kelengkapan (variasi) produk.

#### **4.4.14 Keterkaitan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan ATM dengan lokasi ATM**

Fasilitas ATM, sesuai dengan standar yang berlaku (Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota), termasuk kedalam fasilitas dengan skala pelayanan lingkungan perkotaan yang memiliki radius maksimum  $> 1000$  m.

Berdasarkan hasil survey, jarak eksisting yang harus di tempuh oleh mahasiswa menuju fasilitas ATM adalah 0 – 1 km, sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (masih mau ditempuh oleh mahasiswa) adalah 0 – 1,5 km.

Bila dibandingkan dengan standar yang berlaku maka mayoritas fasilitas ATM memiliki radius pelayanan maksimum lebih dari  $> 1000$  m. Sehingga radius pelayanan fasilitas ATM berdasarkan pergerakan mahasiswa adalah 0 – 1,5 km, yang dipengaruhi oleh faktor kelengkapan (variasi) pecahan uang, serta kualitas pelayanan fasilitas (keamanan dan kenyamanan).

#### **4.4.15 Keterkaitan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan tempat ibadah dengan lokasi tempat ibadah**

Fasilitas tempat ibadah, sesuai dengan standar yang berlaku (Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota), termasuk kedalam fasilitas dengan skala pelayanan lingkungan permukiman yang memiliki radius maksimum 0-500 m.

Berdasarkan hasil survey, jarak eksisting yang harus di tempuh oleh mahasiswa menuju fasilitas tempat ibadah adalah 0-100 m, sedangkan jarak terjauh yang diinginkan (masih mau ditempuh oleh mahasiswa) adalah 0-200 m.

Bila dibandingkan dengan standar yang berlaku maka mayoritas fasilitas tempat ibadah memiliki radius pelayanan maksimum kurang dari 0-500 m. Sehingga radius pelayanan fasilitas tempat ibadah berdasarkan pergerakan mahasiswa adalah 0-200 m,

yang dipengaruhi oleh faktor luasnya tempat ibadah serta kenyamanan dan kelengkapan fasilitas ibadah.

Berikut tabel yang menampilkan perbandingan antara radius pelayanan berdasarkan standar yang berlaku dengan jarak eksisting dan jarak terjauh yang diinginkan mahasiswa serta faktor yang mempengaruhi pemilihan fasilitas penunjang permukiman

**Tabel 4.94**  
**Perbandingan Antara Radius Pelayanan Fasilitas dengan Jarak Eksisting dan Jarak Terjauh yang Diinginkan serta Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Fasilitas Penunjang Permukiman**

Fasilitas Penunjang Permukiman	Standar Radius Pelayanan Fasilitas Penunjang Permukiman	Jarak Eksisting Fasilitas Penunjang Permukiman dari Lokasi Pemondokan	Jarak Terjauh yang Diinginkan Responden Menuju Fasilitas Penunjang Permukiman	Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Fasilitas Penunjang Permukiman	Keterangan
Warung Makan	0-500 m <sup>2)</sup>	0-100 m	100-300 m	jarak, rasa (kualitas) makanan, serta kualitas pelayanan fasilitas (kenyamanan)	Tabel 4.64 Gambar 4.192
Jasa Isi Ulang Air Minum	0-500 m <sup>2)</sup>	0-200 m	0-300 m	jarak, harga, kualitas produk air minum	Tabel 4.66 Gambar 4.194
Toko Kelontong	0-500 m <sup>1)</sup>	0-200 m	0-200 m	Jarak, kelengkapan, harga produk, serta kualitas produk	Tabel 4.68 Gambar 4.196
Fotokopi	0-500 m <sup>2)</sup>	0-300 m	200-300 m	jarak, kualitas produk, serta kualitas pelayanan fasilitas	Tabel 4.70 Gambar 4.198
Rental Komputer	0-500 m <sup>2)</sup>	0-200 m	0-300 m	jarak, harga, serta kualitas produk	Tabel 4.72 Gambar 4.200
Wartel	0-500 m <sup>2)</sup>	0-200 m	0-200 m	jarak, harga, serta jumlah KBU yang memadai	Tabel 4.74 Gambar 4.202
Warnet	0-1000 m <sup>3)</sup>	100 - 200 m	100 – 400 m	jarak, kualitas produk (akses internet yang cepat), serta kualitas pelayanan fasilitas	Tabel 4.76 Gambar 4.204
Counter Pulsa	0-500 m <sup>2)</sup>	0-200 m	0-300 m	jarak, harga, serta kualitas produk (pulsa cepat terkirim)	Tabel 4.78 Gambar 4.206



Fasilitas Penunjang Permukiman	Standar Radius Pelayanan Fasilitas Penunjang Permukiman	Jarak Eksisting Fasilitas Penunjang Permukiman dari Lokasi Pemandokan	Jarak Terjauh yang Diinginkan Responden Menuju Fasilitas Penunjang Permukiman	Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Fasilitas Penunjang Permukiman	Keterangan
Laundry	0-500 m <sup>2)</sup>	0-300 m	0-300 m	jarak, kualitas pelayanan fasilitas, serta kualitas produk	Tabel 4.80 Gambar 4.208
Rental VCD	0-1000 m <sup>3)</sup>	200-400 m	200 – 500 m	kelengkapan produk, biaya, serta jarak	Tabel 4.82 Gambar 4.210
Minimarket / Supermarket	0-1000 m <sup>3)</sup>	300 – 500 m	300 – 500 m	harga produk, kelengkapan produk, serta jarak	Tabel 4.84 Gambar 4.212
Mall / Pusat Perbelanjaan	> 1000 m <sup>4)</sup>	0,5 km – 1 km	0,5 – 2 km	jarak, kelengkapan (variasi) produk, serta harga produk	Tabel 4.86 Gambar 4.214
Toko Buku	> 1000 m <sup>3)</sup>	0,5 – 2 km	1,5 – 2,5 km	harga produk, kelengkapan (variasi) produk, serta jarak	Tabel 4.88 Gambar 4.216
ATM	> 1000 m <sup>5)</sup>	0 – 1 km	0 – 1,5 km	jarak, kelengkapan (variasi) pecahan uang, serta kualitas pelayanan fasilitas	Tabel 4.90 Gambar 4.218
Tempat Ibadah	0-500 m <sup>6)</sup>	0-100 m	0-200 m	Jarak, luasnya tempat ibadah serta kenyamanan	Tabel 4.92 Gambar 4.220

Sumber: Hasil Analisis 2009

Keterangan Tambahan pada Tabel 4.94

- 1) : Diasumsikan memiliki standar yang sama dengan fasilitas penunjang permukiman yang tertera pada tabel 2.1, yaitu terlampir pada penjelasan sarana perniagaan dengan jenis sarana warung, dengan melihat skala pelayanan dalam lingkungan permukiman dengan pencapaian  $\pm 500$  m.
- 2) : Diasumsikan memiliki standar yang sama dengan fasilitas penunjang permukiman yang tertera pada tabel 2.1, yaitu terlampir pada penjelasan sarana perniagaan dengan jenis sarana pertokoan, dengan melihat skala pelayanan mencakup satu RW dengan pencapaian  $\pm 1000$  m.
- 3) : Diasumsikan memiliki standar yang sama dengan fasilitas penunjang permukiman yang tertera pada tabel 2.1, yaitu terlampir pada penjelasan sarana perniagaan dengan jenis sarana pusat perbelanjaan lingkungan, dengan melihat skala pelayanan mencakup satu kota dengan pencapaian lebih dari 1000 m.
- 4) : Standar Khusus, yang diasumsikan berdasarkan lokasi eksisting fasilitas, serta data hasil kuisioner
- 5) : Sesuai dengan standar fasilitas penunjang permukiman yang tertera pada tabel 2.1, pada penjelasan sarana peribadatan (tempat ibadah).